

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII
SMP NAHDLATUTH THALABAH
KESILIR WULUHAN JEMBER**

TESIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh :

**AHMAD FIKRI JAUHARI
NIM: 213206030037**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2023**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII
SMP NAHDLATUTH THALABAH
KESILIR WULUHAN JEMBER**

TESIS

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh
AHMAD FIKRI JAUHARI
NIM: 213206030037

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2023**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER**” yang ditulis oleh Ahmad Fikri Jauhari ini, telah disetujui untuk diuji untuk dipertahankan di depan penguji tesis.


Jember, 16 September 2023

Pembimbing I



Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
NIP. 19731122001122001

Pembimbing II



Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP. 197110151998021003




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER" yang ditulis oleh Ahmad Fikri Jauhari ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari _____ dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Sidang : Dr. H. St. Rodliyah, M.Pd.
2. Anggota :
 - a. Penguji Utama : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.
 - b. Penguji Satu : Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
 - c. Penguji Dua : Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 27 Oktober 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fikri Jauhari
NIM : 213206030037
Program : Magister
Institusi : Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 30 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saya yang menyatakan



Ahmad Fikri Jauhari
NIM: 213206030037

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ (البقرة: ١٨٥)

Alloh menghendaki kemudahan bagimu

Dan tidak menghendaki kesukaran bagimu (al-Baqarah:185)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Baqarah (2:185) diakses pada 14 September 2023
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=185&to=185>

PERSEMBAHAN

Teruntuk para Kyai, Guru dan Dosen
yang telah membimbing ruh penulis
dan Abah-Ibuk yang senantiasa menyayangi,
mendidik serta mendoakan penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahi manusia dengan karunia berupa akal sebagai pembeda dengan ciptaan-Nya yang lain. Shalawat dan salam teruntuk kekasih-Nya, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi bagi jutaan umat Islam sehingga sampai sekarang Islam berkembang pesat di seluruh dunia.

Terimakasih penulis haturkan kepada segenap Guru penulis, terkhusus kepada *Romo* KH. M. Idris Djamaluddin, *murabbī al-rūh* penulis. Tak lupa penulis haturkan *Jazākum Allah ‘aḥsan al-jazā’* kepada kedua orang tua penulis, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang kepada penulis. Tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali untaian doa kepada mereka berdua, *Rabbi ‘ighfirli wa li wālidayya wa ‘irḥamhumā kamā rabbayānī ṣaghīrā.*

Selanjutnya, tak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada para pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tesis yang sederhana ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai suri teladan bagi para mahasiswa.
2. Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas limpahan ilmu yang bermanfaat.
3. Dr. H. St. Rodliyah, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas arahan, motivasi serta kemudahan pelayanan selama masa studi.

4. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. selaku Pembimbing I yang telaten membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
5. Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd., selaku Pembimbing II tesis penulis yang tidak henti-hentinya memberikan masukan yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan tesis.
6. Dr. Dwi Puspitarini, M.Pd., KH. Imam Baghowi Burhan, Dr. Khotibul Umam, Lc, M.A., sebagai validator produk penelitian yang memberikan saran dan arahan yang berharga.
7. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang mencurahkan ilmu, pengetahuan serta keteladanan selama penulis menyelesaikan pendidikan.
8. Keluarga besar SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2021, terkhusus PAI kelas A (Program Beasiswa Madin).

Penulis sadar walaupun sudah diusahakan semaksimal mungkin, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu sumbangsih dalam bentuk ide, pengarahan, serta kritik yang membangun penulis harapkan demi memperoleh hasil yang lebih baik.

Jember, 18 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Jauhari, Ahmad Fikri, 2023. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kitab Kuning Siswa Kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember*. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., Pembimbing II: Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.

kata kunci: Pengembangan LKPD, Hasil Belajar, Kitab Kuning

SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir merupakan sekolah berbasis pesantren yang membekali peserta didiknya dengan mata pelajaran kitab kuning, sebagai upaya untuk melestarikan tradisi pembelajaran di pondok pesantren. Untuk mempelajari kitab kuning secara mandiri, membutuhkan kemampuan baca tulis pego serta menerjemah teks-teks arab. Hal ini tentu menjadi permasalahan bagi peserta didik baru yang secara umum belum menguasai hal tersebut. Bahan ajar yang terbatas merupakan salah satu faktor penghambat ketuntasan pembelajaran mapel kitab kuning. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif menyusun bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) mapel kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel & Semmel yang juga dikenal dengan *Four-D Model* atau model 4-D. Model ini terdiri atas empat tahap, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas, kepraktisan dan efektifitas LKPD Mata Pelajaran Kitab Kuning Kelas VII di SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

Uji coba lapangan dilaksanakan di kelas VII C SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Uji validitas dilakukan oleh tiga orang ahli yang terdiri dari: 1) ahli desain, 2) ahli materi, dan 3) ahli bahasa. Uji kepraktisan berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa & observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran, dan uji efektifitas ditentukan melalui hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji validasi oleh ahli desain materi, dan bahasa secara berturut-turut mendapat nilai 3,5; 3,75; dan 3,6 dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,62 dengan kriteria valid, artinya LKPD layak digunakan. Kriteria kepraktisan LKPD terpenuhi dari hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan skor 90% dengan kesimpulan sangat aktif, dan hasil observasi aktivitas guru melalui lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 88% dengan kategori baik, artinya LKPD ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan nilai rata-rata N-gain score sebesar 0,57 yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD kitab kuning kelas VII efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa LKPD mata pelajaran kitab kuning kelas VII telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

ملخص البحث

جوهرى، أحمد فكري، ٢٠٢٣. تطوير ورقة عمل الطالب لتحسين نتيجة التعلم في مادة كتاب التراث للصف السابع بالمدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير ولوهان جمبر. بحث العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الدكتورة دياه ناوانجساري الماجستير، و(٢) الدكتور محمد سوتومو الماجستير.

الكلمة الرئيسية: تطوير ورقة عمل الطالب، ونتيجة التعلم، وكتاب التراث

كانت المدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير من المدارس التي تقوم تحت إشراف المعهد الإسلامي وتزود هذه المدرسة الطلاب بدروس كتب التراث، لأجل حفاظ التقاليد التعليمية في المعهد الإسلامي. ولتعلم الذاتي لكتب التراث، فتحتاج إلى القدرة على القراءة والكتابة باللغة العربية وأيضاً ترجمة النصوص العربية. وهذا بالطبع سفو يصير تحدياً للطلاب الجدد الذين لا يتقنون هذه المهارات بعد. والقلة في المواد التعليمية تُعتبر إحدى العوامل التي تعوق تحقيق اكتمال التعليم في دراسة مادة كتب التراث. أساساً على الخلفية السابقة فأردا الباحث إعداد المادة التعليمية بشكل ورقة عمل الطالب لمادة كتب التراث لتحسين نتيجة التعلم لدى الطلبة.

استخدم الباحث في هذا البحث طريقة البحث والتطوير من خلال نموذج تطوير ثياغاراغان، وسيميل، وسيميل المعروف أيضاً بنموذج مراحل الأربع أو أسلوب (4-D) ويتكون هذا الأسلوب من أربع مراحل، وهي: التحديد، والتصميم، والتطوير، والنشر. ويهدف هذا البحث إلى إختبار الصدق، والملاءمة، وفعالية ورقة عمل الطالب لمادة كتب التراث في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير ولوهان جمبر. أقيم الإختبار الميداني في الصف السابع (ج) بالمدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير ولوهان جمبر. وتم إجراء إختبار الصدق بواسطة ثلاثة خبراء (يتضمنون: ١) خبير في التصميم، ٢) خبير في المحتوى، و ٣) خبير في اللغة. أما إختبار الجدوى العملية فاعتمد على نتائج مراقبة أنشطة الطلاب ومراقبة تنفيذ وسائل التعليم، وتم تحديد إختبار الكفاءة من خلال نتائج تعلم الطلاب.

نتائج التحقق من صحة تصميم المواد واللغة من قبل الخبراء بالتوالي هي ٣,٥ ، ٣,٧٥ ، و ٣,٦ مع متوسط عام يبلغ ٣,٦٢ بمعايير الصدق. والمعايير التطبيقية لورقة عمل الطالب تم تحقيقها من خلال ملاحظة نشاط الطلاب، حيث تم تحقيق نسبة نجاح بلغت ٩٠% مع استنتاج أن النشاط كان ممتازاً. ومن خلال ملاحظة نشاط المعلمين باستخدام ورقة ملاحظة تنفيذ الأدوات التعليمية، تم الحصول على نسبة متوسطة تقدر بنحو ٨٨% بتصنيف جيد. استناداً إلى متوسط قيمة الزيادة N التي بلغت ٠,٥٧، يمكن استنتاج أنه يندرج ضمن فئة الوسط. ويمكن استنتاج أن استخدام ورقة عمل الطالب في درس كتب التراث في الصف السابع فعال في تحسين نتائج تعلم الطلاب. يمكن استنتاج أن ورقة عمل الطالب في درس كتب التراث في الصف السابع قد استوفت معايير الصحة والفعالية والفاعلية.

ABSTRACT

Jauhari, Ahmad Fikri. 2023. Development of Student Worksheets (LKPD) to Improve Learning Outcomes in the Classic Book Subject for 7th Grade Students at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School, Kesilir, Wuluhan, Jember. Thesis. Islamic Religious Education Study Program. State Islamic University of Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. Advisor II: Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.

Keywords: Development of Student Worksheets (LKPD), Learning Outcomes, Classic Book.

Nahdlatuth Thalabah Junior High School is a *pesantren*-based school that equips its students with classic book subjects as an effort to preserve the traditional learning methods in Islamic boarding schools. Learning classic book subjects independently requires proficiency in reading, writing, and translating Arabic texts. This poses a challenge for new students who generally do not possess these skills. Limited teaching materials are one of the hindrances to achieving satisfactory learning outcomes in classic book subjects. Therefore, the researcher took the initiative to develop teaching materials in the form of Student Worksheets (LKPD) for the 7th-grade classic book subject at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School to enhance student learning outcomes.

This study is a research and development (R&D) using the Thiagarajan, Semmel & Semmel which is also known as the Four-D or 4-D. This model consists of four stages: define, design, develop, and disseminate. The aim of this research is to test the validity, practicality, and effectiveness of the Student Worksheets (LKPD) for the classic Book Subject in the 7th grade at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School in Kesilir Wuluhan Jember.

The field trial was conducted in class VII C at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School in Kesilir Wuluhan Jember. The validity test was carried out by three experts, they are: 1) a design expert, 2) a subject matter expert, and 3) a language expert. The practicality test was based on observations of student activities and the implementation of the teaching materials, while the effectiveness test was determined through student learning outcomes.

The validation results from the design, subject matter, and language experts were 3.5, 3.75, and 3.6, respectively, with an overall average of 3.62, indicating that the materials are valid. The practicality criteria for the Student Worksheets (LKPD) were also met, with a 90% score from observations of student activities, indicating that students were highly active. Observations of teacher activities, as measured through the implementation of the teaching materials, received an average score of 88%, indicating a good level of practicality. Based on the average N-gain score of 0.57, it falls into the moderate category. From the result, it can be concluded that the use of the LKPD for the 7th-grade classic book subject is effective in improving student learning outcomes. Furthermore, the LKPD for the classic book subject in 7th grade has fulfilled the criteria for validity, practicality, and effectiveness.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	9
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	30
1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	30
2. Hasil Belajar	36
3. Kitab Kuning.....	38

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	45
A. Model Penelitian Dan Pengembangan.....	45
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....	47
C. Uji Coba Produk.....	50
D. Sistematika Penulisan.....	59
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	61
A. Penyajian Data Uji Coba.....	61
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	61
2. Tahap perancangan (<i>Design</i>).....	69
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	75
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	88
B. Analisis Data Uji Coba.....	90
C. Revisi Produk.....	94
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	97
A. Kajian Produk.....	97
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Rekapitulasi Hasil Belajar	5
Tabel 2.1	Perbedaan, Persamaan serta Orisinalitas Penelitian	25
Tabel 3.1	Aspek yang Dinilai, Instrumen dan Responden	52
Tabel 3.2	Kriteria Kevalidan	55
Tabel 3.3	Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa	57
Tabel 3.4	Kriteria Hasil Observasi Keterlaksanaan Perangkat Pembelajaran	57
Tabel 3.5	Kriteria N-Gain	58
Tabel 3.6	Kriteria Kualitas Perangkat Pembelajaran	58
Tabel 4.1	Rekapitulasi nilai UAS kitab kuning	63
Tabel 4.2	Uraian kegiatan pembelajaran materi penulisan pegu	66
Tabel 4.3	Uraian kegiatan pembelajaran materi simbol makna pegu	67
Tabel 4.4	Rumus tujuan pembelajaran kitab kuning	68
Tabel 4.5	Identitas Validator	76
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Desain	76
Tabel 4.7	Saran dan Perbaikan dari Ahli Desain	77
Tabel 4.8	Hasil Validasi Ahli Materi	78
Tabel 4.9	Hasil Validasi Ahli Bahasa	79
Tabel 4.10	Jadwal uji coba	80
Tabel 4.11	Identitas observer penelitian	82
Tabel 4.12	Hasil observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran	83
Tabel 4.13	Hasil refleksi keterlaksanaan perangkat pembelajaran	84
Tabel 4.14	Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa	85
Tabel 4.15	Hasil refleksi observasi aktifitas siswa	86
Tabel 4.16	Hasil Nilai Pre-Test dan Post-test Siswa	87
Tabel 4.17	Rata-rata Hasil Validasi Ahli	90
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	91
Tabel 4.19	Rata-rata hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran	92
Tabel 4.20	Hasil N-gain belajar siswa	93
Tabel 4.21	Hasil Revisi LKPD Kitab Kuning	94

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 2.1	Urutan Penyusunan LKPD	36
Gambar 3.1	Alur Model Pengembangan 4-D.....	46
Gambar 4.1	LKPD kitab kuning sebelum diuji validasi.....	74
Gambar 4.2	Diseminasi LKPD di SMP Nahdlatuth Thalabah	78
Gambar 4.3	Diseminasi LKPD di Asrama Ndalem Tengah	79
Gambar 4.4	Diseminasi LKPD melalui Google Drive	79
Gambar 4.5	Diseminasi LKPD melalui Youtube	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI

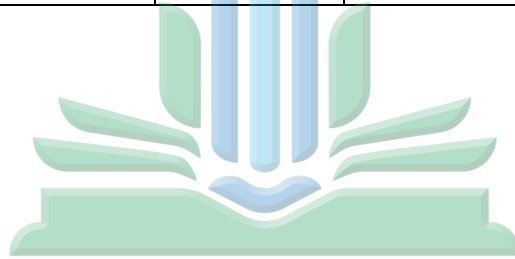
Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan adalah pedoman yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Amerika Serikat (*Library of Congress*)² sebagaimana tabel berikut:

Pedoman Transliterasi Model *Library of Congress*

Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin/ Indonesia
ا	ا	ا	ا	a/i/u
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	ḥ
خ	خ	خ	خ	kh
د	د	د	د	d
ذ	ذ	ذ	ذ	dh
ر	ر	ر	ر	r
ز	ز	ز	ز	z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ

² Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021

ع	ع	ع	ع	' (ayn)
غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
ه	ه	ه، ه	ه، ه	h
و	و	و	و	w
ي	ي	ي	ي	y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam sangat mendukung pengembangan ilmu. Banyak ayat-ayat al-Quran yang mengandung retorika dari Allah seperti *afalā ta'qilūn* (apakah kalian tidak berakal?) atau *afalā tatafakkarūn* (apakah kalian tidak berpikir?) sehingga mendorong orang Islam untuk menggunakan serta memanfaatkan potensinya untuk mencari serta mengembangkan ilmu.³

Upaya pengembangan ilmu dapat dilakukan dengan beragam cara, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan peran pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk pengembangan kemampuan berpikir seseorang. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting terhadap suatu bangsa dalam menjawab tantangan era globalisasi. Apalagi pada saat ini bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan eksternal berupa hadirnya revolusi industri 4.0 yang bertumpu pada *cyber-physical system*, dengan didukung oleh kemajuan teknologi, basis informasi, pengetahuan, inovasi, dan jejaring, yang menandai era penegasan munculnya abad kreatif. Begitu pula dengan tantangan lainnya yang bersifat internal, yaitu melemahnya mentalitas anak-anak bangsa sebagai dampak maraknya simpul informasi dari media sosial. Menghadapi tantangan tersebut tentu harus diimbangi dengan pendidikan yang bermutu agar dapat menjamin tumbuh kembangnya sumber daya manusia yang berkualitas, bertindak cepat, tepat,

³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Millenium III* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 12.

dan mampu beradaptasi dengan baik dalam mengantisipasi sekaligus mengatasi dampak negatif dari dampak perubahan besar tersebut.

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan generasi muda dalam menjalani kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan yang dimaksud bukan sekedar proses transfer ilmu dan keahlian saja, namun juga transformasi nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian sehingga generasi muda siap untuk menyongsong kehidupan.⁴ Di dalam UU No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Pondok pesantren sudah sejak lama dikenal sebagai institusi pendidikan tertua yang sampai sekarang masih mempertahankan tradisi pengajaran Islamnya.⁶ Pondok pesantren merupakan tempat untuk para santri dalam mendalami ilmu agama. Tradisi yang masih terus dijaga membuat pondok pesantren ini memiliki ciri khas yang membedakannya dengan tempat mendalami ilmu agama lainnya. Salah satu ciri khasnya adalah proses pembelajaran yang menggunakan media kitab kuning sebagai rujukan utama

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, 7.

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

⁶ Akh Syaiful Rijal, "Pemakaian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren di Pamekasan," 2, 293–316. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1113/779>

keilmuan.⁷

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, selain menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk pengkajian kitab kuning, banyak pesantren yang menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan pendidikan umum. Besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan putera/ puterinya di Sekolah di bawah naungan Pondok Pesantren, tidak lepas dari harapan besar mereka supaya putera/ puterinya mendapatkan bimbingan materi keagamaan secara mendalam, sehingga kelak putera/puterinya menjadi ulama, atau setidaknya menghindarkan mereka dari hiruk pikuk moralitas modern yang amburadul.⁸ Sehingga, selain memperkaya pikiran murid dengan penjelasan-penjelasan, pendidikan pesantren bertujuan untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan perilaku jujur, serta menanamkan pengertian bahwa belajar merupakan kewajiban dan pengabdian kepada Tuhan.

Terdapat 611 lembaga pondok pesantren di kabupaten Jember dan terbanyak di Provinsi Jawa Timur.⁹ Sebagian besar pondok pesantren tersebut menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan pendidikan umum. Salah satu diantaranya adalah Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah yang

⁷ Putro, A. A. Y., Suyanto, & Suryono, Y. (2019). "New Tradition of Pesantren in Character Education". Journal of Physics: Conference Series, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012002>

⁸ Dhofier, Zamakhsyari. 2019. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 44.

⁹ Ditpdpontren Kemenag, akses pada tanggal 01 Oktober 2022, di <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=35>.

terletak di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Pondok Pesantren yang dirintis oleh KH. Imam Bukhori sejak tahun 1924 ini selain eksis dalam melaksanakan pengkajian kitab kuning, madrasah diniyah, serta menghafalkan al-Quran, juga menaungi pendidikan umum setiap di jenjang pendidikan dasar dan menengah, mulai TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, hingga SMK dan MA. Dengan jumlah santri tidak kurang dari 3.000 orang, pondok pesantren ini termasuk pondok pesantren besar di Kabupaten Jember.

SMP Nahdlatuth Thalabah merupakan SMP yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah. SMP Nahdlatuth Thalabah yang telah didirikan sejak tahun 2009 ini berikhtiyar menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk membentuk pribadi Islami yang unggul dan siap berkompetisi.¹⁰ Salah satu upaya untuk mewujudkan visi tersebut dengan menambah muatan lokal berupa mata pelajaran kitab kuning. Tujuannya adalah membantu peserta didik untuk mempelajari kitab kuning yang secara umum diajarkan di pondok pesantren.

Untuk mempelajari dan memahami kitab kuning secara mandiri, peserta didik setidaknya harus menguasai kemampuan baca tulis huruf arab/hijaiyah, kemampuan baca tulis aksara jawa pego, serta kemampuan untuk menerjemah teks-teks arab. Tanpa hal-hal tersebut, sulit bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran serta memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada materi kitab kuning. Keadaan ini tentu menjadi permasalahan bagi peserta didik baru yang secara umum belum menguasai hal

¹⁰ M. Bazar Jauhari, diwawancara oleh Penulis, 24 Oktober 2022.

tersebut. Selama ini kegiatan pembelajaran mapel kitab kuning di SMP Nahdlatuth Thalabah kelas VII hanya menyalin teks yang ditulis oleh guru di papan tulis, tanpa ada koreksi tulisan dari guru atau praktek untuk membaca. Sehingga penguasaan mata pelajaran kitab kuning, terutama dalam hal kemampuan membaca makna dan menerjemahkan teks arab ke dalam bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil evaluasi sumatif yang dilaksanakan pada akhir semester selama dua tahun terakhir, rata-rata persentase ketidaktuntasan pembelajaran mata pelajaran kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember mencapai angka 32% sebagaimana yang terdapat dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar
Mapel Kitab Kuning Kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah¹¹

No	Penilaian	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	UAS Ganjil 2020-2021	183	139	76%	44	24%
2	UAS Genap 2020-2021	183	103	56%	80	44%
3	UAS Ganjil 2021-2022	171	122	71%	49	29%
4	UAS Genap 2021-2022	171	115	67%	56	33%
Persentase Keseluruhan			Tuntas	68%	Tidak Tuntas	32%

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peneliti memilih LKPD karena karakteristik LKPD yang ringkas materi namun kaya akan tugas, sehingga diharapkan mampu memotivasi

¹¹ SMP Nahdlatuth Thalabah, "Rekapitulasi Penilaian Akhir Semester", 7 Oktober 2022.

peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri. Selain itu LKPD dipilih karena tujuan pembelajaran mapel kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah adalah peserta didik mampu menulis pegu, membaca kitab kuning, memberi makna serta menerjemahkan teks arab. Hal-hal tersebut membutuhkan banyak pembiasaan dan latihan sehingga LKPD merupakan bahan ajar yang tepat untuk mempermudah proses pembelajaran. LKPD yang praktis dan mempermudah proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. LKPD yang dimaksud berisi tentang pengenalan huruf pegu beserta cara membaca dan menulisnya, cara memberi makna pada kitab kuning, serta menerjemah teks-teks bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia.

Sejauh ini peneliti belum menemukan LKPD mata pelajaran kitab kuning yang secara spesifik diujicobakan dalam penelitian. Sehingga Maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kitab Kuning Siswa Kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas LKPD mata pelajaran Kitab Kuning siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD mata pelajaran Kitab Kuning siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember?

3. Bagaimana efektifitas LKPD mata pelajaran Kitab Kuning siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas LKPD mata pelajaran Kitab Kuning siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
2. Mengetahui kepraktisan LKPD mata pelajaran Kitab Kuning siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
3. Mengetahui efektifitas LKPD mata pelajaran Kitab Kuning siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

D. Spesifikasi Produk yang dihasilkan

Produk bahan ajar ini memiliki karakteristik sebagaimana berikut:

1. Deskripsi tampilan.
 - a. Berjenis media cetak (*material printed*) dengan ukuran kertas a4 (21cm x 29,7cm). Tata letak, pilihan warna, gambar ilustrasi, serta huruf disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa supaya lebih menarik dan mudah untuk dipelajari.
 - b. Desain cover yang proporsional antara pemilihan warna, bentuk dan ukuran huruf untuk menambah daya tarik peserta didik.
 - c. Menggunakan font tahoma ukuran 12 untuk huruf abjad, dan font traditional arabic ukuran 16, untuk memudahkan siswa membaca dan memahami bahan ajar di setiap pertemuan.

- d. Terdapat latihan pada setiap pertemuan untuk meningkatkan kemampuan baca-tulis pego peserta didik
- e. Terdapat ruang kosong untuk menambah catatan penting peserta didik dan koreksi tulisan oleh guru.

2. Deskripsi Bahasa

Bahan ajar ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan intelektual siswa. Menggunakan bahasa yang singkat dan sederhana untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

3. Deskripsi Isi.

a. Pendahuluan

Berisi tentang kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, *tawasul*, doa belajar, kata pengantar, dan standar kompetensi lulusan,

b. Kegiatan Belajar

Berisi uraian singkat dan pokok-pokok materi yang terdiri dari :

(1) Pengenalan huruf pego

Dalam hal penulisan, sebagian besar huruf pego mirip dengan huruf hijaiyah. Jadi ketika peserta didik telah menguasai baca tulis huruf hijaiyah, secara umum mampu menulis sebagian besar dari huruf pego. Namun terdapat beberapa huruf yang hanya ada dalam penulisan huruf pego. Terdapat pula beberapa penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah umum. Oleh karena itu dalam bahan ajar ini akan dikenalkan dengan cara menulis huruf pego yang terdiri dari beberapa pembahasan, antara lain: (a) Pengertian huruf pego, (b)

Penulisan dasar huruf pegu, (c) Penulisan aksara khusus pegu (d) Penulisan pegu dari kata serapan bahasa Arab.

(2) Pengenalan simbol makna pegu.

Simbol makna pegu diajarkan secara bertahap. Guru menulis beberapa contoh di papan tulis lafadz beserta maknanya, kemudian murid menyalin pada lembar yang telah tersedia, kemudian murid membaca tulisannya satu persatu dihadapan guru.

Pemilihan contoh kalimat pada masing-masing pembahasan setidaknya melibatkan tiga unsur, yaitu: (a) Contoh-contoh yang ada di dalam kitab nahwu, (b) Contoh-contoh yang menunjukkan aktifitas sehari-hari murid, (c) Contoh-contoh yang berasal dari kata bijak bahasa Arab yang mengandung pembelajaran tentang budi pekerti yang luhur, sebagai suri teladan dan motivasi siswa untuk mengamalkan makna yang terkandung dalam lafadz-lafadz tersebut.

Terdapat catatan untuk simbol makna pegu yang serupa, beserta ulasan sederhana dalam tata bahasa arab untuk memudahkan siswa mempelajari kitab kuning pada tahap selanjutnya.

(3) Penutup

Terdapat pada setiap pertemuan yang berupa tes tulis dan tes lisan, untuk meningkatkan kemampuan baca tulis pegu dan pemahaman kitab kuning.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Ada tiga fungsi penelitian menurut Giphart yaitu: (1) memahami

fenomena (*need to know*), (2) membantu melaksanakan pekerjaan (*need to do*), serta (3) untuk memilih dan mengukur (*need to choose*). Memahami fenomena berarti menggambarkan fakta, membuktikan, mengembangkan, serta menemukan pengetahuan baru. Membantu melaksanakan pekerjaan supaya lebih efektif dan efisien berarti keberadaan LKPD tersebut mampu mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan penelitian untuk memilih dan mengukur, yakni untuk mengukur seberapa efektif program yang telah dijalankan dengan menggunakan penelitian evaluasi.¹²

Pengembangan LKPD mapel kitab kuning ini penting untuk dilakukan karena sampai saat ini LKPD belajar baca tulis huruf pego praktis masih sangat terbatas. Selain itu proses pembelajaran baca tulis pego masih belum sistematis sebagaimana metode praktis belajar membaca al Quran. Sehingga pengembangan LKPD ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pendidik sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran, serta peserta didik yang baru mempelajari huruf pego dan kitab kuning.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan LKPD Mata Pelajaran Kitab Kuning Kelas VII ini adalah:

1. LKPD mata pelajaran Kitab Kuning kelas VII ini mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai baca-tulis kitab kuning.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 26.

2. LKPD mata pelajaran Kitab Kuning kelas VII ini dapat dipelajari siswa secara mandiri untuk memperlancar dan mempercepat penguasaan materi pembelajaran.
3. LKPD mata pelajaran Kitab Kuning kelas VII ini terintegrasi dengan materi pembelajaran akhlak / pendidikan karakter.
4. Validator yang berkompeten akan membuat LKPD lebih baik.

Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Kitab Kuning Kelas VII SMP ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan, yaitu:

1. LKPD ini membahas tatacara penulisan dan membaca huruf pegu di SMP Nahdlatuth Thalabah.
2. LKPD ini membahas tatacara penulisan dan membaca makna kitab kuning di SMP Nahdlatuth Thalabah.
3. Uji coba produk dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Nahdlatuth Thalabah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan oleh peneliti dengan tujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian. Untuk menyamakan persepsi dari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka di definisikan istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha untuk memperdalam, memperluas, serta menyempurnakan teori, tindakan, maupun produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berbentuk lembaran kertas yang didalamnya memuat rangkuman dan petunjuk menyelesaikan tugas berupa teori maupun praktek sesuai kompetensi dasar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

4. Kitab Kuning

Merupakan kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di Pesantren. Kitab kuning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran kitab kuning yang terdapat di SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian dengan topik atau pembahasan yang sama atau hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dimaksudkan sebagai perbandingan serta tambahan referensi yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Nino Andrianto tahun 2011 Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multikultural bagi Siswa Kelas XII SMA N 2 Kediri”

Penelitian ini dilaksanakan karena belum tersedianya bahan ajar berbasis multikultural yang efektif dan menarik di SMA secara umum, khususnya di SMA N 2 Kediri sebagai sasaran pengguna bahan ajar. Mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall, pengembangan bahan ajar ini dilaksanakan melalui langkah-langkah Arief S. Sadiman. Hasil akhir dari penelitian ini terdiri dari : (1) buku pegangan siswa, (2) buku pegangan guru.

Hasil uji coba bahan ajar oleh ahli materi adalah 91% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba bahan ajar oleh ahli media sebesar 82,84% dengan kualifikasi baik. Hasil uji coba bahan ajar oleh ahli bahasa sebesar 72% dengan kualifikasi cukup baik. Hasil uji coba perorangan sebesar 76,44% dengan kualifikasi cukup baik. Hasil uji coba kelompok kecil sebesar 80,67% dengan kualifikasi baik. Sedangkan hasil uji coba lapangan memperoleh persentase sebesar 89,77% dengan kualifikasi baik. Hasil belajar siswa yang diukur melalui *pre-test* dan *post test* terdapat

peningkatan hasil rata-rata mencapai 32,41%. Dengan demikian ketercapaian kriteria ketuntasan belajar sebanyak 97%. Berdasarkan hasil penghitungan statistik uji-t, diperoleh nilai harga t hitung = 5,426 > 2,04. Artinya t hitung > t tabel. Selanjutnya dilakukan penelaahan pada tabel dengan taraf signifikan 95%. Dengan demikian pengujian hipotesis diperoleh hasil H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai awal dan nilai akhir. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multikultural bagi Siswa Kelas XII SMA N 2 Kediri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu : (1) menggunakan metode *research and development*, (2) menghasilkan produk berupa bahan ajar. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Nino Indrianto menghasilkan produk berupa bahan ajar PAI berbasis multikultural, sedangkan produk yang akan dihasilkan penulis merupakan bahan ajar mata pelajaran Kitab Kuning, (2) Penelitian yang dilakukan oleh Nino Indrianto mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall dengan mengikuti langkah-langkah Arif S. Sadiman, sedangkan penelitian penulis menggunakan model 4-D, (3) Subjek penelitian di atas adalah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Kediri, sedangkan subjek yang akan penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

2. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Muslih, tahun 2020 Pascasarjana IAIN Jember dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Mahabbati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Muttaqin Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang”

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui keefektifan bahan ajar mahabbati di TPQ Nurul Muttaqin Desa Kunir

¹³ Nino Indrianto, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Bagi Siswa Kelas XII SMAN2 Kediri” (Tesis, Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011).

Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Penelitian dengan jenis penelitian pengembangan (*Development Research*) ini menggunakan model ASSURE yang mempunyai enam langkah penelitian, yaitu: karakteristik siswa, standar dan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, partisipasi siswa, serta evaluasi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini termasuk dalam kualifikasi baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Validasi desain dengan menggunakan model ASSURE adalah 100% dan validasi isi adalah 94%. Hasil ini menunjukkan bahwa bahan ajar belajar membaca al-Quran Mahabbati sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data (uji-t) pertama yang melibatkan 100 siswa, menunjukkan ketuntasan 40% dan ketidaktuntasan mencapai 60%. Uji t kedua menunjukkan persentase ketuntasan mencapai 90% dan hanya menyisakan 10% ketidaktuntasan. Hasil analisis data uji-t diperoleh bahwa t hitung sebesar 12,542 dan t tabel sebesar 1,948. Dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar metode membaca Al-Quran Mahabbati efektif untuk digunakan.¹⁴

Penelitian di atas memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu : (1) menggunakan metode *research and development*, (2) menghasilkan produk berupa bahan ajar. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muslih menghasilkan produk berupa bahan ajar belajar membaca al-Quran, sedangkan produk yang akan dihasilkan penulis merupakan bahan ajar mata pelajaran Kitab Kuning, (2) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muslih menggunakan model ASSURE, sedangkan penelitian penulis menggunakan model 4-D, (3) Subjek penelitian di atas adalah santri TPQ Nurul Muttaqin Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten

¹⁴ Muhammad Muslih, “*Pengembangan Bahan Ajar Mahabbati dalam Pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Muttaqin Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*” (Tesis, Pascasarjana IAIN Jember, 2020).

Lumajang, sedangkan Subjek yang akan penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

3. Tesis yang ditulis oleh Jumari, Pascasarjana UIN KHAS Jember dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember” tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bermuatan nilai-nilai keislaman serta menguji keefektifan LKPD tersebut. Menggunakan model penelitian dan pengembangan pembelajaran Borg and Gall yang memiliki 10 tahapan desain pembelajaran. Tahapan tersebut meliputi: tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk serta produksi massal.

Hasil penilaian dari validasi desain adalah 81,66%, ahli materi 85,88%, dan ahli bahasa 70%. Rata-rata nilai dari ketiga ahli tersebut adalah 79,18% dengan kriteria layak. Hasil dari angket siswa menunjukkan 93,10%, dengan kesimpulan bahan ajar tersebut sangat menarik. Hasil analisa data dalam uji coba lapangan menunjukkan bahwa 6,25 % tuntas dan 93,75% tidak tuntas, sedangkan hasil post test menunjukkan bahwa 90,62% tuntas dan 6,25% tidak tuntas. Hasil analisis data uji-t diperoleh bahwa t hitung $>$ t tabel ($16,973 > 2,042$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya LKPD tersebut efektif untuk digunakan.¹⁵

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu : (1) menggunakan metode *research and development*, (2) menghasilkan produk berupa bahan ajar. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Jumari menghasilkan produk berupa LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman, sedangkan produk yang

¹⁵ Jumari, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember” (Tesis, UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2022).

akan dihasilkan penulis merupakan bahan ajar mata pelajaran Kitab Kuning, (2) Penelitian yang dilakukan oleh Jumari menggunakan model pengembangan pembelajaran Borg and Gall, sedangkan penelitian penulis menggunakan model 4-D, (3) Subjek penelitian di atas adalah siswa MIN 4 Jember, sedangkan Subjek yang akan penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

4. Tesis oleh Ulfi Lukluah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MIS Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun”.

Menurut peneliti, bahan ajar kurikulum 2013 tentang tema tempat tinggal belum sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Hal ini mengurangi esensi dari kurikulum 2013 yang menjunjung aspek kontekstual dan dekat dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Oleh karena itu peneliti berinisiatif membuat bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal yang valid, menarik, efektif, dan terapan. Menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang memiliki 10 tahapan, penelitian ini dilakukan sampai pada langkah kesembilan. Langkah ke 10 (produksi massal) ditiadakan karena hanya membuat prototype produk yang sesuai dengan tujuan penelitian dan pengembangan.

Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar tematik ini berupa : (1) integrasi antara nilai- nilai Islami dalam kegiatan pembelajaran serta kearifan lokal di kabupaten Madiun. (2) validitas para ahli menunjukkan persentase 89,17% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan, (3) Tingkat kemenarikan menunjukkan persentase 93,12% dengan kriteria sangat menarik dan layak digunakan, (4) tingkat keefektifan menunjukkan persentase 78,01% dengan kriteria sangat efektif, (5) tingkat keterterapan menunjukkan persentase 86,08% dengan kriteria sangat baik dan memenuhi unsur keterterapan untuk dijadikan bahan pembelajaran.¹⁶

¹⁶ Ulfi Lukluah, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MIS Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun” (Tesis, Program Pascasarjana UIN

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Lukluah memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu : (1) menggunakan metode *research and development*, (2) menghasilkan produk berupa bahan ajar. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Lukluah menghasilkan produk bahan ajar tematik bermuatan Islam dan kearifan lokal, sedangkan produk yang akan dihasilkan penulis merupakan bahan ajar mata pelajaran Kitab Kuning, (2) Penelitian di atas menggunakan model pengembangan pembelajaran Borg and Gall kecuali langkah terakhir yaitu produksi massal, sedangkan penelitian penulis menggunakan model 4-D, (3) Subjek penelitian di atas adalah siswa kelas IV MIN Bancong & MIS Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun, sedangkan Subjek yang akan penulis teliti adalah SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

5. Tesis oleh Fahrizal Ibnu Pradana, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Anti Kekerasan pada Jenjang SMA kelas XI”

Banyaknya tindak kekerasan yang terjadi di dunia pendidikan terutama di sekolah, melatarbelakangi peneliti untuk meminimalisir hal tersebut, dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di sekolah melalui integrasi nilai-nilai anti kekerasan ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Penulisan tesis ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis nilai-nilai anti kekerasan yang dapat dipalikhaskan ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian berjenis *research and development* ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket / kuisioner. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis isi dan

analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Porsi materi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan kemendikbud masih terlalu sedikit. (2) Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model Borg and Gall yang dimulai dari tahap penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk, uji coba produk, hingga terakhir revisi hasil uji produk. Pengembangan bahan ajar ini hanya pada tahap menghasilkan produk, bukan tahap diseminasi dan penggunaan produk. (3) Pengujian keterbacaan produk dilakukan dalam tiga kali tahapan, yakni tahap uji coba lapangan awal, uji coba produk pertama, dan uji coba lapangan skala luas. Pada uji coba lapangan awal, persentase dari ahli materi sebesar 87% yang berarti baik. Sedangkan dari ahli media mendapatkan persentase keterbacaan 75% yang berarti cukup baik. Pada uji coba lapangan awal, persentase keterbacaan sebesar 97,6% dari Guru PAI, serta 90,5% dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ajibarang yang keduanya berarti sangat baik. Dan dalam uji coba lapangan skala luas, produk mendapatkan persentase keterbacaan sebesar 84% yang berarti baik.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal Ibnu Pradana memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu : (1) Menggunakan metode *research and development*, (2) Menghasilkan produk berupa bahan ajar. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Lukluah menghasilkan produk bahan ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis nilai-nilai pendidikan anti kekerasan, sedangkan produk yang akan dihasilkan penulis merupakan bahan ajar mata pelajaran Kitab Kuning, (2) Penelitian di atas menggunakan model pengembangan pembelajaran Borg and Gall, sedangkan penelitian penulis menggunakan model 4-D, (3) Subjek penelitian di atas adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ajibarang, sedangkan Subjek yang akan penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

¹⁷ Fahrizal Ibnu Pradana, “*Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Anti Kekerasan Pada Jenjang SMA Kelas XI*” (Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2020).

6. Disertasi oleh Muhammad Akhir, Pascasarjana UIN Makassar tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter”

Pengajaran mata kuliah Bahasa Indonesia yang termasuk dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdiknas RI No. 43/DIKTI/Kep/2006 masih perlu ditingkatkan. Penyusunan mata kuliah pengembangan kepribadian perlu menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap pokok bahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan materi ajar Bahasa Indonesia yang valid, praktis dan efektif yang dapat diimplementasikan pada mahasiswa.

Penelitian berjenis pengembangan ini menggunakan Model 4-D yang diujicobakan pada mata kuliah Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menggunakan metode observasi, tes dan angket sebagai teknik pengumpulan data, serta metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk teknik analisis data. Kualitas produk dibuktikan dengan materi ajar yang valid, praktis dan efektif.

Tingkat antusias mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai di atas 85% dengan menggunakan pembelajaran *saintific approach*. Hasil KKM 75 telah dicapai oleh 80% lebih siswa. Sedangkan respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran menunjukkan hasil positif yang tinggi, yakni di atas 85%. Terdapat beberapa kendala yang muncul dalam penerapan perangkat pembelajaran, yaitu: (1) tidak semua mahasiswa terbiasa menggunakan materi ajar Bahasa Indonesia berbasis karakter dengan model pembelajaran *scientific approach*, (2) motivasi mahasiswa kurang maksimal. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa Materi Ajar Bahasa Indonesia berbasis Karakter dengan menggunakan model yang dikembangkan layak dan dapat digunakan pada mahasiswa khususnya pada mata kuliah Bahasa Indonesia.¹⁸

¹⁸ Muhammad Akhir, “Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter” (Disertasi, Program Pascasarjana UIN Makassar, 2017).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akhir dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu : (1) menggunakan metode *research and development*, (2) menghasilkan produk berupa bahan ajar, (3) menggunakan model pengembangan model 4-D. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) Penelitian di atas menghasilkan produk materi ajar Bahasa Indonesia berbasis karakter, sedangkan produk yang akan dihasilkan penulis merupakan bahan ajar mata pelajaran Kitab Kuning, (2) Subjek penelitian di atas adalah mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, sedangkan Subjek yang akan penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

7. Artikel oleh Ali Murtado, Mohamad Erihadiana yang berjudul “Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI”, Jurnal Atthulab UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 05, No. 01 tahun 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah porsi pembelajaran PAI yang dikeluarkan oleh Kemenag sangat sedikit, yakni 4 jam pelajaran untuk sekolah dasar dan 3 jam pelajaran untuk sekolah menengah. Sedangkan untuk madrasah 8 jam yang terbagi menjadi 4 rumpun (Al-Qur’an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Islam). Banyaknya ketidakpuasan tokoh agama dan masyarakat tentang pemberlakuan jam PAI tersebut menjadikan lembaga-lembaga pendidikan formal mengadakan sekolah / madrasah unggulan dengan penambahan jam PAI dengan beragam cara, salah satunya dengan menambahkan mapel kitab kuning dalam kurikulum PAI. Selain itu, kurangnya pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap agama adalah salah satu penyebab kurangnya materi PAI yang mereka dapatkan di sekolah. Sehingga peserta didik tidak mampu membentengi diri dari pengaruh negatif dari lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Plus Karangwangi Subang. Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data. Hasil dari

penelitian ini adalah : selain menerapkan materi PAI 8 jam perminggu sebagaimana kurikulum Kemenag, MTs Plus Karang Sari Subang juga menggunakan 4 jam pelajaran untuk mapel Baca Tulis Al-Qur'an dan Kitab Kuning, sehingga dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran untuk mapel PAI. Proses pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode bandongan, yakni guru membaca, menerjemah, menerangkan, serta mengaplikasikan ke dalam contoh sehari-hari sedangkan murid mendengarkan, memperhatikan serta membuat catatan sendiri atas apa yang diulas oleh Guru.¹⁹

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dari sisi pembahasan kitab kuning dalam pembelajaran sekolah formal. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) penelitian di atas menggunakan metode kualitatif tanpa menghasilkan suatu produk, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berjenis *research and development* yang akan menghasilkan sebuah produk, (2) Subjek penelitian di atas adalah MTs Plus Karangwangi Subang, sedangkan Subjek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

8. Artikel oleh Akh. Syaifur Rijal dengan judul “Pemakaian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berbasis Pesantren di Pamekasan”, Jurnal Muslim Heritage IAIN Ponorogo, Vol. 01, No. 02 tahun 2018.

Kabupaten Pamekasan merupakan kabupaten dengan jumlah pondok pesantren dan madrasah terbanyak di pulau Madura. Di antara banyak pilihan bahan ajar yang ada, banyak Madrasah di Pamekasan memilih untuk tetap mempertahankan tradisi kepesantrenan dengan tetap mengajarkan kitab kuning seperti *taqrib, fath al-qarib, fath- al mu'in*, dan lain sebagainya. Banyaknya pilihan kitab kuning yang menjadi bahan ajar merupakan sebuah hal menarik yang diteliti oleh penulis. Penelitian ini

¹⁹ Ali Murtado dan Mohammad Erihadiana, “Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Aththulab UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 05, No. 01 tahun 2020.”, <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.7370>

bertujuan untuk mengetahui kitab kuning yang dipelajari sebagai bahan ajar fikih dalam madrasah berbasis pesantren yang berada di Kabupaten Pamekasan, metode pembelajarannya, motif yang melatar belakangi pemilihan kitab kuning, serta pencapaian standar kurikulum fikih melalui bahan ajar kitab kuning pada Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan induktif dengan pendekatan fenomenologi sosial. Pendekatan ini digunakan untuk melihat gagasan dan motivasi yang ada di balik sebuah pilihan untuk menerapkan kitab kuning sebagai bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah, serta mengkomunikasikan pilihannya dengan tuntutan akademik. Langkah-langkah analisis data penelitian ini mengikuti pola analisis oleh Miles dan Huberman, yakni reduksi data, display data, kesimpulan, dan verifikasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : (1) MTs Mambaul Ulum, Bata-bata, Pamekasan mengklasifikasi peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dalam memahami kitab kuning, dan tidak menggunakan buku paket umum untuk mapel fikih, (2) MTs Darul Ulum, Banyuwangi, Pamekasan dan MTs Miftahul Ulum, Bettet, Pamekasan selain menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajar mapel fikih, juga menggunakan fikih kurikulum sebagaimana MTs yang berada di luar naungan pesantren, (3) Motif yang melatarbelakangi pemilihan kitab kuning sebagai bahan ajar mapel fikih, secara umum adalah untuk mempertahankan ciri khas kepesantrenan dan mempelajari materi fikih dari rujukan utamanya, (4) Metode pembelajaran yang digunakan sama dengan yang ada di pesantren, yakni sorogan dan wetonan.²⁰

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dari sisi pembahasan kitab kuning dalam pembelajaran sekolah formal. Sedangkan perbedaannya antara lain : (1) penelitian di atas

²⁰ Akh. Syaifur Rijal, "Pemakaian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berbasis Pesantren di Pamekasan", *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 01, No. 02 2018, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1113/779>

menggunakan metode kualitatif tanpa menghasilkan suatu produk, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berjenis *research and development* yang akan menghasilkan sebuah produk, (2) Subjek penelitian di atas adalah MTs Plus Karangwangi Subang, sedangkan Subjek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir.

9. Artikel oleh Arbain Nurdin dan Ahmad Munir dengan judul “Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember”, *Journal of Islamic Education Research (JIER)* Fak. Tarbiyah IAIN Jember, Vol. 01, No. 03 tahun 2020.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia dituntut untuk melaksanakan pendidikan formal yang unggul dan bermutu untuk merespon perkembangan zaman serta memenuhi tuntutan masyarakat. Pendidikan formal unggulan di dalam pesantren dapat mengadopsi sebagian dari lembaga pendidikan formal unggul di luar pesantren, dengan tetap mempertahankan ciri khas pesantren yaitu mengedepankan pemberdayaan moral, intelektual, dan spiritual peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pemetaan kurikulum, formulasi kurikulum, serta kebijakan operasionalisasi kurikulum di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dan MTs Unggulan Nurul Islam 1 Jember.

Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penulis mengumpulkan data-data melalui studi kasus berupa catatan, dokumen, naskah, serta wawancara, dan sebagainya, kemudian menganalisis data-data tersebut menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah madrasah unggulan yang berada di bawah naungan pesantren memetakan kurikulum berdasarkan visi dan misi pesantren, kemudian merumuskan kurikulum dengan beberapa program

kerja serta meng-komunikasikan setiap kebijakan kurikulum dengan pimpinan yayasan / pesantren.²¹

Berdasarkan hasil kajian dari penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Nino Indrianto, Muhammad Mushlih, Jumari, Ulfi Lukluah, Fahrizal Ibnu Pradana dan Muhammad Akhir bertujuan untuk mengembangkan produk atau bahan ajar yang sudah digunakan, dengan mempertimbangkan kelemahan bahan ajar yang ada serta analisa kebutuhan yang diinginkan oleh masing-masing sekolah. Perbedaannya adalah kajian, tempat penelitian, Subjek bahan ajar, serta produk yang dihasilkan oleh masing-masing peneliti. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ali Murtado dan Mohamad Erihadiana yang berjudul “Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI”, penelitian Akh. Syaifur Rijal dengan judul “Pemakaian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berbasis Pesantren di Pamekasan”, serta penelitian oleh Arbain Nurdin dan Ahmad Munir dengan judul “Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember”, memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dari segi pembahasan Kitab Kuning yang menjadi mata pelajaran di sekolah formal. Metode penelitian, kajian, serta Subjek penelitian sama sekali dengan yang akan peneliti lakukan.

Untuk penghindari pengulangan kajian terhadap penelitian yang sama, penulis berupaya memaparkan perbedaan, persamaan, serta orisinalitas penelitian dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan, Persamaan serta Orisinalitas Penelitian

²¹ Arbain Nurdin dan Ahmad Munir, “Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember”, *Journal of Islamic Education Research (JIER) Fak. Tarbiyah IAIN Jember*, Vol. 01, No. 03 tahun 2020, <https://doi.org/10.35719/jier.v1i3.69>

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Nino Indrianto, Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multikultural bagi Siswa Kelas XII SMA N 2 Kediri, 2011	Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai awal dan nilai akhir. Hal tersebut membuktikan bahwa bahan ajar Mapel PAI berbasis Multikultural efektif digunakan.	- Penelitian jenis <i>Research and Development</i> - Mengembang kan & menghasilkan produk berupa buku ajar	- Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar PAI - Mengikuti desain pengembangan Borg and Gall - Subjek penelitian Siswa Kelas XII SMA N 2 Kediri
2	Muhammad Muslih, Pengembangan Bahan Ajar Mahabbati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al- Qur'an Nurul Muttaqin Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, 2020	Validasi desain 100%, Validasi Isi 94%, Uji t pertama ketuntasan mencapai 40% dan uji t kedua ketuntasan mencapai 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Mahabbati sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.	- Penelitian jenis <i>Research and Development</i> - Mengembang kan & menghasilkan produk berupa buku ajar	- Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar belajar membaca al- Quran - Menggunakan desain pengembangan model ASSURE Subjek uji coba pada siswa TPQ Nurul Muttaqin Lumajang
3	Jumari, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah	Rata-rata validasi adalah 79,18% dengan kriteria layak. Angket siswa 93,10% dengan kesimpulan sangat menarik. Hasil post test ketuntasan mencapai 90,62%	- Penelitian jenis <i>Research and Development</i> - Mengembang kan & menghasilkan produk berupa buku ajar	- Produk yang dihasilkan adalah LKPD (Lembar kerja peserta didik) - Mengikuti desain pengembangan Borg and Gall - Subjek uji coba pada MIN 4 Jember

1	2	3	4	5
	Negeri 4 Jember, 2022	sehingga hasilnya LKPD tersebut efektif digunakan		
4	Ulfi Lukluah, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MIS Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun, 2016	Validitas ahli 89,17% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan. Tingkat kemenarikan 93,12%, tingkat keefektifan 78,01%, dan keterterapan sebesar 86,08%	- Penelitian jenis <i>Research and Development</i> - Mengembangkan & menghasilkan produk berupa buku ajar	- Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar PAI - Mengikuti langkah Borg and Gall - Subjek penelitian Siswa Kelas IV MIN Bancong dan MIS Al-Fatah Dimong
5	Fahrizal Ibnu Pradana, Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Anti Kekerasan pada Jenjang SMA kelas XI	Keterbacaan mencapai 97,6% dari guru PAI dan 90,5% dari siswa. dalam uji coba lapangan skala luas tingkat keterbacaan mencapai 84% yang berarti baik.	- Penelitian jenis <i>Research and Development</i> - Mengembangkan & menghasilkan produk berupa buku ajar	- Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar PAI - Mengikuti desain pengembangan Borg and Gall - Subjek penelitian Siswa Kelas XI SMA
6	Muhammad Akhir, Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter, 2018	Antusias mahasiswa di atas 85% dengan menggunakan pembelajaran saintific approach. Hasil KKM 75 dicapai oleh 80% lebih siswa. Respon mahasiswa menunjukkan hasil positif yang tinggi	- Penelitian jenis <i>Research and Development</i> - Menggunakan langkah pengembangan pembelajaran model 4-D	- Produk yang dihasilkan adalah materi ajar Bahasa Indonesia - Subjek penelitian mahasiswa FKIP Universitas

1	2	3	4	5
				Muhammadiyah Makassar
7	Ali Murtado & Mohamad Erihadiana, Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI, 2020	MTs Plus Karangsari Subang menambah 4 jam pelajaran untuk mapel Baca Tulis Al-Qur'an dan Kitab Kuning, sehingga dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran untuk mapel PAI.	- Membahas kitab kuning yang diajarkan di sekolah formal	- Menggunakan metode kualitatif - Subjek penelitian adalah MTs Plus Karangsari Subang
8	Akh. Syaifur Rijal, Pemakaian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berbasis Pesantren di Pamekasan, 2018	- MTs Mambaul Ulum menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajar mapel fikih. - MTs Darul Ulum dan MTs Miftahul Ulum menggunakan kitab kuning dan fikih kurikulum.	- Membahas kitab kuning yang diajarkan di sekolah formal	- Menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dan Induktif - Subjek penelitian adalah tiga MTs dalam Pesantren di Kabupaten Sumenep
9	Arbain Nurdin dan Ahmad Munir, Formulasi Mutu	Madrasah memetakan kurikulum berdasarkan visi	- Membahas kitab kuning yang	- Menggunakan metode Kualitatif

1	2	3	4	5
	Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember, 2020	dan misi pesantren, Lalu merumuskan kurikulum dengan program kerja serta mengkomunikasikan kebijakan kurikulum dengan pimpinan yayasan pesantren.	diajarkan di sekolah formal	Deskriptif - Subjek penelitian MTs Al-Qodiri 1 dan MTs Nurul Islam 1 Jember

Orisinalitas penelitian yang akan dilakukan adalah (a) Fokus penelitian ini adalah pengembangan LKPD mata pelajaran Kitab Kuning, (b) Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD mapel kitab kuning yang valid, praktis dan efektif, (c) Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4-D model, (4) Subyek uji coba adalah siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

Sejauh ini peneliti belum menemukan bahan ajar mata pelajaran kitab kuning yang dihasilkan dari sebuah penelitian namun terdapat beberapa buku panduan tentang penulisan pegu / membaca kitab kuning yang penulis jadikan acuan dalam mengembangkan bahan ajar mata pelajaran kitab kuning yaitu.;

1. Pegu Praktis Pelestarian Metode Kitab Kuning Ala Wali Songo, Oleh tim penyusun Madrasah Hidayatul Muhibbin Tambakberas Jombang.
2. Pedoman Baca Tulis Pegu “At-Takhrij” yang diterbitkan oleh Ponpes Alfadl Lillah Kudus.
3. Panduan Praktis Menulis Pegu, karya M. Abdul Jawad dan A. Laiq.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengembangan

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hal yang mengembangkan; pembangunan secara bertahap dan teratur, dan yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.²² Pengembangan merupakan suatu usaha untuk memperdalam, memperluas, serta menyempurnakan teori, tindakan, maupun produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.²³ Menurut Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem nasional Penelitian, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.²⁴

b. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik berupa bahan tertulis atau tidak tertulis.²⁵

²² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengembangan> (diakses 15 Oktober 2022)

²³ Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian & Pengembangan*, 5.

²⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem nasional Penelitian, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, bab 1 pasal 1.

²⁵ Depdiknas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008), 7.

Bahan ajar berdasarkan jenisnya, terbagi menjadi empat kategori, yaitu: 1) bahan cetak (*printed*) seperti: *handout*, modul, LKPD, brosur, dsb., 2) bahan ajar dengar (audio) seperti: radio, kaset, piringan hitam, dsb., 3) bahan ajar pandang dengar (*audio-visual*) seperti: film, video *compact disk*, dsb., dan 4) bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teching material*) seperti CD multimedia pembelajaran interaktif, bahan ajar berbasis web (*website based learning materials*)²⁶

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang berupa lembaran kerja atau kegiatan belajar peserta didik.²⁷ Prastowo menjelaskan LKPD adalah suatu bahan ajar cetak berbentuk lembaran kertas yang didalamnya memuat rangkuman dan petunjuk menyelesaikan tugas berupa teori maupun praktek sesuai kompetensi dasar.²⁸ Menurut Depdiknas, LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya.²⁹ Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa LKPD adalah lembar tugas yang berisi petunjuk menyelesaikan tugas sesuai kompetensi dasar dan indikator, yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

²⁶ Depdiknas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, 11.

²⁷ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 33.

²⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 12.

²⁹ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008), 13.

LKPD merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena tidak menguraikan materi secara terperinci, melainkan menekankan kepada peserta didik sejumlah kegiatan yang dapat dilaksanakan secara mandiri sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum serta indikator-indikator pembelajaran. Walaupun sederhana, di dalam LKPD termuat pokok materi, tujuan kegiatan, alat/ bahan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan, serta langkah-langkah melaksanakan kegiatan. Selain itu juga terdapat soal-soal latihan yang berupa pilihan objektif, melengkapi, jawaban singkat, uraian serta bentuk soal yang lain. Oleh karena itu LKPD yang menekankan pengembangan soal dan latihan secara jelas, lengkap dan sistematis dapat berfungsi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, sehingga akan mempermudah guru / pendidik dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung efektif.

d. Tujuan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Dalam Panduan Pengembangan Bahan Ajar oleh Depdiknas, bahan ajar disusun dengan tujuan antara lain: (1) menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni karakteristik dan lingkungan sosial siswa, (2) Sebagai tambahan referensi atau alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, (3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.³⁰

e. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat LKPD

³⁰ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, 9.

Fungsi LKPD menurut Prastowo ada empat,³¹ yaitu:

- 1) Sebagai bahan ajar yang mampu meminimalisir peran pendidik, serta memaksimalkan keaktifan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas.
- 4) Sebagai bahan ajar yang mempermudah pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Setidaknya terdapat empat tujuan penyusunan LKPD menurut Durri Andriani dalam Prastowo³² yaitu:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang mempermudah interaksi peserta didik dengan materi yang disampaikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian peserta didik.
- 4) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Sedangkan manfaat LKPD menurut Arsyad dalam Kosasih³³ antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga proses pembelajaran dapat semakin efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

³¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 440.

³² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, 440.

³³ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, 35.

- 2) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat belajarnya.
- 3) Penggunaan media belajar yang tepat dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.
- 4) Peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang sama mengenai suatu peristiwa, dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan lingkungan belajar.

f. Unsur-unsur LKPD

LKPD yang baik setidaknya telah memenuhi enam unsur yaitu:³⁴

- 1) judul, 2) petunjuk belajar, 3) Kompetensi Dasar / Materi Pokok, 4) informasi pendukung, 5) tugas / langkah kerja, serta 6) penilaian.
- Sedangkan secara terperinci, unsur-unsur dalam LKPD meliputi: 1) judul, 2) Kompetensi Dasar, 3) alokasi waktu, 4) alat yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas, 5) informasi singkat, 6) langkah kerja, 7) tugas yang harus dilakukan, serta 8) laporan yang harus dikerjakan.

g. Langkah-langkah penyusunan LKPD

Langkah-langkah yang dilalui dalam menyusun LKPD dalam Kosasih adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Analisis kurikulum.

Analisis kurikulum merupakan langkah awal dalam menyusun LKPD. Langkah ini bertujuan untuk menentukan materi-materi yang

³⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, 443.

³⁵ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, 39.

akan dijadikan konten LKPD berdasarkan materi pokok, pengalaman belajar serta pembahasan yang akan diajarkan.

2) Peta kebutuhan LKPD.

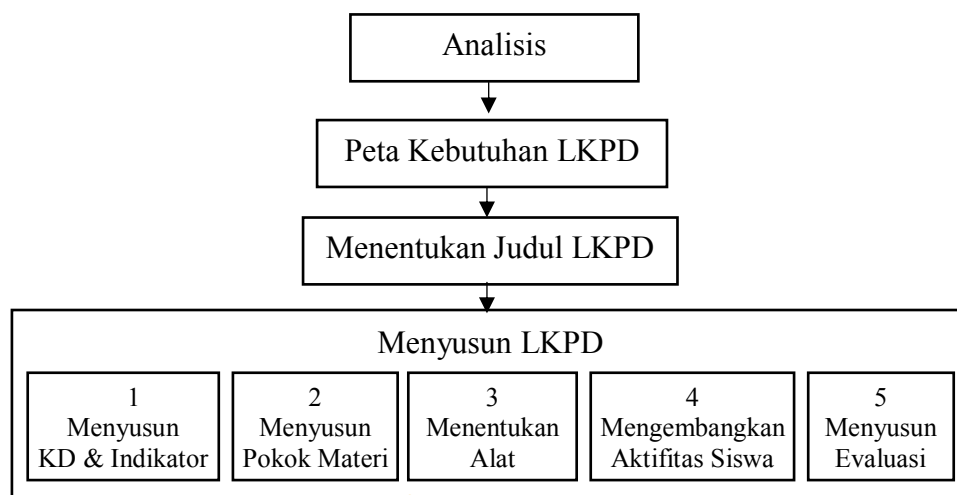
Langkah ini diperlukan untuk memilih dan mengetahui materi apa saja yang akan dimasukkan dalam LKPD, serta mengurutkan materi LKPD.

3) Menentukan Judul.

Setelah mengetahui hasil pemetaan KD, materi yang akan disampaikan, serta pengalaman belajar, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul LKPD.

4) Menyusun LKPD dengan tahapan sebagaimana berikut:

- (a) Menentukan KD dan Indikator Pembelajaran.
- (b) Menyusun pokok-pokok materi berdasarkan KD dan Indikator.
- (c) Menentukan alat penilaian.
- (d) Mengembangkan sejumlah aktifitas / kegiatan yang sesuai dengan indikator secara sistematis, terperinci dan variatif.
- (e) Menyusun evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 2.1
Urutan Penyusunan LKPD

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁶ Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Abdurrahman³⁷ menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga

³⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*; (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 44.

³⁷ Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 38.

anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³⁸ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal siswa

(a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.

(b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor-faktor eksternal siswa

(a) Faktor lingkungan siswa Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu,

³⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 82.

kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

- (b) Faktor instrumental, yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

3. Kitab Kuning

- a. Sejarah Penyebutan Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan salah satu sumber khazanah keilmuan Islam di pondok pesantren dan menjadi salah satu unsur penting dari keberadaan sebuah pesantren, serta sebagai sumber referensi berbagai disiplin ilmu yang diajarkan di pesantren. Kitab kuning menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2019 adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di Pesantren.³⁹ Kitab kuning juga bisa dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan Arab, menggunakan aksara Arab, Melayu, Jawa, atau bahasa

³⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 18 tahun 2019 Pesantren, pasal 1.

lokal lain di Indonesia dengan menggunakan aksara Arab, yang selain ditulis oleh Ulama Timur Tengah, juga ditulis oleh Ulama Indonesia sendiri.⁴⁰

Kitab kuning disebut demikian karena secara umum kitab-kitab tersebut memiliki format yang khas, dan dicetak pada kertas yang berwarna kekuning-kuningan. Juga sering disebut dengan kitab klasik (*al-Kutub al-Qadimah*). Naskah kitab kuning yang tidak dilengkapi dengan harakat juga menjadikan kitab kuning kerap disebut sebagai kitab gundul. Seiring perkembangannya, ciri-ciri kitab kuning yang terkesan kuno mulai hilang dengan diterbitkannya kitab serupa dengan format kekinian. Dengan tampilan yang elegan dan dijilid secara *lux*, memudarkan kesan klasik pada kitab kuning. Namun tanpa merubah substansinya karena secara umum masih tetap tidak berharakat, sehingga pembacanya dituntut untuk menguasai disiplin ilmu nahwu, sharaf serta penguasaan kosa kata Arab dalam jumlah yang tidak sedikit.

b. Kitab Kuning dalam Tradisi Pendidikan Pesantren

Kitab kuning pada awalnya bukan berasal dari Indonesia. Kitab kuning ditulis dengan menggunakan bahasa Arab dan bahkan ditulis sebelum Islam tersebar di Indonesia.⁴¹ Kitab-kitab yang digunakan di banyak Pesantren di Jawa dan Madura, menggunakan kitab yang ditulis Ulama abad ke 9 dan seterusnya, namun hal ini tidak berarti kitab tersebut telah beredar di Indonesia tidak lama setelah ditulis pengarangnya di

⁴⁰ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, 143.

⁴¹ Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. (Yogyakarta:gading Publishing, 2020), 90.

Timur Tengah.⁴² Nama-nama pengarang kitab kuning beserta dengan karangannya tersebut baru muncul di Indonesia sejak banyak murid Jawi yang belajar di *Haramayn* pulang ke tanah air, khususnya sejak abad ke 17. Mereka membawa, mengajarkan, mengedarkan kitab-kitab tersebut di lingkungan terbatas yang mampu memahami bahasa Arab. Kitab *Sirat al-Mustaqim* karya al-Raniri (w. 1068/1658), kitab *Mir'ah al-Thullab* karya al-Sinkili (w. 1105/1690), serta kitab *Sabil al-Muhtadin* karya Muhammad Arsyad Al-Banjari (w. 1227/1812) merupakan beberapa kitab kuning yang ditulis oleh Ulama Nusantara pada abad ke 17 dan 18. Meski judulnya berbahasa Arab, namun kitab-kitab tersebut ditulis sepenuhnya ke dalam bahasa Melayu. Kitab karya al-Raniri dan al-Sinkili tersebut merupakan kitab fikih berbahasa Melayu yang relatif lengkap, sehingga kitab-kitab tersebut populer di kalangan santri pada masa itu.⁴³

Pada abad ke 19, ketika pondok pesantren dan surau mulai mapan sebagai institusi pendidikan Islam tradisional di Nusantara, kitab kuning mendapatkan momentum untuk berkembang. Semangat perlawanan santri melawan kolonialisme secara diam (setelah perlawanan bersenjata dilumpuhkan pihak kolonial) gencar dilakukan. Pembentukan, penyebaran, serta penyalinan naskah kitab kuning semakin meningkat. Selain itu semakin lancarnya sarana transportasi laut ke Timur tengah dan banyaknya jamaah haji yang pulang dengan membawa kitab-kuning juga mempercepat penyebarluasan kitab kuning di Nusantara.

⁴² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, 144.

⁴³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, 145.

c. Metode Pengajaran Kitab Kuning

1) Metode sorogan

Merupakan metode pengajaran dasar yang diberikan secara individual. Murid mendatangi guru / kiainya untuk membacakan beberapa baris al-Quran atau kitab-kitab berbahasa Arab dan menerjemahkannya ke dalam bahasa daerah masing-masing, kemudian santri tersebut mengulangi bacaan dan keterangan yang telah dijelaskan dihadapan guru / kiainya. Sistem penerjemahan dibuat sedemikian rupa sehingga murid mengetahui arti dan fungsi kata suatu kalimat dalam bahasa Arab.⁴⁴

2) Metode wetonan atau bandongan

Merupakan metode utama dalam sistem pengajaran di pesantren. dimana seorang guru / kiai membacakan, menerjemah, serta menjelaskan isi kitab sementara santri-santri menyimak, memberi makna serta menulis catatan-catatan yang diperlukan. Dalam sistem pengajaran ini santri tidak harus menunjukkan bahwa ia mengerti pelajaran yang sedang dihadapi.⁴⁵

3) Metode halaqah

Merupakan pengajian kelompok dimana beberapa orang santri dipimpin oleh guru, kiai, atau santri senior untuk membahas atau mengkaji persoalan yang telah ditentukan. Santri diperkenankan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian santri lain berusaha

⁴⁴ Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. (Jakarta: LP3ES, 2019), 53.

⁴⁵ Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*, 54.

menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, keberadaan guru / santri senior untuk mengarahkan, menyimpulkan atau memberi solusi ketika diskusi menemukan jalan buntu.⁴⁶

4) Metode musyawarah

Metode pembelajaran ini berbeda dengan metode-metode di atas, karena santri dituntut untuk mempelajari kitab-kitab dijadikan sebagai rujukan. Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan diberikan beberapa hari sebelumnya, kemudian santri menggali jawaban dari referensi-referensi kitab kuning untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jawaban disampaikan dengan menyebutkan sumber sebagai dasar argumentasi.

5) Metode hafalan

Santri menghafal teks tertentu kemudian diuji hafalannya secara periodik oleh kiai atau ustadz. Metode ini banyak digunakan pada ayat-ayat al-Quran, Hadis, kaidah-kaidah (fikih, ushul fikih, nahwu, sharaf, dan sebagainya). Hafalan merupakan salah satu metode pembelajaran yang masih dipertahankan di dalam pondok pesantren.

d. Kitab Kuning Dalam Pendidikan Formal

Saat ini banyak sekolah formal terutama yang berlatar belakang pesantren telah memasukkan materi kitab kuning dalam materi pembelajaran di sekolah. Di kabupaten Jombang yang banyak terdapat

⁴⁶ Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*, 54.

pondok pesantren kombinasi (antara sistem salaf dan modern) hampir seluruh sekolah atau madrasah berlatar belakang pesantren memiliki mata pelajaran kitab kuning dalam struktur kurikulumnya.⁴⁷ Begitu juga di kabupaten Subang terdapat MTs Plus Karang Sari yang menambah muatan lokal dengan mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran dan Kitab Kuning yang terintegrasi dengan mata pelajaran PAI,⁴⁸ di kabupaten Pamekasan terdapat MTs Manba'ul Ulum dan MTs Darul Ulum,⁴⁹ dan di Jember terdapat MTs Unggulan Nuris dan MTs Unggulan Al-Qodiri.⁵⁰

Rata-rata dalam seminggu, porsi jam mata pelajaran kitab kuning adalah 2 jam pelajaran. sehingga biasanya sekolah memilih kitab-kitab fikih untuk digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran kitab kuning. Kitab *safinah al-najāh*, kitab *taqrīb*, atau *fath al-qarīb* merupakan kitab-kitab yang biasa dipilih. Namun ada juga yang menggunakan kitab akhlak seperti di SMP Nahdlatuth Thalabah yang menggunakan kitab *taysīr al-khallāq dan al-muntakhabāt fi al-mahfūzāt* dan MTs Nahdlatuth Thalabah yang menggunakan kitab *wasāyā al-abā' li al-abnā'*.

Metode pengajaran kitab kuning di sekolah formal juga variatif. Sistem ceramah atau dalam pesantren biasa dikenal dengan bandongan

⁴⁷ M. Wafiyul Ahdi, "Reproduksi Ulama Melalui Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren" (Disertasi, Program Doktor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 14.

⁴⁸ Ali Murtado dan Mohammad Erihadiana, "Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Atthulab UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 05, No. 01 tahun 2020., <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.7370>

⁴⁹ Akh. Syaifur Rijal, "Pemakaian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berbasis Pesantren di Pamekasan", *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 01, No. 02 2018, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1113/779>

⁵⁰ Arbain Nurdin dan Ahmad Munir, "Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember", *Journal of Islamic Education Research (JIER) Fak. Tarbiyah IAIN Jember*, Vol. 01, No. 03 tahun 2020, <https://doi.org/10.35719/jier.v1i3.69>

atau *wetonan* merupakan metode yang lazim digunakan. Selain itu juga menerapkan pembiasaan keterampilan membaca kitab kuning melalui metode sorogan atau hafalan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

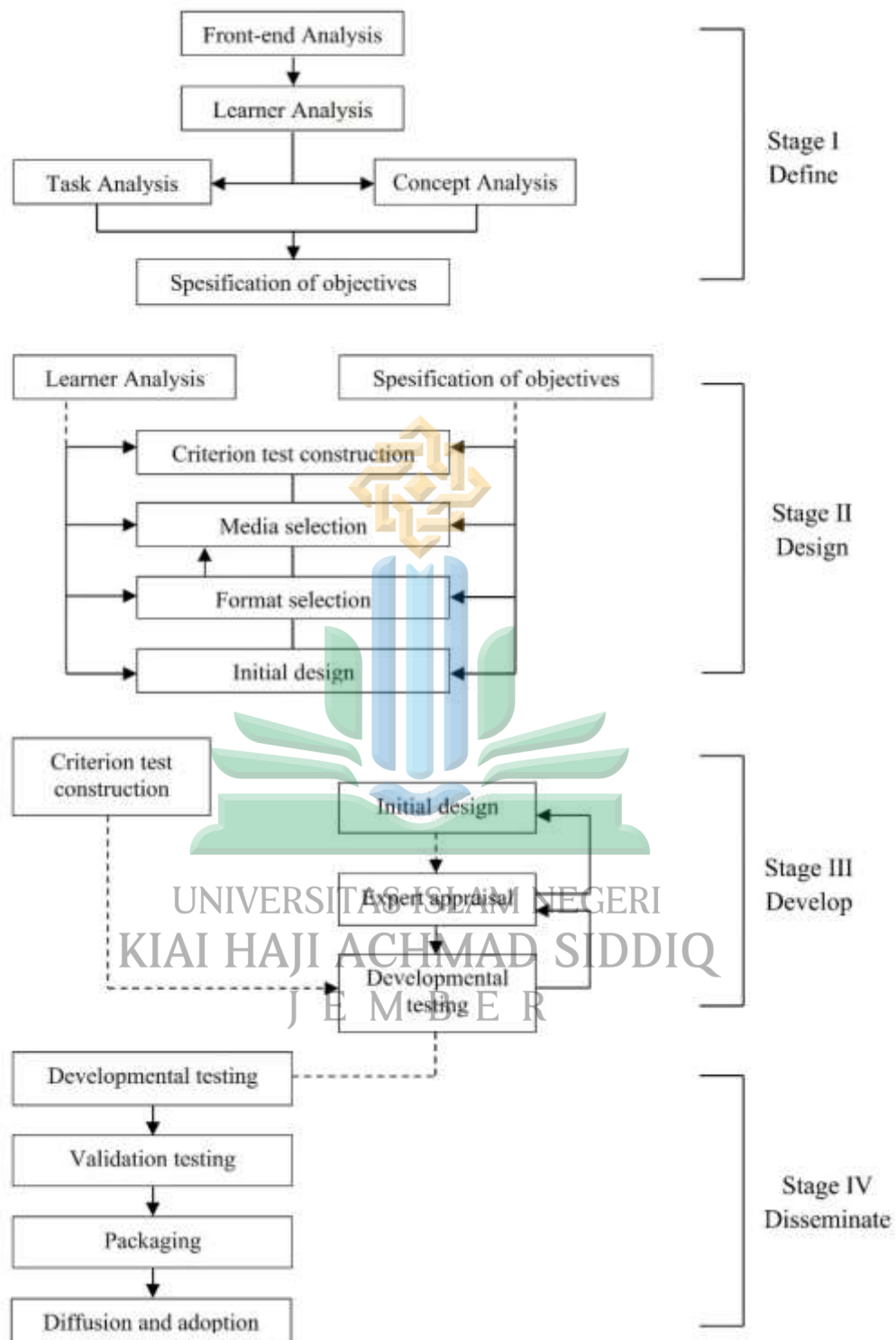
A. Model Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian pengembangan yang dilaksanakan menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel & Semmel (4-D). Model ini terdiri atas empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) Thiagarajan, Semmel & Semmel.⁵¹ Pengembangan model 4D dipilih karena beberapa faktor⁵², yaitu: (1) tahapannya rinci dan sistematis, sehingga memudahkan proses pengembangan perangkat pembelajaran, (2) melibatkan penilaian para ahli guna mengontrol kualitas perangkat pembelajaran sebelum diuji coba, (3) terdapat kegiatan uji coba, revisi dan uji coba ulang dengan menggunakan beberapa siklus untuk mendapatkan kualitas kepraktisan dan keefektifan perangkat, (4) model ini relevan untuk pengembangan perangkat pembelajaran. Selain itu kelebihan 4D yang lain adalah lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran.⁵³ Adapun alur model pengembangan 4-D dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini.

⁵¹ Thiagarajan, S. Semmel, D.S & Semmel, MI. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. (Indiana: Indiana University:1974), 5.

⁵² Hobri, *Lesson study for Learning Community* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2020), 81.

⁵³ Dadek Arywiantari, A A Gede Agung, and I Dewa Kade Tastra, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Model 4D Pada Pembelajaran Ipa Di Smp Negeri 3 Singaraja', *Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2015), 1–12.



Gambar 3.1
Alur Model Pengembangan 4-D

B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan

Prosedur pengembangan model Thiagarajan, Semmel & Semmel (4-D) yang terdiri dari lima tahapan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Merupakan tahap awal dari penelitian model 4-D yang bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian pengembangan. Tahap ini terdiri atas lima langkah pokok, yaitu:

a. Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

Dalam hal ini, analisis awal-akhir dilakukan untuk memetakan serta menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran kitab kuning, sehingga diperlukan pengembangan LKPD. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran kitab kuning.

b. Analisis siswa (*learner analysis*)

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah yang dilakukan untuk memperoleh data karakteristik siswa, sehingga diperoleh rancangan dan pengembangan pada bahan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, hasil analisis akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan tahap formal operasional.

c. Analisis konsep (*concept analysis*)

Analisis konsep disusun secara sistematis, dengan materi kitab kuning yang akan dipelajari oleh peserta didik. Hasil analisis konsep dapat dijadikan acuan untuk merencanakan urutan pembelajaran yang akan diberikan sehingga peserta didik dapat membangun konsep dan materi-materi yang digunakan sebagai saran pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

d. Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas merupakan kumpulan prosedur yang bertujuan menentukan isi materi ajar secara garis besar dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran kitab kuning. Analisis tugas ini berisikan rincian kegiatan yang dilaksanakan siswa setelah pembelajaran berdasarkan analisis konsep, untuk memahami materi pada kitab kuning.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Spesifikasi tujuan pembelajaran dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai dengan mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) materi pada mata pelajaran kitab kuning.

2. Tahap perancangan (*design*)

Tahap perancangan merupakan tahap kedua setelah tahap pendefinisian. Tahap ini bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap perancangan dimulai dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Penyusunan tes (*criterion test construction*)

Penyusunan tes ini didasarkan pada analisis tugas dan analisis konsep yang dijabarkan dalam perumusan tujuan pembelajaran. Untuk merancang tes hasil belajar dibuat kisi-kisi soal dan penskoran yang didasarkan pada indikator yang menjadi kunci pokok dalam perumusan tujuan pembelajaran.

b. Pemilihan media (*media selection*)

Pemilihan media bertujuan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran kitab kuning. Media yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik siswa, serta hasil analisis tugas dan analisis konsep guna membantu peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar.

c. Pemilihan format (*format selection*)

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah memilih pendekatan, strategi, model, metode dan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

d. Perancangan awal (*initial design*)

Dalam penelitian ini, rancangan awal dimulai dari LKPD mata pelajaran Kitab Kuning.

3. Tahap pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan bertujuan menghasilkan draft LKPD yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Penilaian para ahli (*expert appraisal*)

Penilaian para ahli yang meliputi validasi isi LKPD yang telah dikembangkan dalam tahap perancangan. Validator dalam penelitian ini terdiri dari tiga validator yaitu, tiga orang dosen dengan pendidikan minimal S3. Hasil validasi ini digunakan sebagai dasar melakukan revisi dalam penyempurnaan LKPD. Berdasarkan penelitian, koreksi, masukan dan saran dari para validator ini selanjutnya dilakukan revisi serta penyempurnaan LKPD yang dikembangkan.

b. Uji coba lapangan (*development testing*)

Uji coba lapangan bertujuan untuk mendapatkan masukan langsung dari lapangan terhadap LKPD. Uji coba dilaksanakan di SMP Nahdlatuth Thalabah, dalam kegiatan ini dicatat semua respon, reaksi, komentar dari guru, siswa, dan para pengamat. Siklus pengujian, perbaikan, dan pengujian kembali dapat diulang-ulang, sehingga perangkat yang dihasilkan berfungsi dengan efektif dan efisien.

4. Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk menyebarkan LKPD yang dikembangkan pada skala yang lebih luas misalkan dengan menyebar perangkat pembelajaran di perpustakaan ataupun melalui internet.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan salah satu tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian pengembangan. Tahapan ini bertujuan untuk mengukur

validitas, kepraktisan dan efektifitas produk.

1. Desain Uji Coba

Pada penelitian dan pengembangan ini, desain uji coba produk dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah validasi produk yang dilakukan oleh tiga validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Tahap kedua adalah uji coba produk yang telah divalidasi untuk mengetahui kepraktisan dan efektifitas produk. Berikut penjelasan untuk tiap tahapan :

a. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi bertujuan untuk mendapatkan penilaian dan saran dari para ahli mengenai produk yang dikembangkan. Apabila terdapat saran dan masukan dari para ahli maka dilakukan revisi sampai produk dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan didalam kelas.

b. Tahap Uji Coba Produk

Produk yang dinyatakan valid kemudian di ujicobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan efektifitas produk. Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan satu pertemuan untuk mengerjakan tes hasil belajar.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Pemilihan kelas VII didasarkan pada pertimbangan: Mata Pelajaran Kitab Kuning diajarkan di

kelas VII dan belum pernah menjadi subjek penelitian yang sejenis.

3. Jenis Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian pengembangan ini antara lain : 1) data kuantitatif yang diperoleh dari lembar validasi, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar; 2) data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan para ahli maupun saran dan masukan dari observer saat pembelajaran di kelas.

4. Instrumen Pengumpul Data

Terdapat beberapa sumber data untuk mengukur tingkat validitas, kepraktisan dan efektifitas suatu produk pengembangan antara lain: 1) lembar validasi LKPD; 2) lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran; 3) lembar observasi aktivitas siswa; 4) tes hasil belajar. Secara ringkas, aspek yang dinilai, instrumen yang digunakan, dan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Aspek yang Dinilai, Instrumen dan Responden

Aspek yang dinilai	Instrumen	Responden
Validitas LKPD	Lembar validasi	Ahli dan praktisi
Kepraktisan LKPD	Lembar observasi aktifitas siswa	Siswa
	Lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran	Siswa
Efektifitas LKPD	Tes hasil belajar	Siswa

a. Lembar validasi

Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

lembar validasi LKPD. Kriteria untuk menyatakan LKPD yang dikembangkan terdiri atas empat derajat skala penilaian yaitu: tidak baik (nilai 1), kurang baik (nilai 2), cukup baik (nilai 3), baik (nilai 4).

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran pembelajaran kitab kuning. Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepraktisan produk penelitian. Penentuan tingkat kesesuaian ini berdasarkan indikator dengan persentase keterlaksanaan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas siswa dibagi menjadi tiga fase yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir.

c. Lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengukur kepraktisan produk yang dihasilkan. Lembar keterlaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi pengamat (observer) dalam mengamati jalannya proses pembelajaran yang dihasilkan. Pada lembar observasi ini terdapat ruang bagi observer untuk menuliskan catatan berupa saran/masukan yang dianggap perlu berdasarkan fakta dalam praktik pembelajaran dikelas.

d. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar terdiri dari sepuluh soal uraian yang terdiri dari lima soal menulis pegu dan lima soal memberi makna dan simbol makna pada teks Arab. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui

seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu 1) *pre-test* yang dilaksanakan diawal sebelum pembelajaran dilaksanakan dan 2) *post-test* yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis data kevalidan

Analisis data ini dilakukan untuk menilai apakah LKPD yang disusun telah memenuhi kriteria kevalidan. Jika hasil analisis menyatakan memiliki kategori di bawah valid, maka dilakukan revisi berdasarkan saran ahli hingga mencapai kategori minimal valid untuk kemudian dilanjutkan uji coba lapangan. Tahapan menentukan rerata aspek kevalidan perangkat sebagai berikut.

- 1) Merekap skor semua aspek dari validator
- 2) Menghitung rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator penilaian (I_i) dengan rumus :

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan :

V_{ji} : data nilai validator ke- j terhadap indikator ke- i

j : validator 1,2

i : Indikator 1,2,3 (sebanyak indikator)

n : banyaknya validator

- 3) Menghitung rata-rata nilai hasil validasi untuk setiap aspek penilaian (A_i) dengan rumus :

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ij}}{m}$$

Keterangan:

A_i : rata-rata nilai untuk aspek ke- i

I_{ij} : rerata untuk aspek ke- i indikator ke- j

m : banyaknya indikator dalam aspek ke- i

- 4) Menentukan nilai rata-rata total untuk semua aspek (V_a), dengan rumus :

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

Keterangan :

V_a : Nilai rata-rata total untuk semua aspek

A_i : nilai rata-rata untuk aspek ke- i

n : banyaknya aspek

- 5) Membuat kesimpulan tentang kevalidan

LKPD yang digunakan harus memenuhi kriteria minimal valid. Kategori nilai rata-rata total (V_a) selanjutnya dapat dilihat tingkat kevalidannya pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Kriteria Kevalidan

Nilai	Tingkat Kevalidan
$1 \leq V_a < 2$	Tidak valid

$2 \leq \mathbf{Va} < 3$	Cukup valid
$3 \leq \mathbf{Va} < 4$	Valid
$\mathbf{Va} = 4$	Sangat valid

b. Analisis data kepraktisan

Data kepraktisan diperoleh dari hasil analisis aktivitas siswa dan keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang diamati melalui lembar observasi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan langkah berikut ini :

- Analisis data hasil observasi aktivitas siswa

Aktivitas siswa adalah aktivitas yang dilakukan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan praktis jika persentase keaktifan siswa menunjukkan kategori baik. Persentase keaktifan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P_s = \frac{A_s}{N} \times 100\%$$

Keterangan: J E M B E R

P_s = persentase keaktifan skor rata-rata hasil observasi

A_s = jumlah skor yang diperoleh observer

N = jumlah skor maksimal

s = siswa

Kesimpulan analisis kemudian disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Nilai Ps	Kategori
$90\% \leq Ps \leq 100\%$	Sangat Aktif
$80\% \leq Ps < 90\%$	Aktif
$65\% \leq Ps < 80\%$	Kurang Aktif
$Ps < 65\%$	Tidak Aktif

Menjumlahkan skor dari semua pertemuan dengan menggunakan rumus:

$$SR = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = skor rata-rata hasil observasi (dalam persen)

ST = skor total dari observer

SM = skor maksimal yang dapat diperoleh dari hasil observasi

- Membuat kesimpulan dari hasil analisis observasi guru

Kesimpulan analisis data disesuaikan dengan kriteria persentase rata-rata hasil observasi pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Observasi Keterlaksanaan Perangkat Pembelajaran

Nilai SR	Kategori
$90\% \leq SR \leq 100\%$	Sangat baik
$75\% \leq SR < 90\%$	Baik
$60\% \leq SR < 75\%$	Cukup
$40\% \leq SR < 60\%$	Kurang

 $0\% \leq SR < 40\%$

Sangat kurang

c. Analisis data keefektifan

Analisis data keefektifan LKPD diukur oleh tes hasil belajar. Analisis hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD dengan menggunakan rumus *normalized* – Gain sebagai berikut :

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Postests} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Nilai yang didapatkan kemudian dihitung perbandingan antara *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh skor n-gain untuk menentukan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kemudian dicocokkan dengan kriteria pada Tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5

Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Klasifikasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$\leq 0,3$	Rendah

(Hake, 1999)

Untuk mengukur validitas, kepraktisan dan efektifitas produk penelitian pengembangan, maka disusun dan dikembangkan instrumen penelitian. Instrumen ini mencakup beberapa kriteria pengembangan perangkat yang diperoleh dari hasil analisis data pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6

Kriteria Kualitas Perangkat Pembelajaran

No	Kriteria	Hasil Analisis Data yang Disyaratkan
1	Valid	Hasil validasi dengan kategori minimal valid Saran dari validator tidak mengubah total perangkat atau hanya mengakibatkan revisi kecil
2	Praktis	Keterlaksanaan perangkat pembelajaran kategori minimal baik Keaktifan siswa minimal aktif
3	Efektif	Peningkatan hasil belajar minimal kategori sedang

D. Sistematika Penulisan

Pembahasan tesis ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Pada bab satu akan dijelaskan mengenai: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah (c) tujuan penelitian dan pengembangan, (d) spesifikasi produk yang diharapkan, (e) pentingnya penelitian dan pengembangan, (f) asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, serta (g) definisi operasional.

Bab dua tentang kajian pustaka, yang berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kajian teori yang menjadi dasar pijakan dalam melaksanakan penelitian.

Bab tiga tentang metode penelitian, yaitu pedoman atau acuan dalam melaksanakan penelitian, yang akan memuat tentang (a) model penelitian dan pengembangan, (b) prosedur penelitian dan pengembangan, (c) uji coba produk dan (d) desain uji coba, yang meliputi (1) subjek uji coba, (2) jenis data, (3) instrumen pengumpulan data, dan (4) teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pengembangan. Di dalam bab ini akan disajikan hasil studi pendahuluan, pengembangan produk, penyajian

data uji coba beserta dengan analisisnya, serta revisi produk.

Bab kelima akan membahas tentang (a) kajian, yang berisi tentang kajian produk yang telah direvisi, serta validitas, kepraktisan dan efektifitas bahan ajar, dan (b) saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Di dalam Bab IV ini peneliti paparkan data uji coba, analisis data uji coba serta revisi produk pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Kitab Kuning siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember dengan penjabaran sebagaimana berikut:

A. Penyajian Data Uji Coba

Dalam tahap ini penulis mengorganisir kebutuhan pembelajaran mata pelajaran kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember dengan menganalisis tujuan dan batasan pokok bahasan yang akan digunakan sebagai tolak ukur penelitian pengembangan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel & Semmel atau yang biasa dikenal dengan model 4D.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian berdasarkan model 4D mencakup lima langkah pokok yang diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

Sebagai langkah awal merumuskan permasalahan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran kitab kuning di kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember, peneliti melakukan wawancara kepada kepala SMP Nahdlatuth Thalabah guru pengampu mata pelajaran kitab kuning. Menurut Ibu Nazhatuz Zamani, S.Pd.⁵⁴ selama ini

⁵⁴ Nazhatuz Zamani, diwawancara oleh penulis, 18 November 2022.

belum ada bahan ajar matapelajaran kitab kuning kelas VII yang memadai. Salah satu faktor yang memengaruhinya adalah terbatasnya bahan ajar/ buku panduan penulisan pego yang ada di pasaran. Dalam proses pembelajaran materi kitab kuning kelas VII, guru menulis materi di papan tulis, kemudian murid menyalin tulisan tersebut ke buku masing-masing, kemudian murid membaca materi tersebut bersama-sama. Permasalahan yang muncul adalah sulit untuk mengetahui daya serap materi masing-masing murid. Berdasarkan hasil ujian sumatif selama 2 tahun terakhir, rata-rata prosentase ketidaktuntasan mencapai 32%.⁵⁵ Selain itu guru juga kesulitan membuat siswa aktif bertanya, berpendapat, serta memberi tanggapan dalam proses pembelajaran kitab kuning. Mengingat bahwa pembelajaran dalam Kurikulum 2013 identik dengan pembelajaran konstruktivistik, yaitu menekankan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan atas dasar pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, guru membutuhkan bahan ajar yang membuat siswa menjadi aktif serta lingkungan belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kepala SMP Nahdlatuth Thalabah sangat mendorong upaya pengembangan LKPD kitab kuning kelas VII sebagai upaya untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah.⁵⁶ Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar mapel kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah.

⁵⁵ SMP Nahdlatuth Thalabah, "Rekapitulasi Penilaian Akhir Semester", 7 Oktober 2022.

⁵⁶ M. Bazar Jauhari, diwawancara oleh penulis, 18 November 2022.

b. Analisis siswa (*learner analysis*)

SMP Nahdlatuth Thalabah yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) Kesilir Wuluhan Jember saat ini memiliki siswa kurang lebih 550 siswa. Pada tahun ajaran 2022-2023, jumlah siswa kelas VII mencapai 185 siswa yang terbagi menjadi enam kelas (tiga kelas putera dan tiga kelas puteri). Dari jumlah tersebut, 139 siswa (75%) berdomisili di pondok, sedangkan 46 siswa yang lain (25%) merupakan siswa yang berangkat dari rumah.⁵⁷ Siswa yang berdomisili di pondok, selain bersekolah di SMP Nahdlatuth Thalabah juga belajar kitab kuning di madrasah diniyah. Sebagian siswa yang berangkat dari rumah juga bersekolah di Madrasah Diniyah, sehingga bisa disimpulkan mayoritas siswa SMP Nahdlatuth Thalabah selain mendapatkan materi kitab kuning di sekolah juga mendapatkan materi tersebut di madrasah diniyah.

Hasil belajar siswa mata pelajaran kitab kuning dalam ujian menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Selama dua tahun terakhir, persentase siswa yang yang tuntas paling banyak pada saat UAS Ganjil 2020-2021 yang mencapai 76%, sedangkan persentase ketuntasan terendah pada UAS Genap 2021-2022 yang hanya mencapai angka 68%. Data rekapitulasi nilai UAS kitab kuning selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

⁵⁷ SMP Nahdlatuth Thalabah, "Data Siswa Per Kelas", 1 Desember 2022.

Rekapitulasi nilai UAS kitab kuning⁵⁸

No	Kelas	Gasal 20/21		Genap 20/21		Gasal 21/22		Genap 21/22	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIIA	97%	3%	56%	44%	50%	50%	64%	36%
2	VIIB	38%	63%	53%	48%	76%	24%	65%	35%
3	VIIC	78%	22%	57%	43%	81%	19%	93%	7%
4	VIID	86%	14%	68%	32%	86%	14%	31%	69%
5	VIIE	85%	15%	48%	52%	67%	33%	89%	11%

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurang lancarnya menulis huruf arab pegu selain itu siswa yang belum yang belum memahami materi tidak mau bertanya kepada guru dikarenakan pembelajaran hanya satu arah sehingga siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran kitab kuning.

Tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah memiliki dua jenis tes, yakni: (1) tes tulis, dan (2) tes lisan.⁵⁹ Tes tulis dituntut selain memiliki pengetahuan yang memadai, juga butuh kebiasaan menulis pegu serta menyalin kata atau kalimat ke dalam tulisan pegu. Tidak hanya mampu menulis saja, siswa juga dituntut untuk mampu membaca dan memahami tulisan pegu dan makna Jawa dalam teks-teks bahasa Arab. Hal ini yang menjadi perhatian penulis untuk mengembangkan bahan ajar yang berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai pembiasaan siswa menulis dan membaca pegu dan makna kitab kuning dari teks-teks bahasa Arab.

⁵⁸ SMP Nahdlatuth Thalabah, "Rekapitulasi Penilaian Akhir Semester", 7 Oktober 2022.

⁵⁹ Alfa Alfi Hikmah, diwawancara oleh penulis, 19 November 2022.

c. Analisis konsep (*concept analysis*)

Target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran mata pelajaran kitab kuning di SMP Nahdlatuth Thalabah adalah siswa mampu menulis dan membaca kitab kuning dengan makna jawa tingkat dasar.⁶⁰ Banyaknya siswa yang belum bisa menguasai baca tulis huruf hijaiyah menjadi permasalahan perlu diselesaikan. Oleh karena itu pada kelas VII fokus pembelajaran kitab kuning terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

- 1) Penguasaan baca tulis huruf hijaiyah yang terdiri dari pengenalan huruf hijaiyah, penyambungan huruf menjadi kalimat, serta menguraikan huruf demi huruf dalam satu kalimat.
- 2) Penguasaan baca tulis huruf pegu, yang terdiri dari pengenalan kaidah dasar penulisan huruf pegu, pengenalan huruf-huruf khas pegu, serta kaidah penulisan pegu dari kata serapan bahasa Arab.
- 3) Penguasaan simbol makna pegu. Simbol makna merupakan singkatan yang biasa digunakan dalam memberi makna. Terdapat puluhan simbol yang harus dikuasai oleh siswa supaya dapat membaca kitab kuning dengan baik.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah akan berfokus pada bab baca tulis pegu dan simbol makna pegu yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023.

⁶⁰ M. Bazar Jauhari, diwawancara oleh penulis, 18 November 2022.

d. Analisis tugas (*task analysis*)

Pembelajaran kitab kuning kelas VII di SMP Nahdlatuth Thalabah setiap minggunya dilaksanakan sebanyak satu pertemuan dengan dua jam pelajaran masing-masing 40 menit dengan uraian kegiatan sebagaimana Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.2
Uraian kegiatan pembelajaran materi penulisan pego

No	Alokasi Waktu	Jenis Kegiatan
1	10 menit	Pendahuluan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan doa 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan
2	60 menit	Inti
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi 2. Membagikan LKPD dan menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD 3. Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan temannya 4. Membimbing presentasi dan memberikan masukan 5. Mendorong siswa menanggapi presentasi temannya sambil memantau dan memberi arahan 6. Mengarahkan untuk menyelesaikan latihan/tamrin yang terdapat pada LKPD
3	10 menit	Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil tamrin dengan menerangkan kembali soal latihan yang belum dikuasai oleh siswa 2. Menyimpulkan materi 3. Doa penutup

Tabel 4.3
Uraian kegiatan pembelajaran materi simbol makna pegu

No	Alokasi Waktu	Jenis Kegiatan
		Pendahuluan
1	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan doa 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan
		Inti
2	60 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi simbol makna pegu 2. Membagikan LKPD dan menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD 3. Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan temannya 4. Membimbing presentasi dan memberikan masukan 5. Mendorong siswa menanggapi presentasi temannya sambil memantau dan memberi arahan 6. Mengarahkan untuk menyelesaikan latihan/tamrin yang terdapat pada LKPD
		Penutup
3	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil tamrin dengan menerangkan kembali soal latihan yang belum dikuasai oleh siswa 2. Menyimpulkan materi 3. Doa penutup

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Langkah ini bertujuan untuk merumusan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, dan analisis tugas yang telah dilakukan. Adapun rumusan tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel 4.4 berikut:⁶¹

⁶¹ SMP Nahdlatuth Thalabah, "KI-KD KK SMP Kelas VII", 25 Januari 2023.

Tabel 4.4
Rumus tujuan pembelajaran kitab kuning

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.1 Memahami definisi pego	1. Siswa dapat menyebutkan definisi pego dengan benar dan tepat 2. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf pego dengan benar dan tepat
4.1 Mengidentifikasi penulisan pego	3. Siswa dapat menulis huruf pego dasar dengan benar dan tepat 4. Siswa dapat menulis huruf pego dengan awalan huruf vocal dengan benar dan tepat 5. Siswa dapat menulis pego dengan kata serapan bahasa Arab dengan benar dan tepat
3.2 Menghafal simbol makna pego	1. Siswa dapat menyebutkan simbol makna pego dengan benar dan tepat
4.2 Menguraikan simbol makna pego	2. Siswa dapat mengidentifikasi kedudukan kalimat / <i>mahallul I'rob</i> dengan benar dan tepat 3. Siswa dapat mengaplikasikan makna pego pada teks arab dengan benar dan tepat
3.3 Mengidentifikasi simbol makna pada teks kitab kuning	1. Siswa dapat menulis simbol makna pada teks kitab kuning dengan benar dan tepat 2. Siswa dapat menulis makna teks

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
	kitab kuning dengan benar dan tepat
4.3 Menganalisa makna teks kitab kuning	3. Siswa dapat mendemonstrasikan simbol dan makna pada teks kitab kuning

2. Tahap perancangan (*Design*)

Tahap perancangan merupakan tahap kedua setelah tahap pendefinisian. Tahap ini bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran sehingga akan menghasilkan produk awal (*draft*) yang kemudian divalidasi serta diujicobakan. Tahap perancangan dimulai dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan tes (*criterion test construction*)

Salah satu ciri khas LKPD adalah materinya yang ringkas namun kaya akan tugas, sehingga siswa dapat belajar secara aktif. LKPD kitab kuning kelas VII yang peneliti kembangkan juga memuat beragam latihan yang bisa dikerjakan secara mandiri oleh siswa. Dalam materi penulisan pegu, latihan terdiri dari: (a) latihan menulis satu kata pegu yang terdiri dari dua puluh butir soal, satu soal bernilai 5 poin, (b) latihan menulis kalimat pegu, yang terdiri dari lima butir soal, satu soal bernilai maksimal 20 poin, (c) uji kompetensi, yang terdiri dari soal dengan jawaban singkat dan uraian. Sedangkan pada materi simbol makna pegu, siswa mulai diperkenalkan penulisan pegu pada teks-teks arab. Sehingga latihan diberikan dalam dua jenis, yakni latihan menulis

pego dan latihan membaca tulisan pego. Latihan terdiri dari 5 sampai 10 soal tergantung tingkat kesulitan dalam memberi makna dan membacanya. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca tulisan pego satu persatu dihadapan guru. Dalam akhir pertemuan terdapat uji kompetensi yang terdiri dari tes tulis tentang penguasaan materi simbol makna pego, serta tes lisan tentang keterampilan siswa membaca dan memahami teks singkat kitab kuning.

2. Pemilihan media (*media selection*)

Media yang digunakan terdiri dari buku dan peralatan tulis, LKPD, serta buku pendukung lainnya. Buku pendukung lainnya yang dimaksud terdiri dari buku pedoman penulisan pego dan rumus/ simbol makna, serta kitab kuning yang biasa diajarkan di tahun pertama di pondok pesantren. Secara berkala juga menggunakan media audio visual untuk meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari materi kitab kuning.

3. Pemilihan format (*format selection*)

Menggunakan sistem *student centered* yakni kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga keberadaan guru sebagai penstimulasi murid untuk pro aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan materi secukupnya, kemudian siswa mengerjakan latihan yang terdapat di dalam LKPD. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk membaca teks-teks arab yang telah diberi

makna satu per-satu dihadapan guru (*sorogan*). Metode ini biasa digunakan dalam proses pembelajaran di pesantren untuk membiasakan siswa/santri memahami teks kitab kuning.

Teks-teks yang digunakan untuk latihan menulis pegu dan memberi makna merupakan kaidah dan konsep seorang muslim dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Sehingga selain mampu baca-tulis pegu, diharapkan siswa dapat menguasai dan memahaminya dengan benar, dengan tujuan dapat memahami dan mengamalkan konsep tersebut.

4. Perancangan awal (*initial design*)

a. LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah terdiri dari dua bab (materi penulisan huruf pegu pada bab pertama dan materi simbol makna pegu pada bab kedua) dengan spesifikasi sebagai berikut: (1) ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7cm), (2) menggunakan font tahoma ukuran 12 untuk huruf abjad, dan font traditional arabic ukuran 16 untuk huruf hijaiyah, (3) jenis kertas hvs 70gr untuk isi, dan AP 210gr untuk cover, (4) tata letak, pemilihan gambar, desain disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa supaya menarik dan mudah dipelajari, dan (5) terdapat latihan pada setiap pertemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun beberapa komponen dalam LKPD mata pelajaran kitab kuning kelas VII adalah sebagai berikut.

1) Sampul LKPD

Sampul LKPD berisi judul LKPD, gambar yang relevan dengan pokok bahasan, sasaran LKPD berupa kelas pada jenjang dan semester tertentu, dan nama penulis yang disajikan dengan kombinasi warna yang menarik.

2) Halaman KD, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan LKPD.

Bagian ini berisi rincian KD, tujuan pembelajaran di setiap pertemuan berdasarkan IPK yang telah dibuat, serta petunjuk penggunaan LKPD. Selain petunjuk dalam mengerjakan LKPD.

3) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan siswa pada LKPD dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu penulisan huruf pegu dan pengenalan simbol makna.

Kemudian beberapa proses pembelajaran antara lain 1) *Tadabbur* digunakan Peserta didik mengamati gambar dan informasi singkat terkait gambar tersebut; 2) *Ta'lim* merupakan penyajian materi

pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Kitab Kuning yang

diadaptasi dari Permendikbud no 37 tahun 2018; 3) *Tamrin*

Merupakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai alat ukur penguasaan materi pembelajaran peserta didik; 4) *Tahsin*

merupakan perbaikan dari hasil tamrin untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran; 5) *Ta'dib* Merupakan butir-butir

sikap dan nilai karakter yang merupakan implementasi dari materi pelajar; 6) *Imtihan* Sebagai uji kompetensi peserta didik di akhir proses pembelajaran.

Contoh *draft* LKPD sebelum divalidasi dapat dilihat sebagaimana gambar 4.1 berikut:





Gambar 4.1
LKPD kitab kuning sebelum diuji validasi

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar validasi LKPD, lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, serta lembar tes hasil belajar.

Aktivitas yang dinilai pada instrumen keterlaksanaan perangkat pembelajaran yaitu sintaks pembelajaran, sistem sosial, serta prinsip reaksi dan pengelolaan. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran yang dimaksud adalah keterlaksanaan seluruh langkah pembelajaran sesuai RPP, sedangkan sistem sosial yang dimaksud yaitu keterlaksanaan situasi yang dikehendaki dan keterlaksanaan interaksi yang terjadi, baik siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan media pembelajaran. Kegiatan yang dinilai pada aspek prinsip reaksi dan pengelolaan berupa pemberian motivasi belajar, pemberian kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat, bimbingan guru

saat diskusi kelompok, keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, serta pemberian apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama KBM berlangsung.

Aspek yang dinilai dalam instrumen observasi siswa berkaitan dengan aktivitas siswa selama pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Sebelum menuju tahap ini, penelitian pengembangan yang dilaksanakan telah menghasilkan produk awal (*draft*) berupa LKPD mata pelajaran kitab kuning kelas VII. Kemudian produk awal tersebut direvisi serta disempurnakan berdasarkan masukan dari para ahli sampai menghasilkan produk yang valid. Kemudian produk yang telah valid tersebut dapat diujicobakan. Dalam tahap pengembangan, langkah-langkah yang dikakukan adalah:

a. Penilaian para ahli (*expert appraisal*)

Penilaian para ahli / validator bertujuan untuk menguji validitas dan kelayakan produk awal (*draft*). Validasi dilakukan setelah peneliti menyerahkan produk awal kepada validator. Lembar validasi disusun dengan teknik penskoran skala empat yang dilengkapi dengan pedoman penskoran. Validasi terdiri dari materi, desain dan bahasa yang dilakukan oleh tiga orang validator yang terdiri dari dua dosen ahli dengan pendidikan minimal S3 (validator desain dan validator bahasa) dan seorang pakar kitab kuning (sebagai validator materi). Identitas validator dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Identitas Validator

NAMA	JABATAN	KET.
Dr. Dwi Puspitarini, S.S, M.Pd.	Dosen UIN Kiai Haji	Validator
	Achmad Siddiq Jember	Desain
KH. Imam Baghowi Burhan	Pengasuh Pondok	Validator
	Pesantren Nahdlatuth	
	Thalabah (Yasinat)	Materi
Dr. Khotibul Umam, M.A.	Dosen UIN Kiai Haji	Validator
	Achmad Siddiq Jember	Bahasa

1) Validasi Ahli Desain

Validator desain dalam pengembangan LKPD Kitab Kuning adalah Dr. Dwi Puspitarini, S.S, M.Pd., dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Lembar validasi desain terdiri dari dua puluh aspek penilaian dengan skala penilaian mulai dari skor 1 – 4. Adapun hasil validasi desain dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Desain

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kemenarikan pengemasan desain cover	4
2	Kejelasan identitas bahan ajar	4
3	Ketepatan penempatan judul bab	4
4	Ketepatan penempatan KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	3
5	Ketepatan penempatan mukadimah / pendahuluan materi	4
6	Kejelasan tugas peserta didik	3
7	Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi	4
8	Ketepatan penempatan gambar dalam bahan ajar	3
9	Ketepatan penggunaan kolom kosong (<i>white spaces</i>)	4
10	Konsistensi penggunaan sistem penomoran	2

No	Aspek Penilaian	Skor
11	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar	3
12	Konsistensi penggunaan spasi dalam pengetikan materi	4
13	Kesesuaian penggunaan variasi jenis atau ukuran dan bentuk huruf untuk judul, sub judul, dan materi	4
14	Kejelasan tulisan atau pengetikan	4
15	Ketepatan penataan paragraf dalam uraian materi	3
16	Kelengkapan komponen-komponen bahan ajar	3
17	Ketepatan pengorganisasian komponen-komponen bahan ajar	3
18	Kesesuaian antara penilaian/soal dengan indikator pencapaian kompetensi	4
19	Ketepatan layout	3
20	Ketepatan pemilihan jenis, ukuran, dan kualitas kertas yang digunakan	4
Rata-rata		3,5

Saran maupun masukan dari ahli desain terkait LKPD kitab kuning akan menjadi dasar untuk merevisi produk yang telah dikembangkan seperti pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Saran dan Perbaikan dari Ahli Desain

No	Saran / Perbaikan
1	Cover depan kurang relevan untuk siswa SMP kelas VII, diganti dengan gambar lain yang lebih relevan (misal gambar kitab kuning)
2	Pentingnya konsistensi dalam menulis bahan ajar (LKPD)
3	Proses pembelajaran perlu direvisi
4	Penggunaan gambar pada tadabbur perlu ada keterangan dan sumber yang diletakkan di bawah gambar
5	Memulai bab / bagian baru di sebelah kanan
6	Sistem penomoran daftar isi belum konsisten
7	Biodata belum dicantumkan
8	Kata berbahasa jawa ditulis dengan miring (<i>italic</i>)

2) Validasi Ahli Materi

Validasi materi adalah KH. Imam Baghowi Burhan, pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah (Yasinat) Kesilir Wuluhan Jember. Lembar validasi materi terdiri dari dua belas aspek penilaian dengan skala penilaian skor 1 – 4. Berikut ini hasil validasi materi pada Tabel 4.8 :

Tabel 4.8
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kejelasan identitas mata pelajaran	4
2	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang sedang berlaku	4
3	Ketepatan rumusan indikator pencapaian kompetensi	4
4	Kesesuaian judul perbab dengan uraian materi	4
5	Kesesuaian uraian materi dengan indikator pencapaian kompetensi	4
6	Kesahihan isi secara keilmuan	4
7	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	4
8	Kejelasan dan keruntutan materi pelajaran	3
9	Keluasan dan kedalaman isi mata pelajaran	4
10	Kesesuaian antara penilaian / soal tes dengan indikator pencapaian kompetensi	3
11	Kesesuaian antara isi rangkuman dengan poin-poin inti materi pelajaran	3
12	Kesesuaian referensi yang digunakan dengan bidang keilmuan	4
Rata-rata		3,75

Menurut ahli materi, LKPD sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sehingga tidak diperlukan revisi.

3) Validasi Ahli Bahasa

Validator bahasa pada LKPD kitab kuning adalah Dr. Khotibul Umam, M.A., dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Lembar validasi bahasa terdiri dari sepuluh aspek penilaian dengan skala penilaian mulai dari skor 1 – 4. Penilaian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kemenarikan penggunaan judul	4
2	Ketepatan penyampaian informasi	4
3	Sistematika penyajian materi	3
4	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa Indonesia	4
5	Penyajian dan keefektifan kalimat	4
6	Penggunaan struktur kebahasaan sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik	4
7	Penggunaan bahasa komunikatif	3
8	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	4
9	Daya tarik penyajian kebahasaan	3
10	Muatan kebahasaan dan kesusastraan	3
	Rata-rata	3,6

Komentar yang diberikan oleh ahli bahasa adalah: secara umum penggunaan bahasa sudah memenuhi kriteria bahasa keilmuan dengan ketentuan baik dan benar.

b. Uji coba lapangan (*development testing*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini bertujuan untuk menguji efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kitab kuning yang telah divalidasi dan layak untuk diujicobakan. Ujicoba dilaksanakan di kelas VII E SMP Nahdlatuth

Thalabah Kesilir Wuluhan yang terdiri dari 33 siswa. Uji coba dilaksanakan selama empat pertemuan dengan tiga kali pembelajaran tatap muka dan sekali pertemuan untuk mengerjakan tes, seperti pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Jadwal uji coba

Pertemuan ke-	Hari, Tanggal	Pokok Bahasan
I	Senin, 12 Juni 2023	<i>Pre test</i> dan Pego dasar
II	Rabu, 14 Juni 2023	Aksara khusus pego
III	Jum'at, 15 Juni 2023	Simbol makna
IV	Senin, 19 Juni 2023	Tes Hasil Belajar

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran pada saat uji coba lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama adalah pego dasar. Kegiatan diawali dengan pendahuluan oleh guru dengan memberi salam, kemudian salah satu siswa membaca doa sebelum belajar diikuti oleh siswa yang lain. Setelah itu siswa mengerjakan soal *pre test* yang terdiri dari 10 butir soal. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang kaidah penulisan pego dasar yang terdiri dari dua pembahasan, yakni penulisan pego dasar dan penulisan huruf vokal di awal kata. Kemudian siswa mengerjakan LKPD dengan dua puluh butir soal latihan. Soal latihan

yang telah selesai dikerjakan langsung dikoreksi oleh guru, dan di akhir pertemuan, guru menganalisis dan mengevaluasi soal latihan terutama yang tidak bisa diselesaikan oleh siswa. dalam proses pembelajaran ini, aktivitas guru diobservasi oleh guru mapel kitab kuning dan untuk aktifitas siswa diobservasi oleh observer.

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, materi yang disampaikan adalah penulisan huruf khusus pego. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan yang terdiri dari mempersiapkan kelas, membaca *tawasul* dan doa sebelum belajar, absensi kehadiran siswa, serta menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang terdiri dari dua kegiatan, yakni guru menerangkan tentang penulisan huruf khusus pego dan penulisan huruf kata serapan bahasa Arab. Setelah itu siswa mengerjakan latihan yang ada pada LKPD.

3) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga, siswa yang telah mendapatkan materi tentang penulisan huruf pego mulai diperkenalkan dengan simbol-simbol penulisan makna. Setelah diawali dengan rangkaian kegiatan pendahuluan, guru menulis *lafadz-lafadz* yang telah diberi makna sekaligus simbol-simbol makna. Siswa menyalin tulisan guru di lembaran yang tersedia di dalam LKPD, kemudian siswa membaca

tulisannya satu-persatu di hadapan guru. Di akhir pertemuan guru menerangkan kembali hasil bacaan siswa yang kurang lancar.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir uji coba lapangan yang dilaksanakan di kelas VII E SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Kegiatan yang dilaksanakan adalah tes hasil belajar sebagai tolak ukur efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kitab kuning. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak melibatkan observer karena setelah kegiatan pendahuluan, siswa mengerjakan tes hasil belajar sebagai tolak ukur efektifitas LKPD.

Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran dan observasi aktifitas siswa oleh observer. Observer terdiri dari empat orang yang berasal dari guru tetap Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah. Adapun identitas observer dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Identitas observer penelitian

Nama	Instansi	Keterangan
Ahmad Syaiful R. F, S.Pd.	MA NT	Observer aktivitas siswa
Mohammad Salam, S.Pd.	SMP NT	Observer aktivitas siswa
Ahmad Aly Syihabuddin	MTs NT	Observer aktivitas siswa
Alfa Alfi Hikmah, S.Pd.	SMP NT	Observer keterlaksanaan perangkat pembelajaran

Dari data keterlaksanaan perangkat pembelajaran, aktifitas siswa, serta tes hasil belajar yang didapatkan pada uji coba lapangan akan diketahui kepraktisan dan keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kitab kuning yang telah dikembangkan.

5) Observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran

Observasi dilakukan oleh Alfa Alfi Hikmah, S.Pd., guru mata pelajaran kitab kuning SMP Nahdlatuth Thalabah menggunakan lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran terhadap guru model. Lembar observasi terdiri dari penilaian sintaks pembelajaran, sistem sosial dan, prinsip relasi dan pengelolaan dengan total aspek penilaian sebanyak sepuluh aspek. Skala penilaian mulai dengan skor 1 sampai 4. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12

Hasil observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
Sintaks Pembelajaran				
1	Keterlaksanaan seluruh tahapan pembelajaran dan kesesuaian tahapan pembelajaran dengan RPP	3	3	4
2	Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran langsung	4	4	4
Sistem Sosial				
3	Keterlaksanaan interaksi siswa-guru	4	4	4
4	Keterlaksanaan interaksi siswa-siswa	3	3	3
5	Keterlaksanaan interaksi siswa-media pembelajaran (keaktifan siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD)	4	4	4

Prinsip Reaksi dan Pengelolaan				
6	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat dan memberi tanggapan selama KBM berlangsung	4	3	4
7	Guru mengamati dan membimbing siswa	4	4	4
8	Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran	2	3	4
9	Pemberian apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama KBM berlangsung	3	3	3
10	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran dengan RPP	3	4	3
Rata-rata		3,4	3,5	3,7

Adapun hasil refleksi dari observer dapat dilihat sebagaimana tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil refleksi keterlaksanaan perangkat pembelajaran

Pertemuan	Komentar dan saran
Pertama	Proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP, namun kurang sesuai dengan petunjuk penggunaan buku LKPD (masih terdapat sisa sampah di kelas). Semoga ke depan bisa diperbaiki.
Kedua	Materi yang disampaikan terlalu banyak sehingga penjelasan dari guru terkesan tergesa-gesa.
Ketiga	Proses pembelajaran berlangsung kondusif dan sesuai dengan RPP. Pada waktu sorogan konsentrasi guru tertuju pada siswa yang sedang membaca. Lebih baik jika siswa yang lain diberi kesibukan supaya lebih efektif.

6) Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan sebanyak tiga kali. Lembar observasi aktivitas siswa terdiri dari penilaian kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan total sepuluh aspek penilaian. Observasi dilakukan oleh tiga orang observer dengan skala penilaian mulai dengan skor 1 – 4. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama	11	11	12
2	Siswa menyimak dan merespon penjelasan guru ketika menyampaikan tujuan pelajaran	11	11	12
Kegiatan Inti				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari	11	11	12
4	Siswa menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD	10	11	12
5	Siswa mempelajari materi yang terdapat dalam LKPD dan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti	10	11	11
6	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru dan siswa lain	10	11	11
7	Siswa aktif berdiskusi dengan melakukan tanya jawab dan menanggapi hasil presentasi siswa lain	9	10	11
8	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru	10	11	11

Kegiatan Penutup				
9	Bersama-sama guru menyimpulkan materi dan membuat rangkuman	10	11	11
10	Siswa menjawab salam	11	10	11
Total		103	108	114

Hasil refleksi observasi aktifitas siswa dapat dilihat sebagaimana tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil refleksi observasi aktifitas siswa

Pertemuan	Komentar dan saran
Pertama	Siswa antusias dengan LKPD yang diberikan, suasana kelas kondusif dan banyak siswa yang tidak malu untuk bertanya.
Kedua	Mayoritas siswa mampu mengerjakan LKPD walaupun masih ada beberapa siswa yang kebingungan untuk mengerjakan butir-butir latihan yang diberikan.
Ketiga	Respon keaktifan siswa sudah baik, dibuktikan dengan tingginya minat siswa untuk maju satu persatu di hadapan guru. Hendaknya beberapa siswa yang belum lancar baca tulis pegu diberi bimbingan ekstra supaya tidak tertinggal dengan teman yang lain.

7) Hasil belajar siswa

Soal tes hasil belajar terdiri dari sepuluh soal uraian dengan skor minimal 2 dan maksimal 10 poin untuk masing-masing item soal. Sebelum pembelajaran menggunakan LKPD kitab kuning siswa

terlebih dahulu melaksanakan *pre-test* dan kemudian pada pertemuan keempat siswa mengerjakan soal *post-test*. Adapun hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Nilai Pre-Test dan Post-test Siswa

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test	Keterangan
1	ARA	85	94	Tuntas
2	AS	60	82	Tuntas
3	AM	69	92	Tuntas
4	ARO	91	90	Tuntas
5	AM	20	40	Tidak Tuntas
6	ANA	85	76	Tuntas
7	CUN	86	90	Tuntas
8	DAR	78	86	Tuntas
9	DNA	55	92	Tuntas
10	DSW	68	90	Tuntas
11	ECF	64	84	Tuntas
12	FFR	78	91	Tuntas
13	FLN	67	90	Tuntas
14	GPK	20	30	Tidak Tuntas
15	IKA	65	86	Tuntas
16	KAA	83	92	Tuntas
17	MW	30	82	Tuntas
18	NS	67	98	Tuntas
19	NQR	20	30	Tidak Tuntas
20	NNP	50	74	Tuntas
21	NSH	70	86	Tuntas
22	PNH	78	90	Tuntas
23	RAK	82	96	Tuntas
24	RAA	67	98	Tuntas
25	SAN	79	96	Tuntas

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test	Keterangan
26	SEW	80	88	Tuntas
27	SNA	74	92	Tuntas
28	SBU	69	92	Tuntas
29	SI	56	78	Tuntas
30	TI	85	88	Tuntas
31	WBW	80	86	Tuntas
32	ZNR	82	96	Tuntas
33	ZDF	71	86	Tuntas

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap penyebaran (*disseminate*) merupakan tahapan terakhir yang dilaksanakan dari empat tahapan model 4D. penyebarluasan LKPD ini dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu: a) Penyebarluasan di SMP Nahdlatuth Thalabah, b) Penyebarluasan di Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah, c) Penyebaran melalui internet.

a. Penyebarluasan LKPD di SMP Nahdlatuth Thalabah

Diseminasi dilaksanakan dengan cara membagikan LKPD kepada guru mata pelajaran kitab kuning dan siswa SMP Nahdlatuth Thalabah. Selain itu LKPD juga diletakkan di perpustakaan sekolah.



Gambar 4.2

Diseminasi LKPD di SMP Nahdlatuth Thalabah

b. Penyebarluasan LKPD di Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah

Selain disebarakan di sekolah, LKPD ini juga disebarakan di pondok pesantren Nahdlatuth Thalabah. Pondok pesantren Nahdlatuth Thalabah dipilih karena berada pada naungan yayasan yang sama dengan SMP Nahdlatuth Thalabah. Penyebaran dilaksanakan di salah satu asrama yang terdapat dalam Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah.



Gambar 4.3
Diseminasi LKPD di Asrama Ndalem Tengah PP. Nahdlatuth Thalabah

c. Penyebarluasan melalui internet

Selain melakukan diseminasi di sekolah dan pondok pesantren, diseminasi juga dilaksanakan media sosial dan Youtube.



Gambar 4.4

Diseminasi LKPD melalui Google Drive (Unduh berkas LKPD file Pdf)



Gambar 4.5
Diseminasi LKPD melalui Youtube (panduan singkat)

B. Analisis Data Uji Coba

Analisis data hasil pengembangan LKPD kitab kuning kelas VII SMP diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Data Kevalidan

Kevalidan LKPD yang dikembangkan dapat dilihat dari skor hasil validasi oleh tiga orang validator. Berdasarkan data hasil validasi mendapatkan rata-rata skor validasi seperti pada Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17
Rata-rata Hasil Validasi Ahli

No	Ahli	Skor	Kriteria
1	Materi	3,75	Valid
2	Desain	3,5	Valid
3	Bahasa	3,6	Valid

Hasil rata-rata masing-masing ahli kemudian di rata-rata total untuk semua aspek (V_a), dengan rumus :

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

$$V_a = \frac{3,75 + 3,5 + 3,6}{3}$$

$$V_a = 3,62$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan koefisien validitas LKPD Kitab Kuning (V_a) sebesar 3,62 yang berada pada rentang $3 \leq V_a < 4$ yang berarti bahwa bahan ajar LKPD Kitab Kuning secara keseluruhan valid artinya layak untuk diujicobakan.

2. Analisis Data Kepraktisan

Kriteria kepraktisan LKPD kitab kuning kelas VII SMP dilihat dari dua aspek : a) observasi aktivitas siswa dan b) observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran. Analisis masing-masing data dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis data observasi aktifitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan sebanyak tiga kali oleh tiga orang observer. Adapun rekapitulasi nilai dari masing-masing observer tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Pertemuan	Skor			Jumlah
		Observer 1	Observer 2	Observer 3	
1	Kesatu	38	33	32	103
2	Kedua	40	35	33	108
3	Ketiga	39	37	38	114
Total Keseluruhan					325

Total skor semua observer selama tiga pertemuan kemudian

dihitung persentase skor rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$P_s = \frac{A_s}{N} \times 100\%$$

$$P_s = \frac{325}{360} \times 100\%$$

$$P_s = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa persentase rerata nilai aktivitas siswa secara keseluruhan sebesar 90% yang menunjukkan bahwa nilai $P_s \geq 90\%$ dan memiliki kategori sangat aktif.

- b. Analisa data observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran.

Observasi aktivitas guru dilaksanakan sebanyak tiga kali oleh tiga orang observer. Adapun rekapitulasi nilai dari masing-masing observer tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19
Rata-rata hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran

No	Pertemuan	Rata-Rata
1	Kesatu	3,4
2	Kedua	3,5
3	Ketiga	3,7

Hasil skor masing-masing pertemuan kemudian dihitung persentase skor rata-rata secara keseluruhan dengan menggunakan rumus

$$SR = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

$$SR = \frac{106}{120} \times 100\%$$

$$SR = 88\%$$

Dari tiga kali tatap muka diperoleh persentase sebesar 88% yang menunjukkan nilai $75\% \leq SR < 90\%$ dan menunjukkan kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa dan keterlaksanaan perangkat pembelajaran, LKPD ini telah teruji kepraktisannya, artinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Analisis Data Keefektifan

Kriteria efektifitas LKPD kitab kuning kelas VII SMP dilihat dari analisa data hasil belajar siswa. Analisis ini berdasarkan data nilai hasil belajar yang dilakukan pada pertemuan keempat. Nilai yang didapatkan kemudian dihitung perbandingan antara *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh skor n-gain dengan rumus :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Postets} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Hasil skor n-gain digunakan untuk menentukan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa seperti pada Tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20
Hasil N-gain belajar siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	33	20	86	66,18	18,811
Post-test	33	30	98	84,88	14,669
N-gain	33	,13	,94	,5718	,20366

Berdasarkan data pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan LKPD kitab kuning sebesar 66,18, selanjutnya meningkat yang ditunjukkan dengan rata-rata posttest setelah pembelajaran menggunakan LKPD kitab kuning sebesar 84,88. Perhitungan uji N-gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score sebesar 0,57 yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD kitab kuning kelas VII lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kitab kuning dibandingkan tanpa menggunakan LKPD kitab kuning.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan sangat aktif serta hasil perolehan rata-rata n-gain score yang menunjukkan kategori sedang dapat disimpulkan bahwa LKPD kitab kuning kelas VII SMP memenuhi kriteria efektif.

C. Revisi Produk

Setelah mengalami beberapa kali proses revisi, berikut ini adalah contoh LKPD kitab kuning kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah yang telah lolos uji validasi:

Tabel 4.21
Hasil Revisi LKPD Kitab Kuning



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

The image displays two screenshots of a digital form, likely for a student or staff registration. The left screenshot shows a registration form with fields for personal information such as Name, Address, Phone, and Email. The right screenshot shows a profile page with a photo and a bio section.



BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk

Pengembangan bahan ajar mata pelajaran kitab kuning di SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember dilaksanakan karena belum ada bahan ajar yang baku. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan ketidaktuntasan pembelajaran dalam dua tahun terakhir rata-rata mencapai 32%. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pengembangan yang dilaksanakan dalam penelitian ini mengikuti tahapan pengembangan Model 4D milik Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kitab kuning kelas VII. LKPD dipilih karena karakteristiknya yang ringkas materi namun kaya akan tugas. LKPD ini dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran kitab kuning. Tujuan pembelajaran mata pelajaran kitab kuning yang berupa kemampuan bacatulis pegu, serta keterampilan membaca dan memahami kitab kuning menuntut siswa untuk banyak melakukan latihan.

Tahap pendefinisian (*define*) terdiri dari lima langkah yaitu analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi

tujuan pembelajaran. Dalam analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa perlunya pengembangan bahan ajar mata pelajaran kitab kuning untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tahap selanjutnya adalah perancangan (*design*) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, serta perancangan awal. Pada tahap ini penelitian pengembangan yang dilaksanakan telah menghasilkan produk awal (*draft*) LKPD mapel kitab kuning. Di dalam *draft* LKPD terdapat latihan di setiap pertemuan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Selain *draft* LKPD, pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar validasi LKPD, lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran, lembar observasi aktifitas siswa, serta lembar tes hasil belajar siswa.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan (*develop*) yang terdiri dari dua langkah penelitian, yaitu validasi dan uji coba lapangan. LKPD divalidasi oleh tiga orang ahli (materi, desain, dan bahasa). Hasil validasi yang didapatkan secara berturut-turut adalah 3,75; 3,5; dan 3,6 dengan hasil rata-rata sebesar 3,62 dengan kriteria valid.

Setelah LKPD memenuhi kriteria valid, maka langkah selanjutnya adalah uji coba lapangan untuk mengukur kepraktisan dan keefektifan LKPD. Uji coba dilaksanakan di kelas VII C SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Kepraktisan diukur melalui hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dan keefektifan diukur berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa selama tiga pertemuan, serta hasil belajar siswa. Hasil uji coba lapangan

yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase aktifitas siswa sebesar 90% dengan kriteria sangat aktif.
2. Persentase keterlaksanaan model pembelajaran sebesar 88% dengan kesimpulan baik.
3. Berdasarkan tes akhir siswa nilai rata-rata N-gain score sebesar 0,57 yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD kitab kuning kelas VII lebih meningkatkan hasil belajar siswa

Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD mata pelajaran kitab kuning kelas VII telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. LKPD mata pelajaran kitab kuning kelas VII ini merupakan panduan bagi pemula yang hendak mempelajari kitab kuning. Di dalamnya terdapat latihan praktis menulis, pegu dan membaca kitab kuning. Sehingga pemanfaatan LKPD ini tidak terbatas pada kelas VII saja, tetapi juga bisa digunakan untuk siswa yang hendak mempelajari kitab kuning, baik dalam sekolah formal, madrasah diniyah, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), lembaga bimbingan belajar, ataupun pondok pesantren.
2. LKPD mata pelajaran kitab kuning kelas VII ini hanya memuat beberapa Kompetensi Dasar yang terdapat dalam mata pelajaran kitab kuning kelas VII di SMP Nahdlatuth Thalabah. Diharapkan akan ada penelitian yang

mengembangkan LKPD ini lebih lanjut sehingga dihasilkan produk LKPD mata pelajaran kitab kuning selama satu semester.

3. Besarnya biaya cetak LKPD mata pelajaran kitab kuning kelas VII merupakan tantangan bagi pengembang / peneliti yang menghasilkan produk yang sejenis. Upaya meminimalisir biaya produksi dapat dilakukan dengan mengurangi spesifikasi produk (halaman dalam menggunakan tinta hitam putih, menggunakan kualitas kertas yang lebih rendah, dan sebagainya).
4. Untuk mempelajari dan memahami kitab kuning tidak hanya membutuhkan kemampuan membaca makna serta menerjemah teks Arab ke dalam bahasa Indonesia saja. Diperlukan pengetahuan dan penguasaan ilmu gramatika Arab (*Nahwu-Sharaf*) serta berbagai disiplin ilmu yang lain. Ilmu-ilmu tersebut biasanya diperkenalkan setelah siswa tuntas mempelajari penulisan pegon dan penguasaan baca kitab tingkat dasar. Sehingga LKPD hasil penelitian pengembangan ini merupakan jendela pembuka bagi siswa untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dalam rangka mempelajari, memahami dan mengamalkan kitab-kitab kuning yang menjadi rujukan dalam Agama Islam.

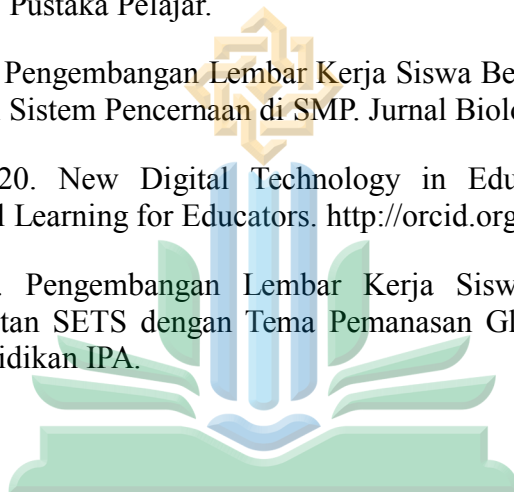
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabbar, Umar. t.th. *Al-Muntakhabāt fi al-Maḥfūzāt*. Surabaya: al-Maktabah al-‘Aṣriyyah.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Shāfi‘ī, Muḥammad ibn Idrīs. 2017. *Dīwān al-Imām al-Shāfi‘ī*. Beirut: Dār al Kutub al-‘Ilmiyah.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2014. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di tengah tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Azra, Azyumardi. 2018. *Jaringan Ulama Timur Tengah & Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Azra, Azyumardi. 2020. *Membebaskan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Bruinessen, Martin van. 2020. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Cresswell, John W. 2021. *Research Design 4th edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2019. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Erihadiana, M., & Murtado, A. 2020. Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.7370>
- Fahrizal Ibnu Pradana, 2020, Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Anti Kekerasan Pada Jenjang SMA Kelas XI. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*. Malang: Literasi Nusantara.

- Hobri. 2009. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Center for Society Studies.
- Hobri. 2010. *Metode Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=35> diakses pada tanggal 01 Oktober 2022.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengembangan> diakses pada 15 Oktober 2022.
- Ismaraidha. 2020. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Al-Fikru: Jurnal Ilmiah,
- Jumari, 2022, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. Tesis. Jember: UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
- Lestari, S. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jama' Dan Qashar Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa. Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 97-123.
- Ma'luf, Louise. 2003. *Al-Munjid fi al-lughah wa al'a'lām*, Beirut: Dār al Mashriq.
- Muhammad Muslih, 2020, Pengembangan Bahan Ajar Mahabbati dalam Pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Muttaqin Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Tesis. Jember: Pascasarjana IAIN Jember.
- Mukherjee, Tutun. 2014. *Teaching Materials and Teaching Aids*. Kanpur.
- Mustaji dan Rusjiono. 2009. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nino Indrianto, 2011, Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Bagi Siswa Kelas XII SMAN2 Kediri. Tesis. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. 28 Juni 2016. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 955. Jakarta.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto. 2021. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putro, A. A. Y., Suyanto, & Suryono, Y. (2019). New Tradition of Pesantren in Character Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012002>.
- Rijal, A. S. 2018. Pemakaian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren di Pamekasan. *Muslim Heritage*, 2(2), 293. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1113>
- Ritonga, M. 2018. Modulisasi Kitab Kuning Bidang Fiqh Berbasis Materi UAM di Pondok Pesantren Darul Ulum Air Pacah. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 1(1), 1–13.
- Ritonga, M. 2020. The Existence of Yellow Book (Kitab Kuning) as the Sources of Islamic Studies at Islamic Boarding School Within the Industrial Revolution Dialectics. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Steenbrink, Karel A. 1974. *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: ALFABETA.
- Thiagarajan, S. Semmel, D.S & Semmel, MI. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University.
- Ulfi Lukluah, 2016, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MIS Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun. Tesis. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang-undang Sekretariat Negara RI Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2021. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wulandari. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Cerita Bergambar pada Materi Sistem Pencernaan di SMP. *Jurnal Biologi*.
- Yasar Erdin. 2020. *New Digital Technology in Education Conceptualizing Professional Learning for Educators*. <http://orcid.org/0000-0002-5309-7470>.
- Yunitasari. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Terpadu Berpendekatan SETS dengan Tema Pemanasan Global untuk Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran _____
KITAB KUNING

Semester Genap

**KELAS
VII**

Oleh: Ahmad Fikri Jauhari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan memberikan nikmat, anugerah dan pertolongan-Nya sehingga buku Belajar Ngaji Kitab Kuning Juz I ini selesai disusun. Sholawat serta salam teruntuk baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kelak Kita semua mendapat syafaatnya di hari kiamat. Aamiin...

LKPD ini merupakan pengantar praktis belajar membaca kitab kuning bagi pemula. Di dalamnya berisi tentang latihan menulis pegu, latihan menulis makna dan simbol makna pada kitab, dan latihan membaca teks-teks sederhana bahasa Arab yang telah diberi makna. Di dalamnya juga terdapat latihan-latihan soal yang bisa dikerjakan secara mandiri oleh siswa dalam setiap pertemuan.

Buku ini disusun sebagai ikhtiyar untuk mempermudah siswa yang baru mempelajari kitab kuning, sebagai upaya untuk melestarikan tradisi pendidikan pesantren. Kami yakin masih terdapat banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat Kami harapkan untuk menyempurnakan penyusunan buku ini.

Semoga bermanfaat bagi penulis, pembaca dan pemerhati keilmuan secara umum, Aamiin....

Waasalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Ahmad Fikri Jauhari



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Buku	iv
Standar Kompetensi Lulusan	v
Doa	vi
Pertemuan Pertama	1
Pertemuan Kedua	5
Pertemuan Tiga	13
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	23
Tes Hasil Belajar	24
Daftar Pustaka	26
Biodata Penulis	27



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

A. PERSIAPAN

1. Belajar atau mengajar buku ini dalam keadaan suci (*dawamul wudhu'*).
2. Memastikan kelas dalam keadaan bersih dan siap digunakan sebagai tempat belajar.
3. Memulai pelajaran dengan membaca tawassul dan surat Al-fatihah. Tawassul bisa dibaca guru atau murid yang sudah lancar membaca teks arab.



B. PROSES PEMBELAJARAN

1 TADABBUR

Peserta didik mengamati gambar dan informasi singkat terkait gambar tersebut

2 TA'LIM

Merupakan penyajian materi pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Kitab Kuning yang diadaptasi dari Permendikbud no 37 tahun 2018.

3 TAMRIN

Merupakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai alat ukur penguasaan materi pembelajaran peserta didik.

4 TAHSIN

Merupakan perbaikan dari hasil TAMRIN untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.

5 TA'DIB

Merupakan butir-butir sikap dan nilai karakter yang merupakan implementasi dari materi pelajaran.

6 IMTIHAN

Sebagai uji kompetensi peserta didik di akhir proses pembelajaran

C. PENUTUP

1. Merapikan ruang kelas
2. Membaca do'a setelah belajar



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi Inti

- KI-1** : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** : **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SEMESTER GENAP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami definisi pego	▪ Menyebutkan definisi pego
	▪ Menyebutkan huruf-huruf pego
4.1 Mengidentifikasi penulisan pego	▪ Menulis huruf pego dasar
	▪ Menulis aksara khusus pego
	▪ Menulis pego dengan kata serapan bahasa Arab
3.2 Menghafal simbol makna pego	▪ Menyebutkan simbol makna pego
4.2 Menguraikan simbol makna pego	▪ Mengidentifikasi kedudukan kalimat / <i>mahallul I'rob</i>
	▪ Mengaplikasikan makna pego pada teks arab
3.3 Mengidentifikasi simbol makna pada teks kitab kuning	▪ Menulis simbol makna pada teks kitab kuning
	▪ Menulis makna teks kitab kuning



﴿ الدُّعَاءُ قَبْلَ التَّعَلُّمِ ﴾

التَّوَسُّلُ

1. إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ الْكَرَامِ. وَإِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ وَالْمُفَسِّرِينَ وَالْمُحَدِّثِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ
2. وَإِلَى حَضْرَةِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَمَشَائِحِنَا وَمَشَائِحِنَا وَخُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ مُؤَسَّسِ مَعْهَدِ نَهْضَةِ الطَّلَبَةِ، مَبَاهِ كِيَاهِي حَاجِّ إِمَامِ بُخَارِيِّ وَأَصُولِهِ وَفُرُوعِهِ وَجَمِيعِ مَنْ انْتَسَبَ إِلَيْهِ.
3. وَإِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ مَشَائِحِ مَعْهَدِ نَهْضَةِ الطَّلَبَةِ، خُصُوصًا كِيَاهِي حَاجِّ مُحَمَّدٍ دِمِيَّاطِي بُرْهَانَ، وَ كِيَاهِي إِمَامِ بَزَّازِ جَمْهَرِيِّ بُرْهَانَ، وَ كِيَاهِي حَاجِّ إِمَامِ بَعُوقِي بُرْهَانَ، وَ كِيَاهِي حَمِيدِ عَقِيلِ بَصُوفِيِّ، وَ كِيَاهِي إِمَامِ بَسْطَامِيِّ بُرْهَانَ، مَتَّعَنَا اللَّهُ بِطَوْلِ حَيَاتِهِمْ فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ
4. وَإِلَى حَضْرَةِ وَالِدَيْنَا وَارْحَمَهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا، شَيْءٌ اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

الدُّعَاءُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ. وَتُبَّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. وَتَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَعَلَّمْنَا مِنْ لَدُنْكَ عِلْمًا نَافِعًا يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. الْفَاتِحَةُ

﴿ الدُّعَاءُ بَعْدَ التَّعَلُّمِ ﴾

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اغْفِرْ لِي عَلَيَّ ۃ ۃ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِي إِلَيْهِ وَلَا تُنْسِنِيهِ ۃ ۃ

رَبِّ فَانْفَعْنَا بِبِرِّكَتِهِمْ وَاهْدِنَا الْحُسْنَى بِحُرْمَتِهِمْ

وَأَمْتَنَا فِي طَرِيقَتِهِمْ وَمُعَافَاةٍ مِنَ الْفِتَنِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



PERTEMUAN I



PENULISAN PEGO

Nama	:	_____	Sekolah	:	_____
No. Absen	:	_____	Mata Pelajaran	:	_____
Kelas	:	_____			

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami definisi pegu
- 4.1 Mengidentifikasi penulisan pegu

Alokasi Waktu

2 X 40 Menit

Indikator

- Menyebutkan definisi pegu
- Menyebutkan huruf-huruf pegu
- Menulis huruf pegu dasar



TADABBUR

Amati gambar di bawah ini, kemudian bacalah teks yang ada disampingnya!



Manuskrip (Naskah Kuno) Kitab Fathul Qorib yang dilengkapi dengan makna Jawa pegu, koleksi Pondok Pesantren Tegalsari, Jetis, Ponorogo yang berusia lebih dari seratus tahun. Selain dirawat dan disimpan, manuskrip tersebut juga dilestarikan dengan cara disimpan dalam bentuk digital. Ribuan manuskrip Nusantara telah di digitalisasi oleh Perpustakaan Inggris Raya di London .

sumber : situs <https://eap.bl.uk/>





TA'LIM

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

PEGO DASAR

Pego atau dalam bahasa yang lain disebut pegon adalah **huruf hijaiyah yang dimodifikasi untuk menuliskan bahasa selain Arab** seperti Jawa, Madura, Indonesia, dan sebagainya **tanpa memakai harakat**.

Tata cara penulisan pego pada dasarnya sama sebagaimana penulisan huruf hijaiyah. hal tersebut dikarenakan lebih dari setengah aksara pego merupakan huruf hijaiyah. Huruf konsonan dalam pego menggunakan huruf hijaiyah yang mirip bunyinya.

Seperti huruf "b" dengan "ب", huruf "d" dengan "د", huruf "m" dengan "م" dan sebagainya.

Sementara huruf vokalnya menggunakan huruf hijaiyah yang berfungsi untuk memanjangkan huruf.

Yakni Alif (ا) untuk huruf "a", Ya' (ي) untuk huruf "i", dan Wawu (و) untuk huruf "u" dan "o".

Contoh:

Baju baru : باجو بارو

Kuda lari : كودا لاري

Bola voli : بولا فولي

Penulisan huruf "i", "u" dan "o" di awal kata ditambah dengan hamzah dan alif (ا / إ).

Contoh:

Ikan : إيكان

Udara : أودارا

Obat : أوبات





TAMRIN

Salinlah contoh-contoh di bawah ini ke dalam bentuk pegu!

Saya :	<i>Siji</i> :
Baju :	<i>Jawi</i> :
Bubur :	<i>Tumindak</i> :
Ibu :	Ular :
Udan :	Otomotif :
Roti tawar :	Tanah Air :
Tahi lalat :	Ibukota :
Jamu pahit :	Hari raya :
Rumah sakit :	Lidah buaya :
Lomba lari :	Kuli batu

Catatan	Nilai



PERTEMUAN II



PENULISAN PEGO

Nama : _____ Sekolah : _____
No. Absen : _____ Mata Pelajaran : _____
Kelas : _____

Kompetensi Dasar

4.1 Mengidentifikasi penulisan pego

Alokasi Waktu

2 X 40 Menit

Indikator

- Menulis aksara khusus pego
- Menulis kata Serapan bahasa Arab



TADABBUR

Amati gambar di bawah ini, kemudian bacalah teks yang ada disampingnya!



Bathtsul Masa'il merupakan salah satu upaya menyelesaikan permasalahan aktual yang ada di masyarakat dengan menggunakan kitab kuning sebagai referensinya.

sumber : <https://lirboyo.net/>





Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

AKSARA KHUSUS PEGO

1) Penulisan huruf "e"

a) Huruf "e" dalam kata "besar", ditulis dengan simbol *pepet* (ّ). Contoh:

Besar : بَسَار

Kerbau : كَرَبَاو

Jelas : جَلَّاس

Huruf "e" yang berada di awal kata, ditulis dengan hamzah yang diberi *pepet*. Contoh:

Emas : آمَاس

Entah : أَنْتَاه

Erat : آَرَات

b) Huruf "e" dalam kata "hebat", ditulis dengan menggunakan huruf ya' (ي).

Contoh:

Hebat : هَيَّيات

Sate : سَاتِي

Desa : دَيَّسا

Sebagaimana huruf vokal yang lain, "e" yang berada di awal kata ditulis dengan hamzah dan ya' di belakangnya.

Enak : إِنَّاك

Ember : إِنْمَبِير

Edisi : إِنْدَيَّسي

2) HURUF-HURUF KHAS PEGO

(a) Jim titik tiga (چ) untuk penggunaan huruf "c". Contoh:

Baca : بَاچَا

Cikar : چِيكَار

Cantik : چَانْتِيك

(b) Fa' titik tiga (ف) untuk penggunaan huruf "p". Contoh:

Bapak : بَاڤَاك

Pisau : پِيَّساو

Arep : آَرْڤ

(c) Kaf titik tiga / titik satu (ك) untuk penggunaan huruf "g". Contoh:

Gajah : گَاچَاه

Agar : آْڤَار

Gulu : گُولُو



(d) Ya' titik tiga (ي) untuk penggunaan huruf "ny". Contoh:

Banyak : باڤاك Nyaman : پامان Sunyi : سوڤي

(e) 'Ain titik tiga (غ) untuk penggunaan huruf "ng". Contoh:

Ngerti : غرتي Bangau : باغاو Lambang : لامباڠ

(f) Pelafalan "o" dalam Bahasa Jawa biasanya ditulis dengan huruf "a".

Contoh: tulisan Jawa dibaca Jowo, *lunga* dibaca *lungo*, dst. Dalam penulisan pegu, penulisan bunyi "o" sebagaimana contoh-contoh di atas biasanya menggunakan alif (ا), bukan menggunakan wawu (و). Contoh:

Jawa *tidak ditulis* جووو *tetapi ditulis* جاوا

Teka *tidak ditulis* تڪوو *tetapi ditulis* تڪا



TAMRIN

Salinlah contoh-contoh di bawah ini ke dalam bentuk pegu!

Cahaya	:
Cakrawala	:
Petani	:
Gapura	:
<i>Gelis</i>	:

Cerdas	:
Pacul	:
Pendekar	:
Gembira	:
<i>Sugih</i>	:



<i>Nyilih</i>	:	
<i>Nyicil</i>	:	
<i>Senang</i>	:	
<i>Ngatur</i>	:	
<i>Ngumboro</i>	:	

<i>Nyampur</i>	:	
<i>Ngelilir</i>	:	
<i>Pengeran</i>	:	
<i>Wilsonjo</i>	:	
<i>Menungso</i>	:	

Catatan	Nilai



TA'DIB

*Kuncine Ngaji iku..
Seneng lan Semangat*

Dawuh KH. Imam Baghowi Burhan



3) Penulisan kata serapan bahasa Arab

Kata serapan yang berasal dari bahasa Arab, penulisannya tidak mengikuti kaidah penulisan pegu, namun sesuai dengan kaidah penulisan aslinya. Contoh:

Ahmad	<i>tidak ditulis</i>	أحمد	<i>tetapi ditulis</i>	أحمد
Masjid	<i>tidak ditulis</i>	ماسجد	<i>tetapi ditulis</i>	مسجد
Manfaat	<i>tidak ditulis</i>	مانفآت	<i>tetapi ditulis</i>	منفعة

Untuk mengetahui kata tersebut berasal dari Bahasa Arab atau bukan, diperlukan ketelitian dan pengetahuan yang cukup. Apabila belum memungkinkan, maka cara yang paling mudah adalah dengan bertanya.

Berikut ini adalah beberapa contoh kata serapan dari Bahasa Arab yang lazim digunakan sebagai bahasa percakapan sehari-hari beserta penulisannya:

Awal	:	أوّل	Musyawaharah	:	مشاورة
Akhir	:	أخير	Musibah	:	مصيبة
Asli	:	أصلي	Sholat	:	صلاة
Azan	:	أذان	Ulama	:	علماء
Bakhil	:	بخيل	Kiamat	:	قيامة
Barakah	:	بركة	Rakyat	:	رعيّة



Daftar	:	دفتر
Hikmah	:	حكمة
Halal	:	حلال
Haram	:	حرام
Ilmu	:	علم
Insan	:	إنسان

Majelis	:	مجلس
Wajib	:	واجب
Ziarah	:	زيارة
Iman	:	إيمان
Muslim	:	مسلم
Jawab	:	جواب



TA'DIB

3 KUNCI KEBERHASILAN MENCARI ILMU

1. *Gurune mepeng anggenipun mulang.*
(Gurunya serius dalam mengajar).
2. *Muride mepeng anggenipun ngaji.*
(Muridnya serius dalam mengaji).
3. *Wong tuone mepeng anggenipun dungani lan nragati.*
(orang tuanya serius dalam berdo'a dan membiayai).

Dawuh KH. Anwar Manshur Lirboyo Kediri



PERTEMUAN III



SIMBOL MAKNA PEGO

Nama : _____ Sekolah : _____
No. Absen : _____ Mata Pelajaran : _____
Kelas : _____

Kompetensi Dasar

3.2 Menghafal simbol makna pego
4.2 Menguraikan simbol makna pego

Alokasi Waktu

2 X 40 Menit

Indikator

- Menyebutkan simbol makna pego
- Mengidentifikasi kedudukan kalimat / mahallul I'rob
- Mengaplikasikan makna pego pada teks arab



TADABBUR



Wetonan atau *bandongan* merupakan sistem pengajaran khas pesantren dimana Kyai / Guru membacakan, menerjemah serta menjelaskan isi kitab dan para santri *ngesahi* (memberi makna) dan menulis catatan kecil dari keterangan tersebut.





Dalam penulisan makna pego/ jawa, terdapat makna yang menunjukkan kedudukan kalimat atau tarkib dalam Bahasa Arab. Hal ini dapat mempermudah santri untuk mengidentifikasi kalimat tersebut dari sisi ilmu nahwu / tata Bahasa Arab. Makna ini kemudian disingkat dengan simbol tertentu untuk mempermudah serta mempersingkat penulisan.

Beberapa simbol makna yang biasa digunakan antara lain:

چونتوه	گدودوکان	سيعکاتان	سيمبول	نومر
مَزِيدٌ خَطَّابٌ فَلَا جَارَ	مُبْتَدَأٌ	أوتاي	م	۱
	خَبَرٌ	إيکو	خ	۲
جَاءَ فَا زَيْدٌ ... تَكَا	فَاعِلٌ	ساقا	فا	۳
فَرَسَ فِ الْأَسَدِ مَاجَانِ	فَاعِلٌ	أقا	ف	۴
أَكَلْتُ مِفَ الرِّغِيْفَ مَاعَانِ فَا إِيْعَسُونِ رَلِي	مَفْعُولٌ بِهِ	إيع	مف	۵
نُصِرَ نِفَا زَيْدٌ ... دِي تُولُوعِ	نَائِبُ الْفَاعِلِ	ساقا	نفا	۶
قُرِئَ نِفَ الْقُرْآنُ دِي وَاچَا ...	نَائِبُ الْفَاعِلِ	أقا	نف	۷

Perbedaan simbol فا / ف dengan نفا / نف :

1. Simbol فا / ف digunakan untuk tarkib Fa'il. Sedangkan simbol نفا / نف digunakan untuk tarkib Na'ibul Fail



2. Kalimat fi'il yang berada di depan fa'il adalah **mabni ma'lum** (kata kerja aktif). Artinya **tidak didahului kata "di"**. Sedangkan kalimat fi'il yang berada di depan na'ibul fa'il adalah **mabni majhul** (kata kerja pasif). Artinya **didahului kata "di"**

Contoh : قَرَأَ adalah fi'il mabni ma'lum, artinya **membaca**

قُرِئَ adalah fi'il mabni majhul, artinya **dibaca**

Apabila menemukan makna kalimat fi'il yang tidak didahului "di" berarti fi'il tersebut mabni ma'lum. Makna *opo atau sopo* dibelakangnya adalah **Fa'il**. Sehingga simbol makna yang digunakan adalah ف / فا.

Contoh : اجْتَهَدْتُ فَا فَاطِمَةُ
تَسْوَعُكَ سَوْعًا

Sedangkan jika menemukan kalimat fi'il yang artinya didahului kata di (*dipangan, diwoco, dibuka, dsb*), maka makna *opo / sopo* dibelakangnya adalah **Na'ibul Fa'il**. Sehingga simbol makna yang digunakan adalah نفا / نف.

Contoh : فَتُحَّ النَّبَابُ نَفِ
دَيَّوْكَ دَيَّوْكَ



TA'DIB

Bukan Raport dan ijazah yang berharga, tapi tulisan id dan angka-angka di dalamnya yang melambangkan kepribadian seseorang, jika angkanya bagus sesuaikan perilakumu dengan angka tersebut, dan jika angkanya kurang bagus tutupilah dengan ahlaq Bagusmu

Pesan Abah Bazar



نومّر	سيمبول	سيمكاتان	كدودوكان	چونتوه
۸	ش	لامون	شَرْطِيَّةٌ	إِنْ قُمْتَ ج قُمْنَا ش عاذك فا سيرا عاذك فا كيطا
۹	ج	موعكو	جَوَابٌ	
۱۰	مط	كلاوان	مَفْعُولٌ مُطَلَقٌ	مط سُبْحَانَ اللَّهِ ماها سو جيتني ...
۱۱	ظ	إيعداّم	ظَرَفٌ	صُمْتُ ظ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ فاصا فا إيعسون دينا ...
۱۲	حا	حالي	حَالٌ	جِئْتُ حَا رَاكِبًا تكا فا إيعسون زوعكع نوعكع
۱۳	تم	أفاني	تَمَيِّزٌ	مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ تَم سَبِيلًا روفاي روع كع مامشو فا من مربع بيت الله
۱۴	ع	كرانا	تَعْلِيلٌ	قُمْتُ ع إِكْرَامًا لَكَ عاذك فا إيعسون مولياكن مربع سيرا
۱۵	غ	سناجان	غَايَةٌ	أَتَعَلَّمَ مِف الْعِلْمِ غ بلاجار فا إيعسون أورا قهم فا إيعسون



TA'DIB

Santri iku

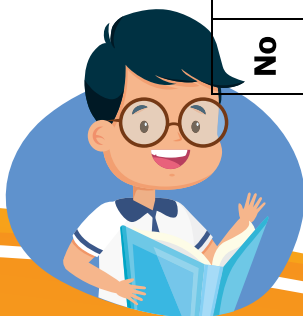
Kudu Tansah Temen Lan To'at

Dawuh KH. Moch. Dimiyathi Burhan



**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR
LKPD KITAB KUNING KELAS VII**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Level Kognitif	Indikator	Jml. Soal	No. Soal
1	4.1 Mengidentifikasi penulisan pego	Penulisan Pego	Pengetahuan & Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis pego dasar • Menulis pego dengan kata serapan bahasa Arab 	1	1
2	4.1 Mengidentifikasi penulisan pego	Penulisan Pego	Pengetahuan & Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis pego dasar • Menulis aksara khusus pego 	5	1-5
3	3.2 Menghafal simbol makna pego	Simbol Makna Pego	Pengetahuan & Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol makna pego 	5	6-10
4	4.2 Menguraikan simbol makna pego	Simbol Makna Pego	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan makna pego pada teks Arab 	5	6-10
5	3.3 Mengidentifikasi simbol makna pada teks kitab kuning	Simbol Makna Pego	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis simbol makna pada teks kitab kuning • Menulis makna teks kitab kuning 	5	6-10





TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Kitab Kuning
Kelas/Semester : VII/Genap

Nama :
Kelas :

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis terlebih dahulu identitas (nama dan kelas)
3. Kerjakan soal secara individu (tidak boleh bekerja sama dengan siapapun)
4. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru.

A. Salinlah kalimat di bawah ini ke dalam pego !

1. Tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an

2. Besar pasak daripada tiang

3. Malu bertanya sesat di jalan

4. *Wani ngalah luhur wekasane*

5. *Tombo teko loro lungu*



B. Berilah makna pada kalimat di bawah ini !

١. اللُّهُ الصَّمَدُ

٢. يُفَهُمُ الْكِتَابُ

٣. مَنْ اجْتَهَدَ نَجَحَ

٤. خَيْرُ الْمَالِ مَا نَفَعَكَ

٥. قُلُ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabbar, Umar. *Al-Muntakhabat fi al-Mahfuzat*. Surabaya: al-Maktabah al-'Asriyyah. t.th.
- Adduri, Nashihul Umam. *Pedoman Baca Tulis Pegon*. Kudus: Ponpes Al Fadl Lillah, t.th.
- Al-Sakandari, Ibn 'Ata'illah. *Al-Hikam al-'Ata'iyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah. 2017.
- Al-Shafi'i, Muhammad ibn Idris. *Diwan al-Imam al-Shafi'i*. Beirut: Dar al Kutub al-'Ilmiyah. 2017.
- Ma'luf, Louise. *Al-Munjid fi al-lughah wa al 'a'lam*, Beirut: Dar al Mashriq. 2003.
- Nurcholis, Moch., dkk, *Pegon Praktis Pelestarian Metode Kitab Kuning Ala Wali Songo*. Jombang: Pustaka Al Muhibbin. 2016.



BIODATA PENULIS



Ahmad Fikri Jauhari, lahir dari Abah M. Bazar Jauhari dan Ibu Asmayah di Jember pada 08 Juli 1990. Anak pertama dari enam bersaudara. Setelah menyelesaikan pendidikan di SD NU XI Nahdlatuth Thalabah (lulus tahun 2002), SMP Terbuka Negeri 2 Wuluhan (lulus tahun 2005), dan SMK Negeri 2 Jember (lulus tahun 2008), penulis *nyantri* di Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang di bawah bimbingan Romo KH. Muhammad Djamaluddin Achmad dan KH. M. Idris Djamaluddin sampai tahun 2018. Di Tambakberas menamatkan pendidikan di Madrasah Muallimin Muallimat pada tahun 2012 dan di Institut Agama Islam Bani Fatah pada tahun 2015.

Selain aktif di OSIS sebagai pengurus, penulis juga aktif mengikuti kegiatan bahtsul masail se Jawa dan Madura yang diadakan oleh FMPP (Forum Musyawarah Pondok Pesantren) selama kurang lebih dua tahun. Sering menjadi moderator dalam berbagai forum seminar dan diskusi kemahasiswaan, serta menjadi narasumber dalam kegiatan yang dilaksanakan di Bumi Damai Al-Muhibbin sampai tahun 2018.

Saat ini penulis sedang menempuh jenjang pendidikan S2 jurusan Pendidikan Agama Islam program beasiswa Guru Madin Pemprov Jawa Timur di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, disamping menikmati kegiatan sehari-hari sebagai pendamping santri di Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Penulis dapat dihubungi di afik.jauhari@gmail.com.



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-PPS.2376/In.20/PP.00.9/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Ahmad Fikri Jauhari
NIM	:	213206030037
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	30 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	26 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	29 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	12 %	15 %
Bab V (Kajian dan Saran)	8 %	20 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 09 Oktober 2023

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin

NO : B-432/Un.22/2/PP.00.9/2/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Kepala SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Fikri Jauhari
NIM : 213206030037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kitab Kuning Siswa Kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember

Pembimbing 1 : Dr.Dyah Nawangsari, M.Ag.
Pembimbing 2 : Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 20 Februari 2023


Direktur
Moh. Dahlan



YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH
SMP NAHDLATUTH THALABAH

NSS : 202052404288 NPSN : 20555397

Jl. KH. Imam Bukhori Kesilir - Wuluhan - Jember Kode Pos 68162

smpyasinat281@gmail.com [SMP YASINAT](https://www.facebook.com/SMP.YASINAT) [@smpnahdlatuththalabah](https://www.instagram.com/smpnahdlatuththalabah)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 101/281/20555397/SMP.NT/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. BAZAR JAUHARI
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP NAHDLATUTH THALABAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD FIKRI JAUHARI**
NIM : 213206030037
Fakultas/Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan pengambilan data dan penelitian di SMP Nahdlatuth Thalabah (Yasinat) Kesilir Wuluhan Jember pada tanggal 27 Februari s/d 16 Juni 2023 dengan judul **"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kitab Kuning Siswa Kelas VII SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember"** dalam rangka memenuhi tugas akhir

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wuluhan, 20 Juni 2023
Kepala Sekolah

M. BAZAR JAUHARI

No : BPPS/904/Un.22/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.
Dr. Dwi Puspitarini, S.S, M.Pd.
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana UIN KHAS Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusunan tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Fikri Jauhari
NIM : 213206030037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER
Pembimbing 1 : Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
Pembimbing 2 : Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jember, 19 Mei 2023

Direktur



Moh. Dahlan

**LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek yang diberikan di bawah ini.
2. Untuk penilaian umum, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melingkari skala penilaian yang tersedia
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran perbaikan pada naskah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan atau pada tempat yang telah tersedia pada lembar validasi.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor 1 : Tidak baik Skor 3 : Cukup baik
Skor 2 : Kurang baik Skor 4 : Baik

C. Aspek Penilaian

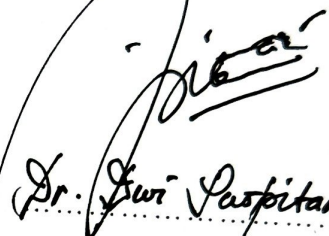
No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemenarikan pengemasan desain cover				✓
2.	Kejelasan identitas bahan ajar				✓
3.	Ketepatan penempatan judul bab				✓
4.	Ketepatan penempatan KI, KD dan indicator pencapaian kompetensi (IPK)			✓	
5.	Ketepatan penempatan mukadimah / pendahuluan materi				✓
6.	Kejelasan tugas peserta didik			✓	
7.	Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi yang dijadikan				✓
8.	Ketepatan penempatan gambar dalam bahan ajar			✓	
9.	Ketepatan penggunaan (<i>whitespaces</i>) kolom kosong				✓
10.	Konsistensi penggunaan sistem penomoran		✓		
11.	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar			✓	
12.	Konsistensi penggunaan spasi dalam pengetikan materi				✓
13.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis atau ukuran dan bentuk huruf untuk judul, sub judul dan materi				✓
14.	Kejelasan tulisan atau pengetikan				✓
15.	Ketepatan penataan paragraph dalam uraian materi			✓	
16.	Kelengkapan komponen-komponen bahan ajar			✓	
17.	Ketepatan pengorganisasian komponen-komponen bahan ajar			✓	
18.	Kesesuaian antara penilaian/soal dengan indikator pencapaian kompetensi				✓
19.	Ketepatan layout			✓	
20.	Ketepatan pemilihan jenis, ukuran dan kualitas kertas yang digunakan				✓

D. Komentar dan Saran Perbaikan

- Pemilihan gambar untuk cover sudah baik, namun 'boleh' dipertimbangkan lagi 'suara' penggunaannya adalah kelas VII. Hilangkan kesan 'anak-anak' bila sulit memperoleh gambar, bisa diganti dengan 'kitab kuning' (relevan).
- Konsistensi dalam menulis bahan ajar (LKPD) sangat penting diperhatikan. Dalam petunjuk penggunaan buku terdapat 3 tahapan: A. Persiapan, B. Proses Pembelajaran, dan C. Penutup

Jember, 29 Mei 2023

Validator


Dr. Iwi Puspitarini, S.S., M.Pd.

Proses pembelajaran yang di 'institusikan' pada petunjuk, seharusnya sama dengan yang disajikan pada uraian bagian 1 di dalam bagian 1 dan bagian 2. Ada yang terbalik-balik, silakan di 'arrange' lagi. Proses pembelajaran di (iii) perlu revisi.

- Penggunaan gambar 1 pada 'tambahan' perlu ada keterangan dan sumber. (ditempelkan di bawah gambar).

- Usahakan memulai Bab / Bagian Baru.

- Bagian Satu (kiri)

- Bagian Dua (sudah di kanan)

selalu berada di lembar kanan halaman, bukan di kiri.

- Daftar isi dengan sistem penomoran di dalam bagian 1 belum konsisten.

- Biodata belum dicantumkan.

- Ulatuk kata 1 berbahasa Jawa perlu diperhatikan pengetiannya (italic).

No : BPPS/904/Un.22/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.
KH. Imam Baghowi Burhan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana UIN KHAS Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusunan tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

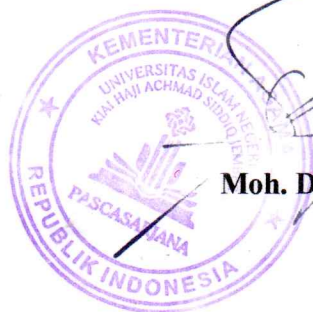
Nama : Ahmad Fikri Jauhari
NIM : 213206030037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER
Pembimbing 1 : Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
Pembimbing 2 : Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 19 Mei 2023
Direktur



Moh. Dahlan

No : BPPS/904/Un.22/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.
Dr. Khotibul Umam, M.A.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana UIN KHAS Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusunan tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Fikri Jauhari
NIM : 213206030037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER
Pembimbing 1 : Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
Pembimbing 2 : Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 19 Mei 2023

Direktur



Moh. Dahlan

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek yang diberikan di bawah ini.
2. Untuk penilaian umum, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melingkari skala penilaian yang tersedia
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran perbaikan pada naskah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan atau pada tempat yang telah tersedia pada lembar validasi.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor 1 : Tidak baik Skor 3 : Cukup baik
Skor 2 : Kurang baik Skor 4 : Baik

C. Aspek Penilaian

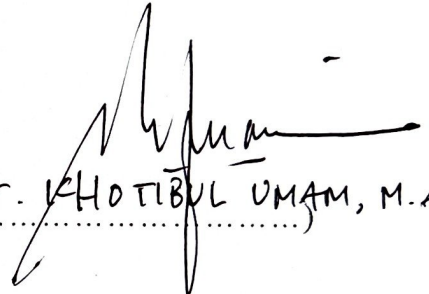
No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemenarikan penggunaan judul				✓
2.	Ketepatan penyampaian informasi				✓
3.	Sistematika penyajian materi			✓	
4.	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
5.	Penyajian dan keefektifan kalimat				✓
6.	Penggunaan struktur kebahasaan sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik				✓
7.	Penggunaan bahasa komunikatif			✓	
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan				✓
9.	Daya tarik penyajian kebahasaan			✓	
10.	Muatan kebahasaan dan kesustraan			✓	

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Secara umum penggunaan bahasa sudah memenuhi kriteria bahasa ilmiah dengan ketentuan baik dan benar serta gaya digunakannya dalam penulisan karya ilmiah.

Jember, 25-Mei-2023

Validator


(Dr. KHOTIBUL UMAM, M.A.)

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek yang diberikan di bawah ini.
2. Untuk penilaian umum, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melingkari skala penilaian yang tersedia
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran perbaikan pada naskah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan atau pada tempat yang telah tersedia pada lembar validasi.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor 1 : Tidak baik Skor 3 : Cukup baik
Skor 2 : Kurang baik Skor 4 : Baik

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran				✓
2.	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang sedang berlaku				✓
3.	Ketepatan rumusan indikator pencapaian kompetensi				✓
4.	Kesesuaian judul perbab dengan uraian materi				✓
5.	Kesesuaian uraian materi dengan indikator pencapaian kompetensi				✓
6.	Kesahihan isi secara keilmuan				✓
7.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar				✓
8.	Keluasan dan kedalaman isi materi pelajaran			✓	
9.	Kejelasan dan keruntutan materi pelajaran				✓
10.	Kesesuaian antara penilaian/soal tes dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
11.	Kesesuaian antara isi rangkuman dengan poin-poin inti materi pelajaran			✓	
12.	Kesesuaian referensi yang digunakan dengan bidang keilmuan				✓

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Alhamdulillah, buku yang disusun sudah baik dan bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Semoga barokah.

Jember 26 Mei 2023

Validator



(Imam Baghowi B)

**LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek yang diberikan di bawah ini.
2. Untuk penilaian umum, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melingkari skala penilaian yang tersedia
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran perbaikan pada naskah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan atau pada tempat yang telah tersedia pada lembar validasi.

B. Keterangan Skala Penilaian

- | | |
|----------------------|---------------------|
| Skor 1 : Tidak baik | Skor 3 : Cukup baik |
| Skor 2 : Kurang baik | Skor 4 : Baik |

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemenarikan pengemasan desain cover				✓
2.	Kejelasan identitas bahan ajar				✓
3.	Ketepatan penempatan judul bab				✓
4.	Ketepatan penempatan KI, KD dan indicator pencapaian kompetensi (IPK)			✓	
5.	Ketepatan penempatan mukadimah / pendahuluan materi				✓
6.	Kejelasan tugas peserta didik			✓	
7.	Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi yang dijadikan				✓
8.	Ketepatan penempatan gambar dalam bahan ajar			✓	
9.	Ketepatan penggunaan (<i>whitespaces</i>) kolom kosong				✓
10.	Konsistensi penggunaan sistem penomoran	✓			
11.	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar			✓	
12.	Konsistensi penggunaan spasi dalam pengetikan materi				✓
13.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis atau ukuran dan bentuk huruf untuk judul, sub judul dan materi				✓
14.	Kejelasan tulisan atau pengetikan				✓
15.	Ketepatan penataan paragraph dalam uraian materi			✓	
16.	Kelengkapan komponen-komponen bahan ajar			✓	
17.	Ketepatan pengorganisasian komponen-komponen bahan ajar			✓	
18.	Kesesuaian antara penilaian/soal dengan indikator pencapaian kompetensi				✓
19.	Ketepatan layout			✓	
20.	Ketepatan pemilihan jenis, ukuran dan kualitas kertas yang digunakan				✓

D. Komentar dan Saran Perbaikan

- Pemilihan gambar untuk cover sudah baik, namun 'bete' dipertimbangkan lagi 'suara' penggunaannya adalah kelas VII. Hilangkan kesan 'anak' @ bila sulit memperoleh gambar, bisa diganti dengan 'kitab kuning' (relevan).
- Konsistensi dalam menulis bahan ajar (LKPD) sangat penting diperhatikan. Dalam petunjuk penggunaan buku terdapat 3 tahapan: A. Persiapan, B. Proses Pembelajaran, dan C. Penutup

Jember, 29 Mei 2023

Validator


Dr. Iwi Puspitarini, S.S., M.Pd.

Proses pembelajaran yang di 'instubuhkan' pada petunjuk, seharusnya sama dengan yang disajikan pada uraian bagian @ di dalam bagian 1 dan bagian 2. Ada yang senbolak-balok, silakan di 'arrange' lagi. Proses pembelajaran di (iii) perlu revisi.

- Penggunaan gambar @ pada 'fadabbur' perlu ada keterangan dan sumber. (ditepuknya di bawah gambar).

- Usahakan menulis Bab / Bagian Baru.

- Bagian Satu (kiri)

- Bagian Dua (sudah di kanan)

selalu berada di lembar kanan halaman, bukan di kiri.

- Daftar isi dengan sistem penomoran di dalam bagian @ belum konsisten.
- Biodata belum dicantumkan.
- Uraian kata @ dwabahasa Jawa perlu diperhatikan pengetiannya (italic).

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek yang diberikan di bawah ini.
2. Untuk penilaian umum, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melingkari skala penilaian yang tersedia
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran perbaikan pada naskah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan atau pada tempat yang telah tersedia pada lembar validasi.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor 1 : Tidak baik

Skor 3 : Cukup baik

Skor 2 : Kurang baik

Skor 4 : Baik

C. Aspek Penilaian

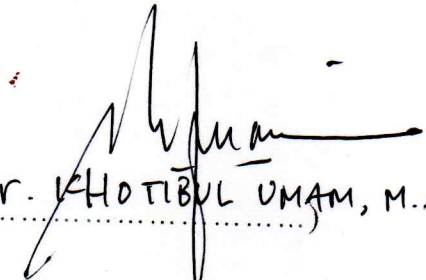
No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemenarikan penggunaan judul				✓
2.	Ketepatan penyampaian informasi				✓
3.	Sistematika penyajian materi			✓	
4.	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
5.	Penyajian dan keefektifan kalimat				✓
6.	Penggunaan struktur kebahasaan sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik				✓
7.	Penggunaan bahasa komunikatif			✓	
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan				✓
9.	Daya tarik penyajian kebahasaan			✓	
10.	Muatan kebahasaan dan kesustraan			✓	

D. Komentor dan Saran Perbaikan

Secara umum penggunaan bahasa sudah memenuhi kriteria bahasa ilmiah dengan ketentuan baik dan benar serta dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Jember, 25-Mei-2023

Validator


(Dr. KHOTIBUL UMAM, M.A.)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Nahdlatuth Thalabah
Mata Pelajaran : Kitab Kuning
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Huruf Pego
Alokasi Waktu : 2x40 Menit (pertemuan 1)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami definisi huruf pego	3.1.1 Menjelaskan definisi dan huruf pego
4.1 Mengidentifikasi penulisan huruf pego	4.1.1 Menulis huruf pego dasar 4.1.2 Menulis huruf pego dengan awalan huruf vokal 4.1.3 Menulis huruf pego kata serapan bahasa arab

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan definisi pego dengan benar dan tepat
2. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf pego dengan benar dan tepat
3. Siswa dapat menulis huruf pego dasar dengan benar dan tepat
4. Siswa dapat menulis huruf pego dengan awalan huruf vocal dengan benar dan tepat
5. Siswa dapat menulis pego dengan kata serapan bahasa Arab dengan benar dan tepat

D. Metode Pembelajaran

Scientific, Diskusi dan tanya jawab

E. Media dan Sumber Belajar

Media : Lembar Kerja Siswa, papan tulis, spidol

Sumber : LKPD kitab kuning



F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan	Mengucapkan salam dan doa	Menjawab Salam dan Berdoa	10 Menit
	Memeriksa kehadiran siswa	Menanggapi pertanyaan guru dan memberitahu apabila ada siswa yang tidak hadir beserta alasannya	
	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan	Memperhatikan penjelasan dari guru	
Inti	Menjelaskan materi tentang definisi huruf pego	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi huruf pego	60 Menit
	Membagikan LKPD 1 kepada masing-masing siswa dan menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD 1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD 1	
	Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan temannya	Siswa mempelajari materi yang terdapat dalam LKPD dan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti	
	Membimbing presentasi dan memberikan masukan	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru dan siswa lain	
	Mendorong siswa menanggapi presentasi temannya sambil memantau dan memberi arahan	Siswa aktif berdiskusi dengan melakukan tanya jawab dan menanggapi hasil presentasi siswa lain	

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Mengarahkan untuk menyelesaikan latihan soal yang terdapat pada LKPD	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru	
Penutup	Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi dan mengarahkan untuk membuat rangkuman	Bersama-sama guru menyimpulkan materi	10 Menit
	Berdoa dan mengucapkan salam	Berdoa bersama dan menjawab salam	

G. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian Pengetahuan : LKPD
- Penilaian Keterampilan : Presentasi
- Penilaian sikap : Keaktifan selama KBM

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p>  <p>(M. Bazar Jauhari)</p>	<p>Jember, 12 Juni 2023</p>  <p>(Ahmad Fikri Jauhari)</p>
---	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Nahdlatuth Thalabah
Mata Pelajaran	: Kitab Kuning
Kelas/Semester	: VII / Genap
Materi Pokok	: Simbol Makna Pego
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Memahami simbol makna pego	3.2.1 Menyebutkan simbol makna pego
4.2 Menguraikan penulisan huruf pego	4.2.1 Mengidentifikasi kedudukan kalimat 4.3.2 Mengaplikasikan makna pego

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan simbol makna pego dengan benar dan tepat
2. Siswa dapat mengidentifikasi kedudukan kalimat / mahallul I'rob dengan benar dan tepat
3. Siswa dapat mengaplikasikan makna pego pada teks arab dengan benar dan tepat

D. Metode Pembelajaran

Scientific, Diskusi dan tanya jawab

E. Media dan Sumber Belajar

Media : Lembar Kerja Siswa, papan tulis, spidol

Sumber :



F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan	Mengucapkan salam dan doa	Menjawab Salam dan Berdoa	10 Menit
	Memeriksa kehadiran siswa	Menanggapi pertanyaan guru dan memberitahu apabila ada siswa yang tidak hadir beserta alasannya	
	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan diajarkan	Memperhatikan penjelasan dari guru	
Inti	Menjelaskan materi tentang simbol makna pegu	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang simbol makna pegu	60 Menit
	Membagikan LKPD 2 kepada masing-masing siswa dan menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD 2	Siswa menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD 2	
	Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan temannya	Siswa mempelajari materi yang terdapat dalam LKPD dan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti	
	Membimbing presentasi dan memberikan masukan	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru dan siswa lain	
	Mendorong siswa menanggapi presentasi temannya sambil memantau dan memberi arahan	Siswa aktif berdiskusi dengan melakukan tanya jawab dan menanggapi hasil presentasi siswa lain	
Mengarahkan untuk menyelesaikan latihan soal yang terdapat pada LKPD	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru		

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Penutup	Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi dan mengarahkan untuk membuat rangkuman	Bersama-sama guru menyimpulkan materi	10 Menit
	Berdoa dan mengucapkan salam	Berdoa bersama dan menjawab salam	

G. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian Pengetahuan : LKPD
- Penilaian Keterampilan : Presentasi
- Penilaian sikap : Keaktifan selama KBM

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p>  <p>(M. Bazar Jauhari)</p>	<p>Jember, 13 Juni 2023</p>  <p>(Ahmad Fikri Jauhari)</p>
---	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Nahdlatuth Thalabah
Mata Pelajaran : Kitab Kuning
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Simbol Makna Kitab Kuning
Alokasi Waktu : 2x40 Menit (pertemuan 3)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Mengidentifikasi simbol makna pada kitab kuning	3.3.1 Menentukan simbol makna pada kitab kuning
4.3 Menganalisa makna teks kitab kuning	4.3.1 Menjelaskan simbol dan makna teks kitab kuning

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menulis simbol makna pada teks kitab kuning dengan benar dan tepat
2. Siswa dapat menulis makna teks kitab kuning dengan benar dan tepat
3. Siswa dapat mendemonstrasikan simbol dan makna pada teks kitab kuning dengan benar

D. Metode Pembelajaran

Scientific, Diskusi dan tanya jawab

E. Media dan Sumber Belajar

Media : Lembar Kerja Siswa, papan tulis, spidol

Sumber :



F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan	Mengucapkan salam dan doa	Menjawab Salam dan Berdoa	10 Menit
	Memeriksa kehadiran siswa	Menanggapi pertanyaan guru dan memberitahu apabila ada siswa yang tidak hadir beserta alasannya	
	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan di ajarkan	Memperhatikan penjelasan dari guru	
Inti	Menjelaskan materi tentang aplikasi simbol makna pada kitab kuning	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aplikasi simbol makna pada kitab kuning	60 Menit
	Membagikan LKPD 2 kepada masing-masing siswa dan menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD 2	Siswa menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD 2	
	Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan temannya	Siswa mempelajari materi yang terdapat dalam LKPD dan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti	
	Membimbing presentasi dan memberikan masukan	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru dan siswa lain	
	Mendorong siswa menanggapi presentasi temannya sambil memantau dan memberi arahan	Siswa aktif berdiskusi dengan melakukan tanya jawab dan menanggapi hasil presentasi siswa lain	

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Mengarahkan untuk menyelesaikan latihan soal yang terdapat pada LKPD	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru	
Penutup	Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi dan mengarahkan untuk membuat rangkuman	Bersama-sama guru menyimpulkan materi	10 Menit
	Berdoa dan mengucapkan salam	Berdoa bersama dan menjawab salam	

G. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian Pengetahuan : LKPD
- Penilaian Keterampilan : Presentasi
- Penilaian sikap : Keaktifan selama KBM

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p>  <p>(M. Bazar Jauhari)</p>	<p>Jember, 16 Juni 2023</p>  <p>(Ahmad Fikri Jauhari)</p>
---	---

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Mandlatuth Thalabah
 Kelas/Semester : VII E./Genap
 Mata Pelajaran : Kitab Kuning
 Pokok Bahasan : Pego Dasar
 Hari, Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
 Guru Model : Mazhatuz Zamani, S.Pd.
 Observer : Ahmad Syaifur Rijal F, S.Pd.

A. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek penilaian yang diberikan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- Skor 1 : Tidak terlaksana
 Skor 2 : Kurang terlaksana dengan baik
 Skor 3 : Terlaksana dengan cukup baik
 Skor 4 : Terlaksana dengan baik

C. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2	Siswa menyimak dan merespon penjelasan guru ketika menyampaikan tujuan pelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari				✓
4	Siswa menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD				✓
5	Siswa mempelajari materi yang terdapat dalam LKPD dan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti			✓	
6	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru dan siswa lain		✓		
7	Siswa aktif berdiskusi dengan melakukan tanya jawab dan menanggapi hasil presentasi siswa lain		✓		


No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
8	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru				✓
Kegiatan Penutup					
9	Bersama-sama guru menyimpulkan materi dan membuat rangkuman				✓
10	Siswa menjawab salam				✓

D. Komentor dan Saran

Siswa antusias dengan LKPD yang diberikan, suasana kelas kondusif dan banyak siswa yang tidak malu untuk bertanya.

Senin, 12 Juni 2023

Observer


Ahmad Syariful Rijal F.S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Nahdlatulth Thalabah
Kelas/Semester : VII E./Genap
Mata Pelajaran : Kitab Kuning
Pokok Bahasan : Aksara Khusus Pego
Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Guru Model : Nazhatuz Zamani, S. Pd.
Observer : Mohammad Salam, S. Pd.

A. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek penilaian yang diberikan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana dengan baik
Skor 3 : Terlaksana dengan cukup baik
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

C. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2	Siswa menyimak dan merespon penjelasan guru ketika menyampaikan tujuan pelajaran				✓
Kegiatan Inti					
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari				✓
4	Siswa menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD				✓
5	Siswa mempelajari materi yang terdapat dalam LKPD dan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti				✓
6	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru dan siswa lain			✓	
7	Siswa aktif berdiskusi dengan melakukan tanya jawab dan menanggapi hasil presentasi siswa lain		✓		

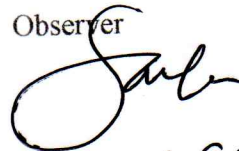
No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
8	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru				✓
Kegiatan Penutup					
9	Bersama-sama guru menyimpulkan materi dan membuat rangkuman				✓
10	Siswa menjawab salam				✓

D. Komentar dan Saran

Majoritas siswa mampu mengerjakan LKPD walaupun masih ada beberapa siswa yang kebingungan untuk mengerjakan butir-butir latihan yang diberikan

Rabu, 14 Juni 2023

Observer



(Mohammad Salam, S-Pd)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Nahdlatul Ulama Thalabeh
 Kelas/Semester : VII B/Genap
 Mata Pelajaran : Kitab Kuning
 Pokok Bahasan : Simbol Makna
 Hari, Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
 Guru Model : Nazhatz Zamani, S.Pd.
 Observer : Ahmad Aly Syhabuddin

A. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek penilaian yang diberikan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- Skor 1 : Tidak terlaksana
- Skor 2 : Kurang terlaksana dengan baik
- Skor 3 : Terlaksana dengan cukup baik
- Skor 4 : Terlaksana dengan baik

C. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2	Siswa menyimak dan merespon penjelasan guru ketika menyampaikan tujuan pelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari				✓
4	Siswa menyimak penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD				✓
5	Siswa mempelajari materi yang terdapat dalam LKPD dan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti			✓	
6	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru dan siswa lain				✓
7	Siswa aktif berdiskusi dengan melakukan tanya jawab dan menanggapi hasil presentasi siswa lain			✓	

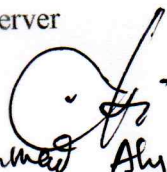
No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
8	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru				✓
Kegiatan Penutup					
9	Bersama-sama guru menyimpulkan materi dan membuat rangkuman			✓	
10	Siswa menjawab salam				✓

D. Komentar dan Saran

Respon keaktifan siswa sudah baik, dibuktikan dengan tingginya minat siswa untuk maju saat persatu di hadapan guru. Hendaknya beberapa siswa yang belum lancar bisa lebih sering diberi bimbingan ekstra supaya tidak tertinggal dengan teman lain.

Kamis 15 Juni 2023

Observer


Ahmad Aly Spikahyudin

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Nahdlatuth Thalabah
Kelas/Semester : VII E./Genap
Mata Pelajaran : Kitab Kuning
Pokok Bahasan : Pegu Dasar
Hari, Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
Guru Model : Naahatur Zamani, S.Pd
Observer : Alfa Alfi Hikmah, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek penilaian yang diberikan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana dengan baik
Skor 3 : Terlaksana dengan cukup baik
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Sintaks Pembelajaran					
1	Keterlaksanaan seluruh tahapan pembelajaran dan kesesuaian tahapan pembelajaran dengan RPP			✓	
2	Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran langsung				✓
Sistem Sosial					
3	Keterlaksanaan interaksi siswa-guru				✓
4	Keterlaksanaan interaksi siswa-siswa			✓	
5	Keterlaksanaan interaksi siswa-media pembelajaran (keaktifan siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD)				✓
Prinsip Reaksi dan Pengelolaan					
6	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat dan memberi tanggapan selama KBM berlangsung				✓

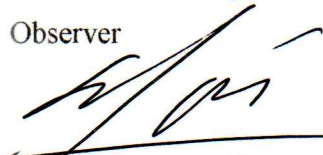
No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
7	Guru mengamati dan membimbing siswa				✓
8	Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran		✓		
9	Pemberian apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama KBM berlangsung			✓	
10	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran dengan RPP			✓	

D. Komentar dan Saran

Proses Pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP, namun kurang sesuai dengan petunjuk penggunaan buku LKPD (masih terdapat sisa sampah dikelas). Semoga kedepan bisa diperbaiki.

Senin, 12 Juni 2023

Observer



(Alfa Alfi Hikmah, S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Nahdlatuth Thalabah
Kelas/Semester : VII E/Genap
Mata Pelajaran : Kitab Kuning
Pokok Bahasan : *Aksara Khusus Pego*
Hari, Tanggal : *Rabu, 14 Juni 2023*
Guru Model : *Nazhatuz Zamani, S.Pd*
Observer : *Alfa Alfi Hikmah, S.Pd*

A. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek penilaian yang diberikan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana dengan baik
Skor 3 : Terlaksana dengan cukup baik
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Sintaks Pembelajaran					
1	Keterlaksanaan seluruh tahapan pembelajaran dan kesesuaian tahapan pembelajaran dengan RPP			✓	
2	Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran langsung				✓
Sistem Sosial					
3	Keterlaksanaan interaksi siswa-guru				✓
4	Keterlaksanaan interaksi siswa-siswa			✓	
5	Keterlaksanaan interaksi siswa-media pembelajaran (keaktifan siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD)				✓
Prinsip Reaksi dan Pengelolaan					
6	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat dan memberi tanggapan selama KBM berlangsung			✓	

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
7	Guru mengamati dan membimbing siswa				✓
8	Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran			✓	
9	Pemberian apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama KBM berlangsung		✓		
10	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran dengan RPP				✓

D. Komentar dan Saran

Materi yang disampaikan terlalu banyak sehingga penjelasan dari guru terkesan tergesa-gesa.

.....

.....

.....

.....

.....

Rabu, 14 Juni 2023

Observer

(Alfa Alfi Hikmah, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Nahdlatuth Thalabah
 Kelas/Semester : VII E./Genap
 Mata Pelajaran : Kitab Kuning
 Pokok Bahasan : Simbol Makna
 Hari, Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
 Guru Model : Nazhatuz Zamani, S.Pd
 Observer : Alfa Alfi Hilemah, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada tempat yang tersedia berdasarkan beberapa aspek penilaian yang diberikan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- Skor 1 : Tidak terlaksana
 Skor 2 : Kurang terlaksana dengan baik
 Skor 3 : Terlaksana dengan cukup baik
 Skor 4 : Terlaksana dengan baik

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Sintaks Pembelajaran					
1	Keterlaksanaan seluruh tahapan pembelajaran dan kesesuaian tahapan pembelajaran dengan RPP			✓	
2	Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran langsung				✓
Sistem Sosial					
3	Keterlaksanaan interaksi siswa-guru				✓
4	Keterlaksanaan interaksi siswa-siswa			✓	
5	Keterlaksanaan interaksi siswa-media pembelajaran (keaktifan siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD)				✓
Prinsip Reaksi dan Pengelolaan					
6	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat dan memberi tanggapan selama KBM berlangsung				✓

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
7	Guru mengamati dan membimbing siswa				✓
8	Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran				✓
9	Pemberian apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama KBM berlangsung			✓	
10	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran dengan RPP			✓	

D. Komentar dan Saran


Proses Pembelajaran berlangsung kondusif dan sesuai dengan RPP. Pada waktu sorogan konsentrasi guru tertuju pada siswa yang sedang membaca. Lebih baik jika siswa yang lain diberi kesibukan supaya lebih efektif.

.....

.....

Kamis, 15 Juni 2023

Observer


Alfa Alfi Hikmah, S. Pd

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

LKPD KITAB KUNING KELAS VII

No	Kompetensi Dasar	Materi	Level Kognitif	Indikator	Jml. Soal	No. Soal
1	4.1 Mengidentifikasi penulisan pego	Penulisan Pego	Pengetahuan & Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis pego dasar • Menulis pego dengan kata serapan bahasa Arab 	1	1
2	4.1 Mengidentifikasi penulisan pego	Penulisan Pego	Pengetahuan & Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis pego dasar • Menulis aksara khusus pego 	5	1-5
3	3.2 Menghafal simbol makna pego	Simbol Makna Pego	Pengetahuan & Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol makna pego 	5	6-10
4	4.2 Menguraikan simbol makna pego	Simbol Makna Pego	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan makna pego pada teks Arab 	5	6-10
5	3.3 Mengidentifikasi simbol makna pada teks kitab kuning	Simbol Makna Pego	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis simbol makna pada teks kitab kuning • Menulis makna teks kitab kuning 	5	6-10

TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMP

Nama :

Mata Pelajaran : Kitab Kuning

Kelas :

Kelas/Semester : VII/Genap

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis terlebih dahulu identitas (nama dan kelas)
3. Kerjakan soal secara individu (tidak boleh bekerja sama dengan siapapun)
4. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru.

A. Salinlah kalimat di bawah ini ke dalam pego !

1. Tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an

2. Besar pasak daripada tiang

3. Malu bertanya sesat di jalan

4. *Wani ngalah luhur wekasane*

5. *Tombo teko loro lungu*

B. Berilah makna pada kalimat di bawah ini !

١ . اللهُ الصَّمَدُ

٢ . يُفْهَمُ الْكِتَابُ

٣ . مَنْ اجْتَهَدَ نَجَحَ

٤ . خَيْرُ الْمَالِ مَا نَفَعَكَ

٥ . قُلْ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Kitab Kuning
Kelas/Semester : VII/Genap

Nama : *Najwa Syakira*
Kelas : *VII E*

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis terlebih dahulu identitas (nama dan kelas)
3. Kerjakan soal secara individu (tidak boleh bekerja sama dengan siapapun)
4. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru.

A. Salinlah kalimat di bawah ini ke dalam pegu !

1. Tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an

_____ *تيا دا هاري تانفا تمبا جا القران*

2. Besar pasak daripada tiang

_____ *تيسار فاساك داريا فا دا تياغ*

3. Malu bertanya sesat di jalan

_____ *مالو بتوتا يا تسسا دي جادن*

4. Wani ngalah luhur wekasane

_____ *واني غاده لوهور تو كاساتي*

5. Tombo teko loro lungu

_____ *تامبا تالار الوغا*

B. Berilah makna pada kalimat di bawah ini !

1. *اللَّهُ الصَّمَدُ*
... ذاة ديه تسبها

2. *يُفْقَهُمُ كِتَابًا*
... تريفهاهي

3. *مَنْ أَحْتَدَىٰ نَجْحًا*
... ماناه اجتهدا نجحنا

4. *مَخِيرَ الْمَالِ فَمَا تَفْعَلُ فِيهِ*
... لوزه بالوسى بو نذر

5. *قُلْ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا*
... دادو بو مجو

TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMP

Nama : Najwa Syakira

Mata Pelajaran : Kitab Kuning

Kelas : VII E

Kelas/Semester : VII/Genap

Petunjuk pengerjaan:

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis terlebih dahulu identitas (nama dan kelas)
3. Kerjakan soal secara individu (tidak boleh bekerja sama dengan siapapun)
4. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru.

A. Salinlah kalimat di bawah ini ke dalam pegu !

1. Tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an

تلاوة القرآن

2. Besar pasak daripada tiang

تسار فاساء داري فادا تشاغ

3. Malu bertanya sesat di jalan

مالو تبتايا سمسادهي جالان

4. Wani ngalah luhur wekasane

5. Tombo teko loro lungu

B. Berilah makna pada kalimat di bawah ini !

١. اللَّهُ الصَّمَدُ
Keesakan, tidak ada yang menyerupanya

٢. يُفْهَمُ الْكِتَابُ
Dipahami/mengerti kitab






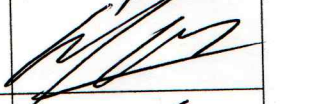





٣. مَنْ اجْتَهَدَ نَجَحَ
Siapa yang beribadah sungguh-sungguh akan berhasil






٤. كَيْفَ الْمَالِ بِمَا تَفْعَلُ
Bagaimana harta kekayaanmu dengan apa yang kamu lakukan

٥. قُلْ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ
Katakanlah kebenaran walaupun akan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA : AHMAD FIKRI JAUHARI
NIM : 213206030037
JUDUL PENELITIAN : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER
LOKASI : SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER

No	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Rabu, 19/10/2022	Observasi awal dan permohonan izin melakukan penelitian	
2	Jumat, 21/10/2022	Permohonan data rekap penilaian akhir semester	
3	Senin, 24/10/2022	Wawancara dengan Bapak M. Bazar Jauhari, kepala SMP Nahdlatuth Thalabah	
4	Jumat, 18/11/2023	Wawancara dengan Ibu Nazhatuz Zamani, S.Pd., guru mata pelajaran kitab kuning	
5	Jumat, 18/11/2023	Wawancara dengan Bapak M. Bazar Jauhari, kepala SMP Nahdlatuth Thalabah	
6	Sabtu, 19/11/2023	Wawancara dengan Ibu Alfa Alfi Hikmah, S.Pd., guru mata pelajaran kitab kuning	
7	Kamis, 01/12/2022	Permohonan data siswa per kelas	
8	Rabu, 25/01/2023	Permohonan data KI/KD kitab kuning kelas VII	
9	Sabtu, 10/06/2023	Persiapan melaksanakan uji coba lapangan	
10	Senin, 12/06/2023	Pretest dan tatap muka pertemuan pertama	
11	Rabu, 14/06/2023	Tatap muka pertemuan kedua	

12	Kamis, 15/06/2023	Tatap muka pertemuan ketiga	
13	Senin, 19/06/2023	Posttest	
14	Senin, 19/06/2023	Melengkapi data penelitian yang dibutuhkan	
15	Selasa, 20/06/2023	Permohonan surat telah melaksanakan penelitian	
16	Senin, 25/09/2023	Diseminasi LKPD ke guru mapel KK dan arsip sekolah	

Kesilir, 25 September 2023
Kepala SMP Nahdlatuth
Thalabah



M. Bazar Jauhari



INTERNATIONAL JOINT SEMINAR

“ On The Challenges Of Islamic Studies and Education In Southeast Asia ”

Certificate of Appreciation
This is to certify that

AHMAD FIKRI JAUHARI

as a **AUDIEN**

in the seminar held on March 2th, 2023
at Fatoni University, Pattani Thailand

Jointly Organized by:
Postgraduate Program, UIN KHAS Jember, Indonesia
Fatoni University, Thailand



Prof. Dr. Moh Dahlan, M.Ag.

Director of Postgraduate Program UIN KHAS Jember
Indonesia

Prof. Dr. Muhammadzakee Cheha

Director Fatoni University
Thailand



INTERNATIONAL JOINT SEMINAR

“On the Challenges of Islamic Studies and Education in Southeast Asia”

Certificate of Appreciation

This is to certify that

AHMAD FIKRI JAUHARI

as a **PRESENTER**

in the seminar held on March 1th, 2023
at Faculty of Educational Studies UPM, Selangor Malaysia

Jointly Organized by:
Postgraduate Program, UIN KHAS Jember, Indonesia
Faculty of Educational Studies, Universiti Putra Malaysia








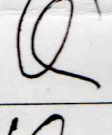








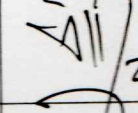



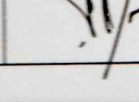
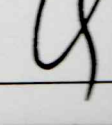
Prof. Dr. Moh Dahlan, M.Ag.
Director of Postgraduate Program UIN KHAS Jember
Indonesia

Prof Madya Dr Wan Marzuki Wan Jaafar
Dean Faculty of Educational Studies, UPM
Malaysia

KARTU KONSULTASI TESIS

Nama : Ahmad Fikri Jauhari
Nomor Induk Mahasiswa : 213206030037
Jurusan : PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Kitab Kuning Kelas VII di SMP Nahdlatuth Thalabah Kesilir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

NO	Masalah	Tanggal	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	setor draft proposal pada dospem I dan dospem 2	16 / 22 / 11		
2	arahan tentang produk RnD yang akan dihasilkan	22 / 22 / 11		
3	Revisi judul, latar belakang, dan rumusan masalah	22 / 22 / 11		
4	Penambahan & pengurangan K. Pustaka	5 / 22 / 12		
5	Layout, metodologi penelitian daftar pustaka	7 / 22 / 12		
6	Metode penelitian 2	9 / 22 / 12		
7	Finalisasi revisi & cetak	9 / 22 / 12		
8	Revisi proposal	20 / 23 / 02		
9	data validasi + rekom validator	22 / 23 / 05		
10	perbaiki produk LKPD	31 / 23 / 05		
11	lembar angket penelitian	7 / 23 / 06		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

12	Bimbingan menuju Semhas I	15/23 /08		
13	Bimbingan menuju Semhas II	18/23 /08		
14	Bimbingan menuju Semhas III	14/23 /09		
15	Bimbingan menuju Semhas IV	18/23 /09		
16	Revisi Semhas	5/23 /10		
17	Finalisasi bimbingan sidang	5/23 /10		
18				
19				
20				

Catatan:

Kartu Konsultasi ini harap dibawa pada saat konsultasi dengan Dosen Pembimbing Tesis

Cetak dengan kertas **bufalo**

ملخص البحث

جوهرى، أحمد فكري، 2023. تطوير ورقة عمل الطالب لتحسين نتيجة التعلم في مادة كتاب التراث للصف السابع بالمدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير ولوهان جمبر. بحث العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (1) الدكتورة دياه ناوانجساري الماجستير، و(2) الدكتور محمد سوتومو الماجستير.

الكلمة الرئيسية: تطوير ورقة عمل الطالب، ونتيجة التعلم، وكتاب التراث

كانت المدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير من المدارس التي تقوم تحت إشراف المعهد الإسلامي وتزود هذه المدرسة الطلاب بدروس كتب التراث، لأجل حفاظ التقاليد التعليمية في المعهد الإسلامي. وتعلم الذاتي لكتب التراث، فتحتاج إلى القدرة على القراءة والكتابة باللغة العربية وأيضا ترجمة النصوص العربية. وهذا بالطبع سفو يصير تحديا للطلاب الجدد الذين لا يتقنون هذه المهارات بعد. والقلة في المواد التعليمية تُعتبر إحدى العوامل التي تعوق تحقيق اكتمال التعليم في دراسة مادة كتب التراث. أساسا على الخلفية السابقة فأردا الباحث إعداد المادة التعليمية بشكل ورقة عمل الطالب لمادة كتب التراث لتحسين نتيجة التعلم لدى الطلبة.

استخدم الباحث في هذا البحث طريقة البحث والتطوير من خلال نموذج تطوير ثياغاراجان، وسيميل، وسيميل المعروف أيضا بنموذج مراحل الأربع أو أسلوب (4-D) ويتكون هذا الأسلوب من أربع مراحل، وهي: التحديد، والتصميم، والتطوير، والنشر. ويهدف هذا البحث إلى إختبار الصدق، والملاءمة، وفعالية ورقة عمل الطالب لمادة كتب التراث في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير ولوهان جمبر.

أقيم الاختبار الميداني في الصف السابع (ج) بالمدرسة المتوسطة العامة نهضة الطلبة كسيلير ولوهان جمبر. وتم إجراء اختبار الصدق بواسطة ثلاثة خبراء يتضمنون: (1) خبير في التصميم، (2) خبير في المحتوى، و (3) خبير في اللغة. أما اختبار الجدوى العملية فاعتمد على نتائج مراقبة أنشطة الطلاب ومراقبة تنفيذ وسائل التعليم، وتم تحديد اختبار الكفاءة من خلال نتائج تعلم الطلاب.

نتائج التحقق من صحة تصميم المواد واللغة من قبل الخبراء بالتوالي هي 3.5 ، 3.75 ، و 3.6 مع متوسط عام يبلغ 3.62 بمعايير الصدق. والمعايير التطبيقية لورقة عمل الطالب تم تحقيقها من خلال ملاحظة نشاط الطلاب، حيث تم تحقيق نسبة نجاح بلغت 90% مع استنتاج أن النشاط كان ممتازًا. ومن خلال ملاحظة نشاط المعلمين باستخدام ورقة ملاحظة تنفيذ الأدوات التعليمية، تم الحصول على نسبة متوسطة تقدر بنحو 88% بتصنيف جيد. استنادا إلى متوسط قيمة الزيادة N التي بلغت 0.57، يمكن استنتاج أنه يندرج ضمن فئة الوسط. ويمكن استنتاج أن استخدام ورقة عمل الطالب في درس كتب التراث في الصف السابع فعال في تحسين نتائج تعلم الطلاب. يمكن استنتاج أن ورقة عمل الطالب في درس كتب التراث في الصف السابع قد استوفت معايير الصحة والفعالية والفاعلية.

Diterjemahkan oleh:

UPT Pengembangan Bahasa

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



ABSTRACT

Jauhari, Ahmad Fikri. 2023. Development of Student Worksheets (LKPD) to Improve Learning Outcomes in the Classic Book Subject for 7th Grade Students at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School, Kesilir, Wuluhan, Jember. Thesis. Islamic Religious Education Study Program. State Islamic University of Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. Advisor II: Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.

Keywords: Development of Student Worksheets (LKPD), Learning Outcomes, Classic Book.

Nahdlatuth Thalabah Junior High School is a *pesantren*-based school that equips its students with classic book subjects as an effort to preserve the traditional learning methods in Islamic boarding schools. Learning classic book subjects independently requires proficiency in reading, writing, and translating Arabic texts. This poses a challenge for new students who generally do not possess these skills. Limited teaching materials are one of the hindrances to achieving satisfactory learning outcomes in classic book subjects. Therefore, the researcher took the initiative to develop teaching materials in the form of Student Worksheets (LKPD) for the 7th-grade classic book subject at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School to enhance student learning outcomes.

This study is a research and development (R&D) using the Thiagarajan, Semmel & Semmel which is also known as the Four-D or 4-D. This model consists of four stages: define, design, develop, and disseminate. The aim of this research is to test the validity, practicality, and effectiveness of the Student Worksheets (LKPD) for the classic Book Subject in the 7th grade at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School in Kesilir Wuluhan Jember.

The field trial was conducted in class VII C at *Nahdlatuth Thalabah* Junior High School in Kesilir Wuluhan Jember. The validity test was carried out by three experts, they are: 1) a design expert, 2) a subject matter expert, and 3) a language expert. The practicality test was based on observations of student activities and the implementation of the teaching materials, while the effectiveness test was determined through student learning outcomes.

The validation results from the design, subject matter, and language experts were 3.5, 3.75, and 3.6, respectively, with an overall average of 3.62, indicating that the materials are valid. The practicality criteria for the Student Worksheets (LKPD) were also met, with a 90% score from observations of student activities, indicating that students were highly active. Observations of teacher activities, as measured through the implementation of the teaching materials, received an average score of 88%, indicating a good level of practicality. Based on the average N-gain score of 0.57, it falls into the moderate category. From the result, it can be concluded that the use of the LKPD for the 7th-grade classic book subject is effective in improving student learning outcomes. Furthermore, the LKPD for the classic book subject in 7th grade has fulfilled the criteria for validity, practicality, and effectiveness.

Diterjemahkan oleh:
Kepala UPP
Bahasa
Jember
Machfudi, S.S., Ph.D.
1002



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fikri Jauhari
NIM : 213206030037
Program : Magister
Institusi : Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 30 September 2023

Saya yang menyatakan




Ahmad Fikri Jauhari
NIM: 213206030037

PERSETUJUAN

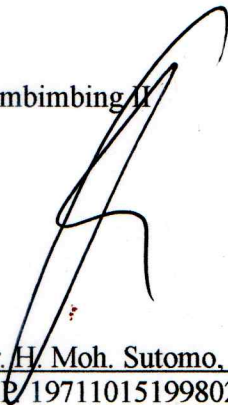
Tesis dengan judul “**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KITAB KUNING SISWA KELAS VII SMP NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER**” yang ditulis oleh Ahmad Fikri Jauhari ini, telah disetujui untuk diuji untuk dipertahankan di depan penguji tesis.

Jember,
Pembimbing I



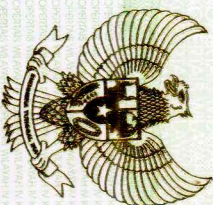
Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
NIP. 19731122001122001

Pembimbing II



Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP. 197110151998021003

Nomor : 12603000102



INSTITUT AGAMA ISLAM BANI FATTAH JOMBANG



Memberikan Kepada : **AHMAD FIKRI JAUHARI**

Tempat dan tanggal lahir : **JEMBER, 08 JULI 1990**

NPM / NIRM : **2011126030111 / 2011.4.126.0003.1.00110**

Program Pendidikan : **SARJANA (SI)**

Fakultas : **SYARI'AH**

Jurusan : **AHWAL AL-SYAKHSIYAH (AS)**

Izin Operasional Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
Nomor : **Dj./I/15/2011 Tanggal 06 Januari 2011**

Terakreditasi Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Nomor: **008/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VI/2011 Tanggal 23 Juni 2011**

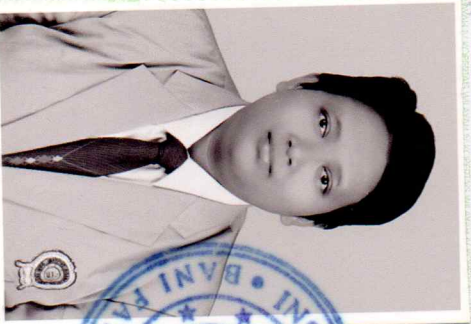
NIRL : **0222244/4.126.0203/2015**


Ijazah ini diserahkan setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, serta berhak memakai gelar akademik Sarjana Syari'ah (S.Sy.).

Nomor : **211500/126.0203/09/2015**
Tanggal : **11 SEPTEMBER 2015**

Ditandatangani Oleh
Koordinator Kopertais Wilayah IV Surabaya


PROR. DR. H. ABD. A'LA, M. Ag.
NIP. 195709051988031002




Lombang, 08 September 2015
Rektor,
H. ABD. HOLIK, M. HL.



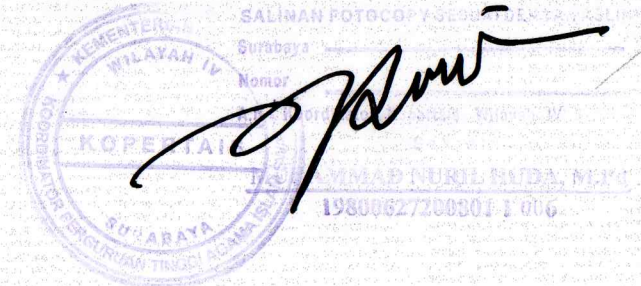


Nomor : 12603000102



INSTITUT AGAMA ISLAM BANI FATTAH JOMBANG

Memberikan Kepada : **AHMAD FIKRI JAUHARI**
 Tempat dan tanggal lahir : **JEMBER, 08 JULI 1990**
 NPM / NIRM : **2011126030111 / 2011.4.126.0003.1.00110**
 Program Pendidikan : **SARJANA (S1)**
 Fakultas : **SYARI'AH**
 Jurusan : **AHWAL AL-SYAKHSIYAH (AS)**



Izin Operasional Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
 Nomor : **Dj.I/15/2011 Tanggal 06 Januari 2011**
 Terakreditasi Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
 Nomor: **008/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VI/2011 Tanggal 23 Juni 2011**

NIRL : **0222244/4.126.0203/2015**

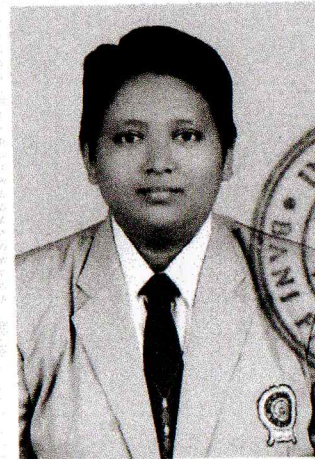
Ijazah ini diserahkan setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, serta berhak memakai gelar akademik **Sarjana Syari'ah (S.Sy.)**

Nomor : **211500/126.0203/09/2015**
 Tanggal : **11 SEPTEMBER 2015**

Ditandatangani Oleh
Koordinator Kopertais Wilayah IV Surabaya



PROF. DR. H. ABD. A'LA, M. Ag.
NIP. 195709051988031002



Jombang, 08 September 2015
Rektor,



H. ABD. HOLIK, M. HI.



LANGUAGE CENTER OF UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Jember Telp. (0331) 4827550 Kode Pos: 68136
 Website: <http://upb.iain-jember.ac.id>-Email: upbiainjbr@gmail.com

CERTIFICATE

No. In.25/PP.009/APT/0093 / 1 /2023

This is to certify that

AHMAD FIKRI JAUHARI

Date of Birth : July 08, 1990

Sex (M/F) M

Achieved the following scocer on the
ENGLISH PROFICIENCY TEST

Listening Comprehension	43
Structure and Written Expression	55
Reading Comprehension	48
TOTAL SCORE	480

Administered in : UIN KHAS JEMBER

Test Date :

July 11, 2023

Valid to :

January 11, 2025



The Director of Language Center

H. Moch. Imam Machfudi, S.S., M.Pd., Ph.D

NIP. 19700126200001002

